



Katalog BPS: 3101015

st2013
SENSUS PERTANIAN

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Mei
May **2012**



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia



Katalog BPS: 3101015



Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Mei **2012**
May



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
MEI 2012**

**TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
MAY 2012**

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1202

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 154

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Publikasi ini dalam bentuk elektronik (PDF) bisa diakses di:
This Publication (PDF) can be accessed from this link:

<http://www.bps.go.id/aboutus.php?booklet=1>

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpsHQ@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Mei 2012 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Mei 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this May 2012 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

Jakarta, May 2012
BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	55
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	81
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	93
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	105
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	135

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006</i>	3
Tabel 1.2	Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010 <i>Land Area of Indonesia by Province, 2010</i>	4
Tabel 1.3	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2002-2011 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2002-2011</i>	5
Tabel 1.4	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2011 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2011</i>	6
Tabel 1.5	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2010 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2010</i>	11
Tabel 2.2	Penduduk Menurut Provinsi 1980, 1990, 2000, dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1980, 1990, 2000, and 2010 (thousand)</i>	12
Tabel 2.3	Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009 <i>Population by Province, 2006-2009</i>	13
Tabel 2.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Indonesia, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Indonesia, 2010</i>	14
Tabel 2.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Indonesia, 2000 <i>Population by Age Group and Sex of Indonesia, 2000</i>	14
Tabel 2.6	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Sumatera, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Sumatera Island, 2010</i>	15
Tabel 2.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Jawa, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Java Island, 2010</i>	15
Tabel 2.8	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Bali and Nusa Tenggara Island, 2010</i>	16
Tabel 2.9	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Kalimantan, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Kalimantan Island, 2010</i>	16
Tabel 2.10	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Sulawesi, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Sulawesi Island, 2010</i>	17

Tabel 2.11	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Maluku dan Papua, 2010 <i>Population by Age Group and Sex of Maluku and Papua Island, 2010</i>	17
Tabel 2.12	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010</i>	18
Tabel 2.13	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010 <i>Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010</i>	19
Tabel 2.14	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Municipalities by Province, 2010</i>	20
Tabel 2.15	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009-2010 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2009-2010</i>	21
Tabel 2.16	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008-2010 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2008-2010</i>	22
Tabel 2.17	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2010-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2010-2012</i>	23
Tabel 2.18	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2011-2012</i>	23
Tabel 2.19	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010-2012 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2010-2012</i>	24
Tabel 2.20	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2011-2012</i>	24
Tabel 2.21	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Less Than Normal Working Hour Workers by Age Group and Sex, 2011-2012</i>	25
Tabel 2.22	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2011-2012</i>	25
Tabel 2.23	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2010-2012</i>	26
Tabel 2.24	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2011-2012</i>	27
Tabel 2.25	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2010-2012</i>	28
Tabel 2.26	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2010-2012 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2010-2012</i>	30

Tabel 2.27	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010-2012 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2010-2012</i>	31
------------	---	----

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2010 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2010</i>	35
Tabel 3.2	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2010 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2010</i>	36
Tabel 3.3	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2010 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2010</i>	37
Tabel 3.4	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2010 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2010</i>	38
Tabel 3.5	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2009-2010 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2009-2010</i>	39
Tabel 3.6	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2009-2010 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2009-2010</i>	40
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2009-2010 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2009-2010</i>	41
Tabel 3.8	Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2010 <i>Live Expectancy at Birth (e₀) by Province, 2007-2010</i>	42
Tabel 3.9	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2007-2010 <i>Human Development Index by Province, 2007-2010</i>	43
Tabel 3.10	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2008-2010 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2008-2010</i>	44
Tabel 3.11	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2008-2010 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2008-2010</i>	45
Tabel 3.12	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2008-2010 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and laptop/Notebook Computer by Province, 2008-2010</i>	46
Tabel 3.13	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2011 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2011</i>	47

Tabel 3.14	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2010-2011 ¹⁾ <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2010-2011¹⁾</i>	48
Tabel 3.15	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2010 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2010</i>	49
Tabel 3.16	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2009-2011 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2009-2011</i>	50
Tabel 3.17	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2009-2011 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2009-2011</i>	51
Tabel 3.18	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999-2011 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2011</i>	52
Tabel 3.19	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2008-2010 <i>Gini Ratio by Province, 2008-2010</i>	53

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2009-2011 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2009-2011</i>	57
Tabel 4.2	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2009-2011 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2009-2011</i>	58
Tabel 4.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010 dan 2011 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2010 and 2011</i>	59
Tabel 4.4	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2011 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2011</i>	60
Tabel 4.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2011 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2011</i>	61

5. PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2009-2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2009-2011</i>	65
Tabel 5.2	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008-2011 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2008-2011</i>	66

Tabel 5.3	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2009-2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2009-2011</i>	67
Tabel 5.4	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008-2011 <i>Production of Maize by Province (tons), 2008-2011</i>	68
Tabel 5.5	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2009-2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2009-2011</i>	69
Tabel 5.6	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008-2011 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2008-2011</i>	70
Tabel 5.7	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2008-2010 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2008-2010</i>	71
Tabel 5.8	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010</i>	72
Tabel 5.9	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010</i>	73
Tabel 5.10	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010</i>	74
Tabel 5.11	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011</i>	75
Tabel 5.12	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2009-2010 <i>Meat Production by Province (tons), 2009-2010</i>	76
Tabel 5.13	Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2010 <i>Production of Fish in Indonesia, 1991-2010</i>	77
Tabel 5.14	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2010 <i>Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2010</i>	78
Tabel 5.15	Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2007-2010 <i>Establishment of Community Owned Forest (ha), 2007-2010</i>	79

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2009-2012 <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2009-2012</i>	83
Tabel 6.2	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2001-2012 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2001-2012</i>	84
Tabel 6.3	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Jenis Industri Manufaktur, 2011-2012 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Kind of Manufacturing Industry, 2011-2012</i>	85

Tabel 6.4	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit, 2008-2010 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2008-2010</i>	86
Tabel 6.5	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi, Triw. I 2011-Triw. IV 2011 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province, Quarter I 2011-Quarter IV 2011</i>	87
Tabel 6.6	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triw. I 2011-Triw. IV 2011 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter I-Quarter IV 2011</i>	88
Tabel 6.7	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut Jenis Industri, 2011-2012 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Kind of Industry, 2011-2012</i>	89
Tabel 6.8	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi, 2011 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, 2011</i>	90
Tabel 6.9	Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian, Balas Jasa, dan Nilai Konstruksi Sektor Kontruksi, Triw. I 2005-Triw. III 2011 <i>Indices of Permanen Workers, Daily Workers, Compensation, and Value of Construction in Contruction Sector, Quarter I 2005-Quarter III 2011</i>	91

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Oktober 2009-Maret 2012 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), October 2009-March 2012</i>	95
Tabel 7.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2008-2011 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2008-2011</i>	96
Tabel 7.3	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2008-2011 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2008-2011</i>	97
Tabel 7.4	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Non-migas Unggulan, 2008-2011 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Non-oil and Gas Product, 2008-2011</i>	98
Tabel 7.5	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2008-2011 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2008-2011</i>	99
Tabel 7.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Oktober 2009-Maret 2012 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), October 2009-March 2012</i>	100
Tabel 7.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Oktober 2009-Maret 2012 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), October 2009-March 2012</i>	101
Tabel 7.8	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan I/2012 <i>Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter I/2012</i>	102

Tabel 7.9	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Mei 2009-Desember 2011 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), May 2009-December 2011</i>	103
-----------	--	-----

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2007-2010 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2007-2010</i>	107
Tabel 8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, September 2011-Februari 2012 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, September 2011-February 2012</i>	108
Tabel 8.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi di Indonesia, November 2011-Februari 2012 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 20 Province, November 2011-February 2012</i>	109
Tabel 8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi di Indonesia, November 2011-Februari 2012 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province, November 2011-February 2012</i>	110
Tabel 8.5	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, September 2011-Februari 2012 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 20 Provinces by Hotel Classification, September 2011-February 2012</i>	111
Tabel 8.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2011 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, July-December 2011</i>	111
Tabel 8.7	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2010</i>	112
Tabel 8.8	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2010</i>	112
Tabel 8.9	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Oktober 2009-Maret 2012 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), October 2009-March 2012</i>	113
Tabel 8.10	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Oktober 2009-Maret 2012 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), October 2009-March 2012</i>	114
Tabel 8.11	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2008-2010 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2008-2010</i>	115

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2007-2012 <i>State National Budget Summary (trillion rupiahs), 2007-2012.....</i>	119
Tabel 9.2	Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2006-2011 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2006-2011.....</i>	120
Tabel 9.3	Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), November 2009-2011 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), November 2009-2011.....</i>	121
Tabel 9.4	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2009-2012 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2009-2012.....</i>	122
Tabel 9.5	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota 2009-2012 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities 2009-2012.....</i>	122
Tabel 9.6	Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, September 2011-April 2012 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, September 2011-April 2012</i>	123
Tabel 9.7	Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2011-Maret 2012 <i>Inflation Rate For Several Countries, December 2011-March 2012.....</i>	124
Tabel 9.8	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), April 2011-April 2012 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), April 2011-April 2012.....</i>	125
Tabel 9.9	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2010-April 2012 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2010-April 2012.....</i>	126
Tabel 9.10	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2010-April 2012 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2010-April 2012.....</i>	127
Tabel 9.11	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100), April 2011-Maret 2012 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2005=100), April 2011-March 2012.....</i>	128
Tabel 9.12	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100), September 2011-April 2012 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2005=100), September 2011-April 2012.....</i>	129
Tabel 9.13	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor (2007=100), Januari-April 2012 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector (2007=100), January-April 2012.....</i>	130
Tabel 9.14	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100), Desember 2011-Maret 2012 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces (2007=100), December 2011-March 2012</i>	132

Tabel 9.15	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I/2011-Triwulan I/2012 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter I/2011-Quarter I/2012</i>	133
Tabel 9.16	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2011-Triwulan I/2012 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2011-Quarter I/2012</i>	133

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2011-2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2011-2012</i>	137
Tabel 10.2	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2011-2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2011-2012</i>	138
Tabel 10.3	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2011-2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2011-2012</i>	139
Tabel 10.4	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2011-2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2011-2012</i>	139
Tabel 10.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009-2011 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009-2011</i>	140
Tabel 10.6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012</i>	140
Tabel 10.7	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2009-2011 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2009-2011</i>	141
Tabel 10.8	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2009-2011 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2009-2011</i>	142
Tabel 10.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2012 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarterly I/2012</i>	143
Tabel 10.10	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan (persen), Triwulan I/2012 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarterly I/2012</i>	144
Tabel 10.11	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2011 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2011</i>	145

Tabel 10.12	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2010**) <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Price, 2010**)</i>	146
Tabel 10.13	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2010**) <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Price 2000, 2010**)</i>	147
Tabel 10.14	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2010**) <i>Regencies/Municipalities with the Biggest and the Smallest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiahs), 2010**)</i>	148

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton / <i>ton</i>	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).</i>	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).

- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fixed prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia Map of Indonesia



11 Aceh
12 Sumatera Utara
13 Sumatera Barat
14 Riau
15 Jambi
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu
18 Lampung
19 Kepulauan Bangka Belitung
21 Kepulauan Riau
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah
34 DI Yogyakarta
35 Jawa Timur
36 Banten
51 Bali
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur
61 Kalimantan Barat
62 Kalimantan Tengah
63 Kalimantan Selatan
64 Kalimantan Timur
71 Sulawesi Utara

72 Sulawesi Tengah
73 Sulawesi Selatan
74 Sulawesi Tenggara
75 Gorontalo
76 Sulawesi Barat
81 Maluku

82 Maluku Utara
91 Papua Barat
94 Papua



1

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006
Table 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/ <i>Land</i> (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/ <i>Big Islands</i> (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/ <i>Java</i>	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/ <i>Sea</i> (km ²)	
a. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/ <i>12 Miles Sea</i>	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain <i>Borders With Other Countries</i> (km)	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/ <i>Coastline Length</i> (km)	104 000,00

Sumber: Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional
 Source: *National Survey and Mapping Coordination Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010
Table Land Area of Indonesia by Province, 2010

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau Numbers of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Sumatera	480 793,28	25,16	5 277
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Banten	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Jawa	129 438,28	6,77	1 086
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Bali, Nusa Tenggara	73 070,48	3,82	2 141
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	370
Kalimantan	544 150,07	28,48	1 061
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ¹⁾
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Sulawesi	188 522,36	9,87	2 205
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Maluku & Papua	494 956,85	25,90	5 439
Indonesia	1 910 931,32	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2002-2011
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2002-2011

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities
Desember/December 2002	31	302	89
Juni/June 2003	31	325	91
Desember/December 2003	30	349	91
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011 ³⁾	33	399	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Municipalities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2002	391	4 918	70 460
Juni/June 2003	416	4 922	70 431
Desember/December 2003	440	4 994	70 921
Desember/December 2004	440	5 277	69 858 ¹⁾
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 652	77 012
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011 ³⁾	497	6 773	78 558

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
 Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

³⁾ Hasil Pemutakhiran Master File Desa Desember 2011, BPS

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

³⁾ Result of last updating Village Master File December 2011, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2011
 Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2011

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Aceh	18	5	287	6 491
Sumatera Utara	25	8	421	5 872
Sumatera Barat	12	7	176	1 032
Riau	10	2	157	1 664
Kepulauan Riau	5	2	59	371
Jambi	9	2	131	1 480
Sumatera Selatan	11	4	223	3 186
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	46	373
Bengkulu	9	1	124	1 508
Lampung	12	2	214	2 463
Sumatera	117	34	1 838	24 440
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	17	9	626	5 918
Banten	4	4	154	1 535
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	662	8 503
Jawa	84	34	2 137	25 239
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 117
Nusa Tenggara Timur	20	1	293	2 918
Bali, Nusa Tenggara	36	4	466	4 751
Kalimantan Barat	12	2	176	1 967
Kalimantan Tengah	13	1	130	1 528
Kalimantan Selatan	11	2	151	2 000
Kalimantan Timur	10	4	146	1 465
Kalimantan	46	9	603	6 960
Sulawesi Utara	11	4	159	1 691
Gorontalo	5	1	70	723
Sulawesi Tengah	10	1	161	1 848
Sulawesi Selatan	21	3	304	2 982
Sulawesi Barat	5	-	69	641
Sulawesi Tenggara	10	2	204	2 156
Sulawesi	62	11	967	10 041
Maluku	9	2	86	999
Maluku Utara	7	2	112	1 071
Papua	28	1	389	3 619
Papua Barat	10	1	175	1 438
Maluku & Papua	54	6	762	7 127
Indonesia	399	98	6 773	78 558

Sumber: Hasil Pemutakhiran Master File Desa Desember 2011, BPS
 Source: Result of last updating Village Master File December 2011, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non Coastal Villages
Aceh	761	5 722	11,74	88,26
Sumatera Utara	396	5 401	6,83	93,17
Sumatera Barat	116	917	11,23	88,77
Riau	232	1 423	14,02	85,98
Kepulauan Riau	299	54	84,70	15,30
Jambi	29	1 343	2,11	97,89
Sumatera Selatan	34	3 152	1,07	98,93
Kepulauan Bangka Belitung	163	198	45,15	54,85
Bengkulu	182	1 327	12,06	87,94
Lampung	231	2 233	9,38	90,63
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	217	5 688	3,67	96,33
Banten	131	1 404	8,53	91,47
Jawa Tengah	347	8 230	4,05	95,95
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	655	7 847	7,70	92,30
Bali	177	539	24,72	75,28
Nusa Tenggara Barat	279	805	25,74	74,26
Nusa Tenggara Timur	943	2 023	31,79	68,21
Kalimantan Barat	163	1 804	8,29	91,71
Kalimantan Tengah	45	1 483	2,95	97,05
Kalimantan Selatan	166	1 834	8,30	91,70
Kalimantan Timur	218	1 247	14,88	85,12
Sulawesi Utara	721	972	42,59	57,41
Gorontalo	191	540	26,13	73,87
Sulawesi Tengah	901	914	49,64	50,36
Sulawesi Selatan	504	2 478	16,90	83,10
Sulawesi Barat	148	490	23,20	76,80
Sulawesi Tenggara	813	1 308	38,33	61,67
Maluku	859	165	83,89	16,11
Maluku Utara	856	223	79,33	20,67
Papua	522	3 402	13,30	86,70
Papua Barat	536	903	37,25	62,75
Indonesia	11 884	66 725	15,12	84,88

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, BPS

Source: 2011 Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2010
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2010

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	60 700	1963	101 221	1987	170 653
1940	68 632	1964	103 271	1988	173 472
1941	69 549	1965	105 414	1989	176 336
1942	70 478	1966	107 645	1990 ¹⁾	179 379
1943	71 419	1967	109 964	1991	182 940
1944	72 373	1968	112 377	1992	186 043
1945	73 340	1969	114 880	1993	189 136
1946	74 098	1970	117 469	1994	192 217
1947	74 863	1971 ¹⁾	119 208	1995 ²⁾	195 283
1948	75 636	1972	123 115	1996	198 320
1949	76 418	1973	126 088	1997	201 353
1950	77 207	1974	129 083	1998	204 393
1951	78 741	1975	132 110	1999	207 437
1952	80 329	1976 ²⁾	135 190	2000 ¹⁾	205 132
1953	81 973	1977	138 342	2001	207 995
1954	83 676	1978	141 579	2002	210 898
1955	85 472	1979	144 893	2003	213 841
1956	87 267	1980 ¹⁾	147 490	2004	216 826
1957	89 160	1981	151 315	2005 ²⁾	219 852
1958	91 122	1982	154 662	2006	222 747
1959	93 153	1983	158 083	2007	225 642
1960	95 259	1984	161 580	2008	228 523
1961 ¹⁾	97 085	1985 ²⁾	165 154	2009	231 370
1962	99 257	1986	167 881	2010 ¹⁾	237 641

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)
²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)
 - Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi
 - Penduduk 2006-2009 dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2015

Note: ¹⁾ Population Census (PC)
²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)
 - Number of population in which years between IPS and PC were interpolated
 - Number of population 2006-2009 taken from Projection Population 2005-2015

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Provinsi 1980, 1990, 2000, dan 2010 (ribu)
Table Population by Province 1980, 1990, 2000, and 2010 (thousand)

Provinsi/Province	1980	1990	2000 ¹⁾	2010
Aceh	2 611,3	3 416,2	3 929,2	4 494,4
Sumatera Utara	8 360,9	10 256,0	11 642,5	12 982,2
Sumatera Barat	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	2 168,5	3 304,0	3 907,8	5 538,4
Kepulauan Riau ¹⁾	-	-	1 040,2	1 679,2
Jambi	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	900,0	1 223,3
Bengkulu	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
DKI Jakarta	6 503,4	8 259,3	8 361,1	9 607,8
Jawa Barat	27 453,5	35 384,3	35 724,1	43 053,7
Banten ¹⁾	-	-	8 098,3	10 632,2
Jawa Tengah	25 372,9	28 520,6	31 223,3	32 382,6
DI Yogyakarta	2 750,8	2 913,1	3 121,0	3 457,5
Jawa Timur	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Bali	2 469,9	2 777,8	3 150,1	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2 737,2	3 268,6	3 823,1	4 683,8
Kalimantan Barat	2 486,1	3 229,2	4 016,3	4 395,9
Kalimantan Tengah	954,4	1 396,5	1 855,5	2 212,1
Kalimantan Selatan	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Gorontalo	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Tengah	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	6 062,2	6 981,6	7 159,2	8 034,8
Sulawesi Barat ¹⁾	-	-	891,6	1 158,6
Sulawesi Tenggara	942,3	1 349,6	1 820,4	2 232,6
Maluku	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ¹⁾	-	-	815,1	1 038,1
Papua	1 173,9	1 648,7	1 684,1	2 833,4
Papua Barat ¹⁾	-	-	529,7	760,4
Timor Timur	555,4	747,8	-	-
Indonesia	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,3

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000 dan 2010, BPS

Source: Based on 1980, 1990, 2000, and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Split from the above province

¹⁾ Revised figures

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009
Table Population by Province, 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 153 573	4 223 833	4 293 915	4 363 477
Sumatera Utara	12 625 900	12 834 371	13 042 317	13 248 386
Sumatera Barat	4 632 500	4 697 764	4 763 099	4 827 973
Riau	4 953 004	5 070 952	5 189 154	5 306 533
Kepulauan Riau ¹⁾	1 334 845	1 392 918	1 453 073	1 515 294
Jambi	2 696 199	2 742 196	2 788 269	2 834 164
Sumatera Selatan	6 917 881	7 019 964	7 121 790	7 222 635
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	1 090 766	1 106 657	1 122 526	1 138 129
Bengkulu	1 591 409	1 616 663	1 641 921	1 666 920
Lampung	7 188 443	7 289 767	7 391 128	7 491 943
DKI Jakarta	8 979 639	9 064 591	9 146 181	9 223 000
Jawa Barat	39 739 100	40 329 051	40 918 290	41 501 564
Banten ¹⁾	9 246 158	9 423 367	9 602 445	9 782 779
Jawa Tengah	32 128 600	32 380 279	32 626 390	32 864 563
DI Yogyakarta	3 400 107	3 434 534	3 468 502	3 501 869
Jawa Timur	36 690 600	36 895 571	37 094 836	37 286 246
Bali	3 442 829	3 479 785	3 515 990	3 551 009
Nusa Tenggara Barat	4 220 800	4 292 491	4 363 756	4 434 012
Nusa Tenggara Timur	4 363 839	4 448 873	4 534 319	4 619 655
Kalimantan Barat	4 107 800	4 178 498	4 249 117	4 319 142
Kalimantan Tengah	1 999 037	2 028 305	2 057 305	2 085 819
Kalimantan Selatan	3 346 629	3 396 680	3 446 631	3 496 125
Kalimantan Timur	2 955 527	3 024 765	3 094 673	3 164 798
Sulawesi Utara	2 165 363	2 186 810	2 208 012	2 228 856
Gorontalo	948 300	960 335	972 208	983 952
Sulawesi Tengah	2 354 009	2 396 224	2 438 373	2 480 264
Sulawesi Selatan	7 595 000	7 700 255	7 805 024	7 908 519
Sulawesi Barat ¹⁾	1 001 151	1 016 663	1 032 256	1 047 739
Sulawesi Tenggara	1 988 158	2 031 532	2 074 974	2 118 300
Maluku	1 283 400	1 301 962	1 320 749	1 339 503
Maluku Utara ¹⁾	929 134	944 276	959 598	974 990
Papua	1 974 932	2 015 616	2 056 517	2 097 482
Papua Barat ¹⁾	702 061	715 999	729 962	743 860
Indonesia	222 746 693	225 641 547	228 523 300	231 369 500

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk 2005-2015, BPS

Source: Based on Indonesian Population Projection 2005-2015, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya

Note: ¹⁾ Split from the above province

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Indonesia, 2010
Table Population by Age Group and Sex of Indonesia, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	11 662 369	11 016 333	22 678 702
5-9	11 974 094	11 279 386	23 253 480
10-14	11 662 417	11 008 664	22 671 081
15-19	10 614 306	10 266 428	20 880 734
20-24	9 887 713	10 003 920	19 891 633
25-29	10 631 311	10 679 132	21 310 443
30-34	9 949 357	9 881 328	19 830 685
35-39	9 337 517	9 167 614	18 505 131
40-44	8 322 712	8 202 140	16 524 852
45-49	7 032 740	7 008 242	14 040 982
50-54	5 865 997	5 695 324	11 561 321
55-59	4 400 316	4 048 254	8 448 570
60-64	2 927 191	3 131 570	6 058 761
65-69	2 225 133	2 468 898	4 694 031
70-74	1 531 459	1 924 872	3 456 331
75-79	842 344	1 135 561	1 977 905
80-84	481 462	661 708	1 143 170
85-89	182 432	255 529	437 961
90-94	63 948	106 951	170 899
95+	36 095	68 559	104 654
Jumlah/Total	119 630 913	118 010 413	237 641 326

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Indonesia, 2000
Table Population by Age Group and Sex of Indonesia, 2000

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	10 246 218	9 959 497	20 205 715
5-9	10 384 599	10 012 966	20 397 565
10-14	10 421 036	9 955 384	20 376 420
15-19	10 607 487	10 459 168	21 066 655
20-24	9 198 053	9 976 456	19 174 509
25-29	9 090 847	9 469 252	18 560 099
30-34	8 170 434	8 160 951	16 331 385
35-39	7 402 366	7 441 328	14 843 694
40-44	6 409 087	6 010 888	12 419 975
45-49	5 067 035	4 549 221	9 616 256
50-54	3 775 456	3 578 493	7 353 949
55-59	2 871 995	2 785 055	5 657 050
60-64	2 588 475	2 715 625	5 304 100
65-69	1 660 708	1 893 145	3 553 853
70-74	1 364 634	1 464 816	2 829 450
75+	1 254 056	1 455 286	2 709 342
Jumlah/Total	100 512 486	99 887 531	200 400 017

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2000, BPS

Source: Based on 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Sumatera, 2010
 Table Population by Age Group and Sex of Sumatera Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	2 789 335	2 636 166	5 425 501
5-9	2 760 507	2 598 051	5 358 558
10-14	2 655 645	2 511 816	5 167 461
15-19	2 372 167	2 287 184	4 659 351
20-24	2 270 862	2 292 740	4 563 602
25-29	2 354 544	2 324 189	4 678 733
30-34	2 160 999	2 084 175	4 245 174
35-39	1 911 614	1 839 110	3 750 724
40-44	1 632 936	1 576 192	3 209 128
45-49	1 370 772	1 349 355	2 720 127
50-54	1 138 423	1 082 136	2 220 559
55-59	820 695	753 131	1 573 826
60-64	509 293	532 081	1 041 374
65-69	370 381	412 758	783 139
70-74	261 963	318 055	580 018
75-79	137 512	181 466	318 978
80-84	85 184	117 285	202 469
85-89	32 306	44 703	77 009
90-94	12 668	21 620	34 288
95+	6 821	14 091	20 912
Jumlah/Total	25 654 627	24 976 304	50 630 931

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Jawa, 2010
 Table Population by Age Group and Sex of Java Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	6 113 468	5 783 438	11 896 906
5-9	6 335 837	5 986 550	12 322 387
10-14	6 340 923	6 008 062	12 348 985
15-19	5 934 852	5 759 285	11 694 137
20-24	5 511 279	5 556 741	11 068 020
25-29	6 063 152	6 082 225	12 145 377
30-34	5 702 145	5 701 583	11 403 728
35-39	5 458 604	5 396 179	10 854 783
40-44	5 003 854	4 994 560	9 998 414
45-49	4 304 705	4 340 377	8 645 082
50-54	3 631 441	3 550 684	7 182 125
55-59	2 786 029	2 554 530	5 340 559
60-64	1 842 103	1 993 050	3 835 153
65-69	1 443 870	1 621 693	3 065 563
70-74	997 926	1 286 550	2 284 476
75-79	561 056	773 651	1 334 707
80-84	313 534	431 186	744 720
85-89	117 047	165 424	282 471
90-94	38 505	64 824	103 329
95+	20 334	39 334	59 668
Jumlah/Total	68 520 664	68 089 926	136 610 590

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010
Table 2.8 Population by Age Group and Sex of Bali and Nusa Tenggara Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	722 946	682 518	1 405 464
5-9	731 753	690 140	1 421 893
10-14	683 788	644 800	1 328 588
15-19	578 857	560 955	1 139 812
20-24	487 259	531 105	1 018 364
25-29	514 212	570 242	1 084 454
30-34	487 301	532 536	1 019 837
35-39	482 810	510 885	993 695
40-44	418 413	437 842	856 255
45-49	351 932	364 377	716 309
50-54	293 684	304 374	598 058
55-59	220 076	216 832	436 908
60-64	173 304	187 514	360 818
65-69	133 651	140 271	273 922
70-74	92 389	104 795	197 184
75-79	50 848	61 607	112 455
80-84	28 908	36 782	65 690
85-89	11 882	15 131	27 013
90-94	4 546	6 315	10 861
95+	2 922	4 294	7 216
Jumlah/Total	6 471 481	6 603 315	13 074 796

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Kalimantan, 2010
Table 2.9 Population by Age Group and Sex of Kalimantan Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	737 623	695 275	1 432 898
5-9	754 917	711 394	1 466 311
10-14	683 639	643 843	1 327 482
15-19	624 731	598 213	1 222 944
20-24	632 616	619 079	1 251 695
25-29	690 503	664 331	1 354 834
30-34	645 077	598 387	1 243 464
35-39	580 171	528 684	1 108 855
40-44	491 951	444 004	935 955
45-49	393 456	355 395	748 851
50-54	310 611	275 056	585 667
55-59	213 678	178 650	392 328
60-64	142 089	138 676	280 765
65-69	96 153	93 643	189 796
70-74	57 914	65 801	123 715
75-79	27 232	32 229	59 461
80-84	15 337	20 841	36 178
85-89	6 335	8 056	14 391
90-94	2 593	4 318	6 911
95+	1 920	3 410	5 330
Jumlah/Total	7 108 546	6 679 285	13 787 831

Tabel 2.10 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Sulawesi, 2010
 Table Population by Age Group and Sex of Sulawesi Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	924 006	871 840	1 795 846
5-9	993 591	934 166	1 927 757
10-14	926 327	873 719	1 800 046
15-19	796 713	783 796	1 580 509
20-24	705 140	728 259	1 433 399
25-29	718 581	742 563	1 461 144
30-34	678 724	696 854	1 375 578
35-39	660 595	664 898	1 325 493
40-44	568 480	573 654	1 142 134
45-49	452 355	465 152	917 507
50-54	376 507	387 796	764 303
55-59	283 971	283 661	567 632
60-64	210 765	237 943	448 708
65-69	151 677	174 627	326 304
70-74	102 432	131 195	233 627
75-79	55 609	75 841	131 450
80-84	33 481	49 797	83 278
85-89	12 849	19 840	32 689
90-94	4 944	8 911	13 855
95+	3 697	6 826	10 523
Jumlah/Total	8 660 444	8 711 338	17 371 782

Tabel 2.11 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pulau Maluku dan Papua, 2010
 Table Population by Age Group and Sex of Maluku and Papua Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	374 991	347 096	722 087
5-9	397 489	359 085	756 574
10-14	372 095	326 424	698 519
15-19	306 986	276 995	583 981
20-24	280 557	275 996	556 553
25-29	290 319	295 582	585 901
30-34	275 111	267 793	542 904
35-39	243 723	227 858	471 581
40-44	207 078	175 888	382 966
45-49	159 520	133 586	293 106
50-54	115 331	95 278	210 609
55-59	75 867	61 450	137 317
60-64	49 637	42 306	91 943
65-69	29 401	25 906	55 307
70-74	18 835	18 476	37 311
75-79	10 087	10 767	20 854
80-84	5 018	5 817	10 835
85-89	2 013	2 375	4 388
90-94	692	963	1 655
95+	401	604	1 005
Jumlah/Total	3 215 151	2 950 245	6 165 396

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/ Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.13 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Table *Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010*

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2000	2010	2000	2010
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90 ¹⁾	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49 ¹⁾	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	100,00	100,00	107	124

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Luas wilayah untuk menghitung kepadatan penduduk tahun 2000 sama dengan tahun 2010

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Area (sq km) used to calculate population density in 2000 and 2010 are similar

¹⁾ Revised Figures

Tabel 2.14 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
Table 2.14 The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Municipalities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Municipalities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Municipalities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.15 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009-2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2009-2010

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)		Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2009	2010	2009	2010
Aceh	972,5	1 066,5	4,5	4,2
Sumatera Utara	3 027,5	3 037,7	4,4	4,3
Sumatera Barat	1 156,6	1 152,5	4,2	4,2
Riau	1 242,6	1 328,6	4,3	4,2
Kepulauan Riau	411,9	441,8	3,7	3,9
Jambi	692,1	770,8	4,1	3,8
Sumatera Selatan	1 691,3	1 813,6	4,3	4,0
Kepulauan Bangka Belitung	280,7	311,2	4,1	4,0
Bengkulu	409,5	432,9	4,1	4,1
Lampung	1 840,7	1 934,6	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 306,6	2 510,0	4,0	3,8
Jawa Barat	10 860,7	11 493,7	3,8	3,7
Banten	2 332,8	2 596,6	4,2	3,6
Jawa Tengah	8 613,9	8 704,5	3,8	4,1
DI Yogyakarta	1 058,2	1 038,0	3,3	3,7
Jawa Timur	10 173,4	10 379,5	3,7	3,3
Bali	903,5	1 028,3	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 154,2	1 252,6	3,8	3,6
Nusa Tenggara Timur	988,9	1 014,0	4,7	4,6
Kalimantan Barat	969,8	1 023,1	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	515,5	572,8	4,0	3,9
Kalimantan Selatan	925,8	975,3	3,8	3,7
Kalimantan Timur	758,7	871,1	4,2	4,1
Sulawesi Utara	592,5	581,9	3,8	3,9
Gorontalo	250,9	244,0	3,9	4,5
Sulawesi Tengah	590,8	620,6	4,2	4,3
Sulawesi Selatan	1 807,7	1 848,0	4,4	4,2
Sulawesi Barat	236,3	258,6	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	472,9	502,1	4,5	4,3
Maluku	289,1	316,7	4,6	4,8
Maluku Utara	208,3	214,4	4,7	4,8
Papua	504,7	658,8	4,2	4,5
Papua Barat	181,2	168,1	4,1	4,3
Indonesia	58 421,9	61 164,6	4,0	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.16 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008-2010
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2008-2010

Negara/Country	2008	2009	2010
Amerika Serikat/USA	305,0 ¹⁾	307,7 ¹⁾	310,4
Arab Saudi/Saudi Arabia	26,2 ¹⁾	26,8 ¹⁾	27,4
Australia	21,5 ¹⁾	21,9 ¹⁾	22,3
Bangladesh	145,5 ¹⁾	147,0 ¹⁾	148,7
Belanda/Netherlands	16,5	16,6	16,6
Belgia/Belgium	10,6	10,7 ¹⁾	10,7
Brazil	191,5 ¹⁾	193,2 ¹⁾	194,9
Denmark	5,5	5,5	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,2 ¹⁾	143,1 ¹⁾	143,0
Filipina/Philippines	90,2 ¹⁾	91,7 ¹⁾	93,3
Finlandia/Finland	5,3	5,3	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	6,9 ¹⁾	7,0	7,1
India	1 190,9 ¹⁾	1 207,7 ¹⁾	1 224,6
Indonesia	228,5	231,4	237,6
Inggris/United Kingdom	61,3 ¹⁾	61,6	62,0
Italia/Italy	59,9 ¹⁾	60,2 ¹⁾	60,6
Jepang/Japan	126,5 ¹⁾	126,6 ¹⁾	126,5
Jerman/Germany	82,5 ¹⁾	82,4 ¹⁾	82,3
Kamboja/Cambodia	13,8 ¹⁾	14,0 ¹⁾	14,1
Kanada/Canada	33,3	33,7 ¹⁾	34,0
Kazakhstan	15,7 ¹⁾	15,8 ¹⁾	16,0
Korea Selatan/Korea, Rep. of	47,7 ¹⁾	48,0 ¹⁾	48,2
Kuwait	2,6 ¹⁾	2,6 ¹⁾	2,7
Malaysia	27,5 ¹⁾	28,0 ¹⁾	28,4
Meksiko/Mexico	110,6 ¹⁾	112,0 ¹⁾	113,4
Mesir/Egypt	78,3 ¹⁾	79,7 ¹⁾	81,1
Myanmar	47,2 ¹⁾	47,6 ¹⁾	48,0
Nigeria	150,7 ¹⁾	154,5 ¹⁾	158,4
Norwegia/Norway	4,8	4,8	4,9
Pakistan	167,4 ¹⁾	170,5 ¹⁾	173,6
Perancis/France	62,1 ¹⁾	62,4 ¹⁾	62,8
RRC/China, People's Rep. of	1 328,3 ¹⁾	1 334,9 ¹⁾	1 341,3
Singapura/Singapore	4,8 ¹⁾	4,9 ¹⁾	5,1
Srilanka	20,5 ¹⁾	20,7 ¹⁾	20,9
Swedia/Sweden	9,2	9,3 ¹⁾	9,4
Thailand	68,3 ¹⁾	68,7 ¹⁾	69,1
Venezuela	28,1	28,5 ¹⁾	29,0
Vietnam	86,0 ¹⁾	86,9 ¹⁾	87,8

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki

Source: ¹⁾ Revised figures

Tabel 2.17 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2010-2012
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During The Previous Week (million), 2010-2012

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During The Previous week</i>	2010		2011		2012
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	171,02	172,07	170,66	171,76	172,86
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	116,00	116,53	119,40	117,37	120,41
a. Bekerja/ <i>Working</i>	107,41	108,21	111,28	109,67	112,80
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	8,59	8,32	8,12	7,70	7,61
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	55,02	55,54	51,26	54,39	52,45
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	32,80	33,27	34,19	34,59	35,55
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	17,53	18,01	18,46	21,06	20,68
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	15,27	15,26	15,73	13,52	14,87

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News. BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Sejak tahun 2011 menggunakan penimbang penduduk berdasarkan Hasil SP2010
 Note: *Since 2011, the 2010 Population Census data is used as weight*

Tabel 2.18 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2011				2012	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	4 576 685	3 259 831	4 699 557	3 218 606	4 347 882	2 720 141
20-24	7 732 171	5 007 392	7 738 760	5 236 396	8 728 208	5 577 903
25-29	10 164 594	6 158 174	10 001 673	5 735 737	10 559 769	6 345 410
30-34	10 023 590	6 296 207	10 290 794	5 954 366	10 066 803	5 972 068
35-39	8 981 796	5 929 874	9 036 467	5 722 985	9 466 682	5 926 024
40-44	8 578 397	5 679 887	8 553 973	5 379 380	8 426 528	5 624 547
45-49	6 836 781	4 870 272	6 863 743	4 531 343	7 095 864	4 751 272
50-54	5 840 691	3 846 871	5 792 145	3 676 248	5 710 293	3 700 456
55-59	3 910 567	2 586 702	3 859 338	2 468 062	4 012 428	2 462 091
60+	5 614 552	3 504 341	5 415 071	3 195 841	5 492 900	3 429 777
Jumlah Total	72 259 824	47 139 551	72 251 521	45 118 964	73 907 357	46 509 689

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.19 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010-2012
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2010-2012

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2010		2011		2012
	Februari February	Agustus August	Februari February	Agustus August	Februari February
1	22,28	21,43	21,00	20,56	20,29
2	29,22	28,94	28,53	28,84	28,92
3	18,90	19,07	19,07	18,87	17,99
4	22,32	22,91	23,44	23,68	23,60
5	7,28	7,64	7,96	8,05	9,20
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>107 405 572</i>	<i>108 207 767</i>	<i>111 281 744</i>	<i>109 670 399</i>	<i>112 802 805</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
- SD/Primary School
- SLTP/Junior High School
- a. SMTA Umum/Senior High School (General)
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
- a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.20 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur Age Group	2011				2012	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 319 477	1 047 217	1 339 341	967 387	1 203 382	629 679
20-24	1 513 157	1 042 424	1 057 876	811 140	1 324 823	921 117
25-29	751 869	535 580	679 440	480 307	762 144	533 744
30-34	362 678	301 375	327 047	316 752	350 495	371 453
35-39	173 546	184 846	165 928	241 561	245 992	293 185
40-44	160 260	144 641	171 791	196 536	187 732	230 230
45-49	138 372	110 411	115 872	129 703	153 459	132 068
50-54	98 261	67 098	132 525	90 553	112 298	35 291
55-59	79 533	31 093	96 495	74 693	68 446	22 058
60+	39 466	16 327	175 263	129 876	18 945	17 700
Jumlah Total	4 636 619	3 481 012	4 261 578	3 438 508	4 427 716	3 186 525

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.21 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
 Table Less Than Normal Working Hour Workers by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur Age Group	2011				2012	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 673 809	943 433	1 478 322	835 097	1 430 258	881 427
20-24	1 707 964	1 442 251	1 712 497	1 394 029	1 947 358	1 663 545
25-29	1 992 835	2 043 410	1 989 641	1 901 762	1 966 308	2 176 058
30-34	1 588 191	2 301 688	2 004 623	2 115 877	1 833 193	2 248 917
35-39	1 557 464	2 265 383	1 820 214	2 203 151	1 661 829	2 256 065
40-44	1 594 944	2 241 701	1 790 022	2 140 257	1 612 939	2 269 302
45-49	1 446 471	1 877 040	1 550 212	1 954 642	1 427 250	2 043 687
50-54	1 339 085	1 625 201	1 497 511	1 716 606	1 393 908	1 697 884
55-59	1 082 029	1 193 224	1 178 202	1 210 035	1 265 843	1 238 755
60+	2 344 770	1 933 371	2 285 718	1 809 669	2 478 298	2 057 710
Jumlah Total	16 327 562	17 866 702	17 306 962	17 281 125	17 017 184	18 533 350

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.22 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2012
 Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2011-2012

Pekerjaan Utama Main Industry	2011				2012	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	25 881 434	16 593 895	24 873 417	14 455 498	25 669 059	15 535 971
2	1 208 056	144 163	1 331 613	133 763	1 434 657	185 371
3	7 965 235	5 730 789	8 451 957	6 090 124	8 457 072	5 754 490
4	232 786	24 484	205 159	34 477	250 341	47 464
5	5 454 327	136 757	6 148 352	191 459	5 973 414	130 043
6	11 478 854	11 760 938	11 406 813	11 989 724	11 702 375	12 318 559
7	5 135 843	449 281	4 775 096	303 726	4 890 345	301 426
8	1 455 258	603 710	1 910 399	722 963	1 966 966	812 235
9	8 811 412	8 214 522	8 887 137	7 758 722	9 135 412	8 237 605
Jumlah Total	67 623 205	43 658 539	67 989 943	41 680 456	69 479 641	43 323 164

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalan/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel 2.23 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2010-2012
Table 2.23 *Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2010-2012*

Provinsi/Province	2010		2011		2012
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 766 670	1 776 254	1 897 904	1 852 473	1 923 285
Sumatera Utara	5 890 066	6 125 571	5 953 336	5 912 114	6 144 569
Sumatera Barat	2 101 027	2 041 454	2 113 506	2 070 725	2 204 218
Riau	2 178 403	2 170 247	2 408 204	2 424 180	2 487 857
Kepulauan Riau	653 012	769 486	777 726	781 824	838 934
Jambi	1 290 706	1 462 405	1 468 658	1 434 998	1 494 398
Sumatera Selatan	3 382 059	3 421 193	3 532 142	3 553 104	3 709 683
Kepulauan Bangka Belitung	527 392	585 136	587 721	589 634	600 488
Bengkulu	842 828	815 741	863 275	873 719	894 214
Lampung	3 530 170	3 737 078	3 645 697	3 482 301	3 730 968
DKI Jakarta	4 208 905	4 689 761	4 467 123	4 588 418	4 716 716
Jawa Barat	17 182 807	16 942 444	18 173 043	17 454 781	18 169 652
Banten	3 814 715	4 583 085	4 467 598	4 529 660	4 818 967
Jawa Tengah	15 956 034	15 809 447	16 142 436	15 916 135	16 116 424
DI Yogyakarta	1 942 764	1 775 148	1 849 425	1 798 595	1 848 369
Jawa Timur	19 611 540	18 698 108	19 406 025	18 940 340	19 012 225
Bali	2 041 337	2 177 358	2 229 970	2 204 874	2 258 952
Nusa Tenggara Barat	2 003 781	2 132 933	2 057 752	1 962 240	2 067 807
Nusa Tenggara Timur	2 304 772	2 061 229	2 175 232	2 096 259	2 211 869
Kalimantan Barat	2 152 247	2 095 705	2 144 342	2 146 572	2 182 269
Kalimantan Tengah	1 058 281	1 022 580	1 094 320	1 105 701	1 126 573
Kalimantan Selatan	1 738 366	1 743 622	1 737 025	1 824 929	1 805 941
Kalimantan Timur	1 374 563	1 481 898	1 538 089	1 591 003	1 662 041
Sulawesi Utara	961 648	936 939	970 185	990 720	1 021 950
Gorontalo	460 355	432 926	437 459	445 210	448 489
Sulawesi Tengah	1 223 979	1 164 226	1 250 485	1 260 999	1 301 962
Sulawesi Selatan	3 276 523	3 272 365	3 391 334	3 375 498	3 407 181
Sulawesi Barat	523 760	514 867	558 384	536 048	549 620
Sulawesi Tenggara	984 271	997 678	1 018 134	1 026 548	1 060 235
Maluku	567 902	586 430	639 182	650 112	636 423
Maluku Utara	396 715	411 361	450 688	437 870	446 213
Papua	1 118 779	1 456 545	1 498 454	1 476 227	1 545 467
Papua Barat	339 195	316 547	336 890	336 588	358 846
Indonesia	107 405 572	108 207 767	111 281 744	109 670 399	112 802 805

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 2.24

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2011-2012

Provinsi Province	2011				2012	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	90 545	80 505	85 069	63 717	93 371	71 036
Sumatera Utara	193 636	266 980	184 183	217 942	188 091	225 546
Sumatera Barat	83 876	78 614	83 670	59 118	80 804	66 170
Riau	86 027	99 882	68 862	67 360	71 107	64 532
Kepulauan Riau	34 950	23 933	36 767	29 406	24 234	28 049
Jambi	26 480	32 317	41 558	18 611	27 279	29 335
Sumatera Selatan	124 687	103 397	117 699	99 870	118 982	100 796
Kepulauan Bangka Belitung	9 577	10 139	10 970	11 094	11 524	5 619
Bengkulu	16 634	13 819	11 473	9 742	11 397	8 195
Lampung	87 246	114 237	98 851	114 914	89 832	111 439
DKI Jakarta	299 351	243 358	298 381	257 027	300 263	266 250
Jawa Barat	1 331 242	651 206	1 258 819	643 024	1 301 427	667 579
Banten	399 868	297 215	401 673	278 891	396 015	183 662
Jawa Tengah	578 940	463 556	519 050	483 612	563 866	442 607
DI Yogyakarta	65 106	42 009	40 410	33 907	54 818	23 980
Jawa Timur	507 387	338 260	395 984	425 562	505 825	313 635
Bali	33 393	32 211	24 712	27 672	32 791	15 802
Nusa Tenggara Barat	68 228	48 184	44 498	66 044	44 522	69 113
Nusa Tenggara Timur	30 511	29 144	29 749	28 250	23 368	30 768
Kalimantan Barat	64 812	47 713	40 814	45 809	40 405	35 357
Kalimantan Tengah	19 440	22 155	12 904	15 982	14 527	16 888
Kalimantan Selatan	59 980	43 521	50 388	50 367	48 875	32 618
Kalimantan Timur	119 617	55 190	119 665	54 028	111 606	58 532
Sulawesi Utara	42 690	55 542	38 349	55 134	40 931	51 789
Gorontalo	10 096	11 024	7 389	12 428	11 523	11 116
Sulawesi Tengah	23 281	32 531	18 907	33 774	19 399	31 066
Sulawesi Selatan	123 803	119 218	116 860	120 066	116 102	119 143
Sulawesi Barat	7 710	7 796	8 154	7 429	2 967	8 670
Sulawesi Tenggara	19 675	26 557	15 068	17 383	17 643	16 263
Maluku	23 688	29 802	22 512	29 269	22 312	26 399
Maluku Utara	10 184	16 652	11 006	14 728	8 940	16 069
Papua	27 961	29 921	27 733	32 768	25 485	20 741
Papua Barat	15 998	14 424	19 451	13 580	7 485	17 761
Indonesia	4 636 619	3 481 012	4 261 578	3 438 508	4 427 716	3 186 525

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.25

Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2010-2012
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2010-2012

Provinsi/Province	2010		2011	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	162,3	8,37	171,1	8,27
Sumatera Utara	491,8	7,43	460,6	7,18
Sumatera Barat	152,6	6,95	162,5	7,14
Riau	207,2	8,72	185,9	7,17
Kepulauan Riau	57,0	6,90	58,9	7,04
Jambi	83,3	5,39	58,8	3,85
Sumatera Selatan	243,9	6,65	228,1	6,07
Kepulauan Bangka Belitung	34,9	5,63	19,7	3,25
Bengkulu	39,3	4,59	30,5	3,41
Lampung	220,6	5,57	201,5	5,24
DKI Jakarta	582,8	11,05	542,7	10,83
Jawa Barat	1 951,4	10,33	1 982,4	9,84
Banten	726,4	13,68	697,1	13,50
Jawa Tengah	1046,9	6,21	1 042,5	6,07
DI Yogyakarta	107,1	5,69	107,1	5,47
Jawa Timur	828,9	4,25	845,6	4,18
Bali	68,8	3,06	65,6	2,86
Nusa Tenggara Barat	119,1	5,29	116,4	5,35
Nusa Tenggara Timur	71,2	3,34	59,7	2,67
Kalimantan Barat	101,6	4,62	112,5	4,99
Kalimantan Tengah	44,2	4,14	41,6	3,66
Kalimantan Selatan	96,7	5,25	103,5	5,62
Kalimantan Timur	166,6	10,10	174,8	10,21
Sulawesi Utara	99,6	9,61	98,2	9,19
Gorontalo	23,6	5,16	21,1	4,61
Sulawesi Tengah	56,2	4,61	55,8	4,27
Sulawesi Selatan	299,0	8,37	243,0	6,69
Sulawesi Barat	17,3	3,25	15,5	2,70
Sulawesi Tenggara	48,2	4,61	46,2	4,34
Maluku	64,9	9,97	53,5	7,72
Maluku Utara	26,4	6,03	26,8	5,62
Papua	53,6	3,55	57,9	3,72
Papua Barat	26,3	7,68	30,4	8,28
Indonesia	8 319,8	7,14	8 117,6	6,80

Lanjutan Tabel 2.25/Continued Table 2.25

Provinsi/Province	2011		2012	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	148,8	7,43	164,4	7,88
Sumatera Utara	402,1	6,37	413,6	6,31
Sumatera Barat	142,8	6,45	147,0	6,25
Riau	136,2	5,32	135,6	5,17
Kepulauan Riau	66,2	7,80	52,3	5,87
Jambi	60,2	4,02	56,6	3,65
Sumatera Selatan	217,6	5,77	219,8	5,59
Kepulauan Bangka Belitung	22,1	3,61	17,1	2,78
Bengkulu	21,2	2,37	19,6	2,14
Lampung	213,8	5,78	201,3	5,12
DKI Jakarta	555,4	10,80	566,5	10,72
Jawa Barat	1 901,8	9,83	1 969,0	9,78
Banten	680,6	13,06	579,7	10,74
Jawa Tengah	1 002,7	5,93	1 006,5	5,88
DI Yogyakarta	74,3	3,97	78,8	4,09
Jawa Timur	821,5	4,16	819,5	4,13
Bali	52,4	2,32	48,6	2,11
Nusa Tenggara Barat	110,5	5,33	113,6	5,21
Nusa Tenggara Timur	58,0	2,69	54,1	2,39
Kalimantan Barat	86,6	3,88	75,8	3,36
Kalimantan Tengah	28,9	2,55	31,4	2,71
Kalimantan Selatan	100,8	5,23	81,5	4,32
Kalimantan Timur	173,7	9,84	170,1	9,29
Sulawesi Utara	93,5	8,62	92,7	8,32
Gorontalo	19,8	4,26	22,6	4,81
Sulawesi Tengah	52,7	4,01	50,5	3,73
Sulawesi Selatan	236,9	6,56	235,2	6,46
Sulawesi Barat	15,6	2,82	11,6	2,07
Sulawesi Tenggara	32,5	3,06	33,9	3,10
Maluku	51,8	7,38	48,7	7,11
Maluku Utara	25,7	5,55	25,0	5,31
Papua	60,5	3,94	46,2	2,90
Papua Barat	33,0	8,94	25,2	6,57
Indonesia	7 700,1	6,56	7 614,2	6,32

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.26 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2010-2012
 Table Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011	2012
Aceh	1 300 000	1 350 000	1 400 000
Sumatera Utara	965 000	1 035 500	1 200 000
Sumatera Barat	940 000	1 055 000	1 150 000
Riau	1 016 000	1 120 000	1 238 000
Kepulauan Riau	925 000	975 000	1 015 000
Jambi	900 000	1 028 000	1 142 500
Sumatera Selatan	927 825	1 048 440	1 195 220
Kepulauan Bangka Belitung	910 000	1 024 000	1 110 000
Bengkulu	780 000	815 000	930 000
Lampung	767 500	855 000	975 000
DKI Jakarta	1 118 009	1 290 000	1 529 150
Jawa Barat	671 500	732 000	732 000
Banten	955 300	1 000 000	1 042 000
Jawa Tengah	660 000	675 000	675 000
DI Yogyakarta	745 695	808 000	892 660
Jawa Timur	630 000	705 000	705 000
Bali	829 316	890 000	967 500
Nusa Tenggara Barat	890 775	950 000	1 000 000
Nusa Tenggara Timur	800 000	850 000	925 000
Kalimantan Barat	741 000	802 500	900 000
Kalimantan Tengah	986 590	1 134 580	1 327 459
Kalimantan Selatan	1 024 500	1 126 000	1 225 000
Kalimantan Timur	1 002 000	1 084 000	1 177 000
Sulawesi Utara	1 000 000	1 050 000	1 250 000
Gorontalo	710 000	762 500	837 500
Sulawesi Tengah	777 500	827 500	885 000
Sulawesi Selatan	1 000 000	1 100 000	1 200 000
Sulawesi Barat	944 200	1 006 000	1 127 000
Sulawesi Tenggara	860 000	930 000	1 032 300
Maluku	840 000	900 000	975 000
Maluku Utara	847 000	889 350	960 498
Papua	1 316 500	1 403 000	1 515 000
Papua Barat	1 210 000	1 410 000	1 450 000
Rata-rata/Average	908 800	988 829	1 121 460

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel
Table 2.27

Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010-2012
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2010-2012

Provinsi/Province	2010		2011		2012
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 456 780	1 518 761	1 497 451	1 522 588	1 567 938
Sumatera Utara	1 344 045	1 345 692	1 425 419	1 437 465	1 477 509
Sumatera Barat	1 488 135	1 529 383	1 640 611	1 668 500	1 716 548
Riau	1 422 766	1 477 399	1 739 875	1 781 155	1 817 708
Kepulauan Riau	1 897 900	1 938 174	2 178 240	2 244 171	2 277 302
Jambi	1 300 541	1 343 750	1 349 584	1 359 784	1 395 505
Sumatera Selatan	1 222 406	1 283 126	1 418 640	1 447 395	1 475 073
Kepulauan Bangka Belitung	1 247 103	1 275 242	1 509 470	1 529 081	1 572 816
Bengkulu	1 441 785	1 512 410	1 549 197	1 557 309	1 587 207
Lampung	1 077 290	1 123 908	1 166 095	1 198 616	1 220 779
DKI Jakarta	1 925 662	1 998 864	2 052 692	2 076 158	2 129 674
Jawa Barat	1 361 182	1 443 200	1 510 984	1 526 691	1 606 107
Banten	1 564 443	1 648 618	1 738 276	1 764 241	1 843 011
Jawa Tengah	981 047	1 057 607	1 182 127	1 197 631	1 239 756
DI Yogyakarta	1 216 090	1 269 381	1 360 667	1 394 960	1 411 850
Jawa Timur	1 046 363	1 116 971	1 207 812	1 223 616	1 269 162
Bali	1 460 283	1 492 353	1 544 768	1 589 705	1 602 365
Nusa Tenggara Barat	1 346 708	1 382 667	1 319 832	1 347 119	1 400 838
Nusa Tenggara Timur	1 466 074	1 521 483	1 505 166	1 543 582	1 565 614
Kalimantan Barat	1 227 337	1 312 590	1 413 186	1 429 713	1 486 738
Kalimantan Tengah	1 371 985	1 436 331	1 707 732	1 712 772	1 760 979
Kalimantan Selatan	1 348 762	1 430 640	1 594 890	1 619 964	1 669 845
Kalimantan Timur	2 155 991	2 183 167	2 132 315	2 164 341	2 221 001
Sulawesi Utara	1 328 726	1 381 022	1 695 246	1 747 201	1 760 125
Gorontalo	1 260 240	1 303 949	1 334 533	1 361 920	1 407 821
Sulawesi Tengah	1 283 699	1 341 504	1 455 044	1 485 047	1 538 374
Sulawesi Selatan	1 271 087	1 307 620	1 556 875	1 582 682	1 610 834
Sulawesi Barat	1 217 854	1 284 319	1 341 809	1 367 908	1 421 915
Sulawesi Tenggara	1 358 730	1 402 904	1 662 104	1 679 352	1 703 358
Maluku	1 575 696	1 636 982	1 735 826	1 772 207	1 828 852
Maluku Utara	1 584 550	1 595 501	1 795 772	1 825 619	1 871 299
Papua	2 164 784	2 238 738	2 359 770	2 405 549	2 453 955
Papua Barat	1 950 837	1 995 259	2 031 521	2 034 297	2 092 157
Indonesia	1 337 753	1 410 982	1 510 568	1 529 161	1 580 882

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source: *Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 3.1

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir
Menurut Provinsi, 2010
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant
by Province, 2010*

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	11,45	75,16	0,56	12,56	0,22
Sumatera Utara	13,27	75,01	0,75	8,70	2,08
Sumatera Barat	17,35	70,81	0,98	10,13	0,52
Riau	15,61	64,98	1,62	17,35	0,20
Kepulauan Riau	36,05	57,27	1,12	4,81	0,29
Jambi	12,52	60,24	1,17	25,74	0,24
Sumatera Selatan	13,14	67,58	0,55	18,40	0,29
Kepulauan Bangka Belitung	16,76	67,78	1,47	13,79	0,20
Bengkulu	13,35	69,90	0,81	14,80	0,83
Lampung	8,93	69,42	1,71	19,64	0,30
DKI Jakarta	38,87	58,88	0,28	1,91	0,00
Jawa Barat	15,24	56,81	0,58	27,15	0,12
Banten	17,47	53,94	0,32	28,21	0,06
Jawa Tengah	18,35	69,53	0,51	11,33	0,20
DI Yogyakarta	39,34	56,73	1,97	1,89	0,07
Jawa Timur	20,31	67,91	0,56	10,78	0,35
Bali	40,30	56,19	0,48	2,23	0,56
Nusa Tenggara Barat	9,72	64,19	1,26	23,68	0,95
Nusa Tenggara Timur	9,37	43,02	1,66	37,69	7,78
Kalimantan Barat	7,11	53,69	1,54	36,59	0,92
Kalimantan Tengah	6,47	56,93	3,36	32,62	0,57
Kalimantan Selatan	13,13	62,78	1,05	22,87	0,10
Kalimantan Timur	21,93	64,01	1,41	12,06	0,47
Sulawesi Utara	31,68	48,56	2,44	16,36	0,76
Gorontalo	13,34	51,32	2,25	32,70	0,28
Sulawesi Tengah	11,91	49,83	1,90	33,42	2,82
Sulawesi Selatan	14,13	58,69	0,64	23,18	3,05
Sulawesi Barat	6,26	35,77	0,78	49,91	6,87
Sulawesi Teng- gara	6,96	45,51	0,68	46,04	0,64
Maluku	7,42	42,93	0,87	46,82	1,93
Maluku Utara	9,53	42,41	0,68	43,07	4,10
Papua	10,34	34,56	2,68	12,75	37,01
Papua Barat	18,61	53,48	2,86	18,15	6,69
Indonesia	17,03	61,93	0,86	18,69	1,32

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.2

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2010
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2010

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	21,25	76,17	0,29	2,17	0,12
Sumatera Utara	19,78	77,14	0,49	2,06	0,47
Sumatera Barat	24,77	71,66	0,91	2,37	0,06
Riau	25,08	69,54	1,30	3,91	0,13
Kepulauan Riau	40,08	55,64	1,03	2,39	0,32
Jambi	23,20	67,03	0,93	8,54	0,30
Sumatera Selatan	25,80	67,64	0,66	5,55	0,35
Kepulauan Bangka Belitung	25,04	68,15	1,73	4,73	0,34
Bengkulu	26,40	69,97	1,79	1,67	0,17
Lampung	15,48	74,96	2,32	7,24	0,00
DKI Jakarta	38,87	58,88	0,28	1,91	0,00
Jawa Barat	19,00	60,49	0,60	19,74	0,04
Banten	24,58	62,75	0,35	12,24	0,08
Jawa Tengah	24,71	67,76	0,56	6,78	0,13
DI Yogyakarta	44,87	50,61	2,91	1,61	0,00
Jawa Timur	26,73	68,00	0,61	4,33	0,33
Bali	49,27	49,08	0,26	1,28	0,11
Nusa Tenggara Barat	17,37	67,82	1,25	13,05	0,49
Nusa Tenggara Timur	25,11	54,41	1,23	16,02	2,54
Kalimantan Barat	15,12	71,79	1,37	11,62	0,02
Kalimantan Tengah	13,22	67,64	6,18	12,62	0,17
Kalimantan Selatan	21,41	64,31	1,60	12,57	0,03
Kalimantan Timur	28,70	64,22	1,44	5,26	0,34
Sulawesi Utara	44,11	43,46	1,93	9,28	1,22
Gorontalo	27,34	51,43	1,01	20,22	0,00
Sulawesi Tengah	27,91	51,66	1,87	16,93	1,59
Sulawesi Selatan	25,51	64,33	0,61	8,77	0,53
Sulawesi Barat	13,10	52,98	1,11	31,38	1,43
Sulawesi Teng- gara	16,54	61,19	1,28	20,27	0,68
Maluku	17,30	62,60	1,32	18,37	0,41
Maluku Utara	26,14	51,31	0,04	20,21	2,29
Papua	29,20	56,68	2,98	5,09	4,51
Papua Barat	25,04	59,21	2,49	9,81	3,02
Indonesia	25,10	64,18	0,80	9,58	0,26

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.3

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2010
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2010

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	7,38	74,74	0,67	16,88	0,26
Sumatera Utara	7,73	73,19	0,97	14,35	3,44
Sumatera Barat	12,80	70,29	1,01	14,89	0,81
Riau	9,46	62,02	1,82	26,08	0,25
Kepulauan Riau	12,42	66,82	1,62	19,00	0,14
Jambi	7,77	57,22	1,28	33,39	0,22
Sumatera Selatan	6,23	67,55	0,49	25,41	0,26
Kepulauan Bangka Belitung	9,54	67,46	1,25	21,68	0,07
Bengkulu	7,21	69,87	0,35	20,97	1,14
Lampung	6,74	67,56	1,50	23,79	0,40
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	7,25	48,98	0,54	42,89	0,30
Banten	3,20	36,26	0,28	60,25	0,01
Jawa Tengah	12,93	71,04	0,46	15,20	0,25
DI Yogyakarta	27,78	69,51	0,00	2,48	0,22
Jawa Timur	13,97	67,82	0,50	17,15	0,37
Bali	25,27	68,11	0,84	3,82	1,32
Nusa Tenggara Barat	4,50	61,72	1,26	30,93	1,27
Nusa Tenggara Timur	6,34	40,83	1,75	41,86	8,78
Kalimantan Barat	3,75	46,10	1,60	47,07	1,30
Kalimantan Tengah	2,87	51,24	1,86	43,24	0,78
Kalimantan Selatan	7,10	61,67	0,64	30,38	0,15
Kalimantan Timur	10,16	63,64	1,37	23,88	0,68
Sulawesi Utara	20,88	52,99	2,89	22,52	0,36
Gorontalo	6,69	51,26	2,83	38,63	0,41
Sulawesi Tengah	7,04	49,27	1,91	38,44	3,20
Sulawesi Selatan	7,88	55,60	0,66	31,10	4,43
Sulawesi Barat	4,34	30,95	0,69	55,10	8,40
Sulawesi Teng- gara	3,59	39,99	0,47	55,12	0,62
Maluku	2,51	33,18	0,65	60,94	2,69
Maluku Utara	3,78	39,32	0,90	50,99	4,72
Papua	3,22	26,20	2,57	15,64	49,29
Papua Barat	16,00	51,16	3,01	21,53	8,18
Indonesia	9,09	59,71	0,92	27,66	2,38

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.4

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2010
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2010

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	8,73	30,62	46,35	14,31
Sumatera Utara	3,72	21,21	54,86	20,21
Sumatera Barat	8,34	27,48	47,37	16,81
Riau	7,57	26,14	50,72	15,57
Kepulauan Riau	4,31	17,40	50,82	27,47
Jambi	13,67	36,35	39,15	10,83
Sumatera Selatan	10,16	33,46	44,37	12,00
Kepulauan Bangka Belitung	7,38	29,52	48,29	14,81
Bengkulu	11,31	34,57	44,03	10,10
Lampung	11,76	33,92	44,77	9,55
DKI Jakarta	6,79	19,83	48,71	24,67
Jawa Barat	16,45	36,75	36,94	9,87
Banten	16,16	32,30	39,47	12,07
Jawa Tengah	11,91	36,05	41,13	10,92
DI Yogyakarta	4,48	24,69	50,01	20,82
Jawa Timur	17,52	37,14	36,28	9,07
Bali	3,38	21,08	55,92	19,62
Nusa Tenggara Barat	7,45	34,49	48,42	9,64
Nusa Tenggara Timur	2,06	17,19	55,00	25,75
Kalimantan Barat	7,35	31,94	47,43	13,28
Kalimantan Tengah	11,78	35,94	41,19	11,09
Kalimantan Selatan	17,79	35,29	37,37	9,55
Kalimantan Timur	10,41	26,19	46,90	16,51
Sulawesi Utara	3,18	22,74	53,13	20,94
Gorontalo	8,15	28,68	47,41	15,75
Sulawesi Tengah	10,03	31,46	44,66	13,84
Sulawesi Selatan	12,37	28,39	41,44	17,80
Sulawesi Barat	10,49	35,56	40,25	13,70
Sulawesi Tenggara	10,02	35,07	42,47	12,45
Maluku	4,13	18,37	55,47	22,03
Maluku Utara	5,29	29,51	51,22	13,99
Papua	8,97	28,07	49,95	13,01
Papua Barat	7,85	25,55	47,22	19,38
Indonesia	12,26	32,46	42,38	12,90

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.5

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2009-2010
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2009-2010

Provinsi Province	2009			2010		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,95	94,99	96,39	97,82	95,97	96,88
Sumatera Utara	98,61	95,79	97,15	98,41	96,26	97,32
Sumatera Barat	98,24	95,50	96,81	97,82	96,40	97,09
Riau	98,95	97,25	98,11	98,82	97,87	98,35
Kepulauan Riau	98,68	93,38	96,08	98,20	96,21	97,19
Jambi	98,09	92,97	95,51	97,41	94,31	95,88
Sumatera Selatan	98,41	96,04	97,21	98,18	96,52	97,36
Kepulauan Bangka Belitung	97,65	93,16	95,41	97,34	93,45	95,46
Bengkulu	97,46	92,35	94,90	97,58	92,99	95,30
Lampung	97,27	91,41	94,37	96,45	92,73	94,64
DKI Jakarta	99,59	98,34	98,94	99,43	98,83	99,13
Jawa Barat	97,76	94,25	95,98	97,76	94,60	96,18
Banten	97,74	94,14	95,95	97,56	94,81	96,20
Jawa Tengah	94,02	85,26	89,46	93,59	86,48	89,95
DI Yogyakarta	95,26	85,53	90,18	95,83	86,11	90,84
Jawa Timur	92,96	83,09	87,80	92,77	84,16	88,34
Bali	92,92	81,80	87,22	93,01	83,79	88,40
Nusa Tenggara Barat	87,07	74,56	80,18	85,94	76,74	81,05
Nusa Tenggara Timur	90,24	85,85	87,96	90,76	86,56	88,59
Kalimantan Barat	94,13	85,35	89,70	92,86	87,58	90,26
Kalimantan Tengah	98,50	96,29	97,39	98,21	96,69	97,48
Kalimantan Selatan	97,49	93,45	95,41	97,60	94,26	95,94
Kalimantan Timur	98,19	95,51	96,89	97,69	96,33	97,05
Sulawesi Utara	99,43	99,02	99,22	99,41	99,18	99,30
Gorontalo	95,66	95,77	95,71	96,44	95,58	96,00
Sulawesi Tengah	97,04	94,50	95,78	96,85	95,28	96,08
Sulawesi Selatan	90,29	84,19	87,02	90,21	85,54	87,75
Sulawesi Barat	90,87	84,41	87,59	91,00	86,03	88,48
Sulawesi Tenggara	94,97	88,28	91,51	94,71	89,07	91,85
Maluku	98,26	96,63	97,42	98,11	96,83	97,46
Maluku Utara	97,62	93,88	95,74	97,49	94,66	96,08
Papua	75,52	64,89	70,29	72,86	63,29	68,27
Papua Barat	95,57	90,13	92,94	97,04	92,99	95,12
Indonesia	95,65	89,68	92,58	95,35	90,52	92,91

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2009-2010
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2009-2010

Provinsi/Province	2009			2010		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,0	8,3	8,6	9,2	8,5	8,8
Sumatera Utara	9,0	8,3	8,6	9,2	8,5	8,8
Sumatera Barat	8,6	8,3	8,5	8,5	8,4	8,5
Riau	8,8	8,3	8,6	8,8	8,4	8,6
Kepulauan Riau	8,4	7,8	8,1	9,7	9,4	9,6
Jambi	8,1	7,2	7,7	8,3	7,4	7,8
Sumatera Selatan	8,0	7,3	7,7	8,1	7,5	7,8
Kepulauan Bangka Belitung	7,7	7,1	7,4	7,8	7,1	7,4
Bengkulu	8,6	7,8	8,2	8,6	7,9	8,2
Lampung	7,9	7,5	7,7	8,0	7,5	7,7
DKI Jakarta	10,8	9,8	10,3	10,8	10,0	10,4
Jawa Barat	8,2	7,3	7,7	8,4	7,6	8,0
Banten	8,6	7,5	8,0	8,8	7,8	8,3
Jawa Tengah	7,6	6,6	7,1	7,7	6,8	7,2
DI Yogyakarta	9,5	8,2	8,8	9,7	8,4	9,1
Jawa Timur	7,8	6,6	7,2	7,8	6,7	7,2
Bali	8,6	7,1	7,8	8,9	7,5	8,2
Nusa Tenggara Barat	7,3	6,0	6,6	7,3	6,0	6,6
Nusa Tenggara Timur	6,9	6,4	6,6	7,3	6,7	7,0
Kalimantan Barat	7,1	6,1	6,6	7,3	6,4	6,8
Kalimantan Tengah	8,2	7,5	7,8	8,3	7,6	8,0
Kalimantan Selatan	8,0	7,1	7,5	8,0	7,3	7,7
Kalimantan Timur	9,1	8,3	8,7	9,2	8,4	8,8
Sulawesi Utara	8,8	8,7	8,8	8,9	8,9	8,9
Gorontalo	7,0	7,4	7,2	7,1	7,7	7,4
Sulawesi Tengah	8,1	7,7	7,9	8,2	7,8	8,0
Sulawesi Selatan	7,8	7,1	7,4	8,1	7,6	7,8
Sulawesi Barat	7,3	6,8	7,1	7,4	6,8	7,1
Sulawesi Tenggara	8,4	7,5	7,9	8,5	7,7	8,1
Maluku	8,8	8,3	8,6	9,2	8,8	9,0
Maluku Utara	8,7	7,7	8,2	8,7	8,0	8,4
Papua	7,0	5,7	6,4	6,9	5,6	6,3
Papua Barat	8,6	7,7	8,2	9,7	8,7	9,3
Indonesia	8,2	7,3	7,7	8,3	7,5	7,9

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2009-2010
*School Enrollment Ratio¹⁾ by Province and School Age (percent),
2009-2010*

Provinsi/Province	2009			2010		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,07	94,31	72,74	99,19	94,99	73,53
Sumatera Utara	98,70	91,43	66,34	98,90	92,26	66,94
Sumatera Barat	98,02	88,79	65,25	98,24	89,51	65,65
Riau	98,55	91,58	63,92	98,75	92,09	64,54
Kepulauan Riau	98,95	91,26	64,62	99,35	92,16	66,56
Jambi	98,11	85,10	55,13	98,27	85,56	56,11
Sumatera Selatan	97,80	84,65	54,12	98,00	85,41	54,79
Kepulauan Bangka Belitung	96,90	79,98	46,70	97,10	80,59	47,51
Bengkulu	98,53	87,47	58,80	98,67	88,25	59,63
Lampung	98,53	85,92	50,44	98,71	86,62	51,34
DKI Jakarta	99,06	90,75	61,53	99,16	91,45	61,99
Jawa Barat	98,22	81,85	47,06	98,29	82,73	47,82
Banten	97,85	80,86	49,96	98,01	81,70	50,90
Jawa Tengah	98,80	84,59	52,84	98,95	85,33	53,72
DI Yogyakarta	99,65	93,42	72,26	99,69	94,02	73,06
Jawa Timur	98,57	88,00	58,44	98,74	88,82	59,39
Bali	98,52	88,43	64,59	98,69	89,26	65,22
Nusa Tenggara Barat	98,12	85,81	56,92	98,26	86,52	57,71
Nusa Tenggara Timur	95,99	79,28	47,95	96,49	81,24	49,22
Kalimantan Barat	96,94	83,92	49,83	97,04	84,48	50,35
Kalimantan Tengah	98,50	86,64	53,65	98,70	86,83	54,50
Kalimantan Selatan	97,59	79,83	49,43	97,90	80,59	50,23
Kalimantan Timur	98,42	91,55	64,07	98,68	92,49	64,76
Sulawesi Utara	97,82	88,40	56,56	98,30	89,06	56,75
Gorontalo	96,55	80,94	48,77	96,86	81,78	49,61
Sulawesi Tengah	97,22	83,41	49,30	97,52	84,17	50,06
Sulawesi Selatan	96,53	80,96	51,67	97,00	82,63	53,00
Sulawesi Barat	95,71	77,09	43,58	95,93	77,92	44,54
Sulawesi Tenggara	97,69	87,20	59,19	97,81	88,17	59,93
Maluku	97,87	91,98	72,28	98,27	92,85	72,40
Maluku Utara	96,85	90,02	63,38	97,23	90,76	64,12
Papua	76,09	73,68	47,51	76,22	74,35	48,28
Papua Barat	93,35	88,59	57,95	94,43	90,25	60,12
Indonesia	97,95	85,47	55,16	98,02	86,24	56,01

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.8

Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2010
Live Expectancy at Birth (e_x) by Province, 2007-2010

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	69,0	69,1	69,2	69,3
Sumatera Utara	71,6	71,7	71,9	72,1
Sumatera Barat	70,5	70,7	70,9	71,1
Riau	71,9	72,0	72,1	72,2
Kepulauan Riau	72,3	72,4	72,5	72,6
Jambi	70,3	70,5	70,7	70,8
Sumatera Selatan	70,9	71,1	71,2	71,4
Kepulauan Bangka Belitung	70,7	70,8	70,9	71,0
Bengkulu	69,9	70,1	70,3	70,5
Lampung	70,9	71,1	71,3	71,6
DKI Jakarta	75,8	75,9	76,0	76,2
Jawa Barat	70,3	70,5	70,7	70,9
Banten	69,2	69,3	69,5	69,7
Jawa Tengah	72,1	72,3	72,5	72,6
DI Yogyakarta	75,5	75,7	75,8	76,0
Jawa Timur	71,0	71,2	71,4	71,7
Bali	74,1	74,1	74,2	74,3
Nusa Tenggara Barat	66,0	66,3	66,7	67,0
Nusa Tenggara Timur	69,1	69,4	69,6	69,9
Kalimantan Barat	70,2	70,4	70,5	70,7
Kalimantan Tengah	71,7	71,8	71,9	72,0
Kalimantan Selatan	68,4	68,7	68,9	69,2
Kalimantan Timur	72,5	72,7	73,0	73,2
Sulawesi Utara	74,4	74,6	74,8	74,9
Gorontalo	69,2	69,5	69,8	70,1
Sulawesi Tengah	68,2	68,4	68,6	68,9
Sulawesi Selatan	70,2	70,4	70,6	70,8
Sulawesi Barat	70,2	70,4	70,6	70,8
Sulawesi Tenggara	69,7	69,9	70,2	70,4
Maluku	69,0	69,2	69,4	69,6
Maluku Utara	68,3	68,6	68,9	69,2
Papua	69,3	69,5	69,8	70,0
Papua Barat	69,0	69,3	69,5	69,8
Indonesia	70,4	70,5	70,7	70,9

Sumber: Proyeksi Penduduk 2005-2015 (Hasil SUPAS), BPS

Source: Population Projection 2005-2015 (Based on Intercenal Population Survey), BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2007-2010
Human Development Index by Province, 2007-2010

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	70,35	70,76	71,31	71,70
Sumatera Utara	72,78	73,29	73,80	74,19
Sumatera Barat	72,23	72,96	73,44	73,78
Riau	74,63	75,09	75,60	76,07
Kepulauan Riau	73,68	74,18	74,54	75,07
Jambi	71,46	71,99	72,45	72,74
Sumatera Selatan	71,40	72,05	72,61	72,95
Kepulauan Bangka Belitung	71,62	72,19	72,55	72,86
Bengkulu	71,57	72,14	72,55	72,92
Lampung	69,78	70,30	70,93	71,42
DKI Jakarta	76,59	77,03	77,36	77,60
Jawa Barat	70,71	71,12	71,64	72,29
Banten	69,29	69,70	70,06	70,48
Jawa Tengah	70,92	71,60	72,10	72,49
DI Yogyakarta	74,15	74,88	75,23	75,77
Jawa Timur	69,78	70,38	71,06	71,62
Bali	70,53	70,98	71,52	72,28
Nusa Tenggara Barat	63,71	64,12	64,66	65,20
Nusa Tenggara Timur	65,36	66,15	66,60	67,26
Kalimantan Barat	67,53	68,17	68,79	69,15
Kalimantan Tengah	73,49	73,88	74,36	74,64
Kalimantan Selatan	68,01	68,72	69,30	69,92
Kalimantan Timur	73,77	74,52	75,11	75,56
Sulawesi Utara	74,68	75,16	75,68	76,09
Gorontalo	68,83	69,29	69,79	70,28
Sulawesi Tengah	69,34	70,09	70,70	71,14
Sulawesi Selatan	69,62	70,22	70,94	71,62
Sulawesi Barat	67,72	68,55	69,18	69,64
Sulawesi Tenggara	68,32	69,00	69,52	70,00
Maluku	69,96	70,38	70,96	71,42
Maluku Utara	67,82	68,18	68,63	69,03
Papua	63,41	64,00	64,53	64,94
Papua Barat	67,28	67,95	68,58	69,15
Indonesia	70,59	71,17	71,76	72,27

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2008-2010
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2008-2010

Provinsi/Province	2008	2009	2010
Aceh	28,02	30,60	29,02
Sumatera Utara	49,52	51,04	46,06
Sumatera Barat	46,23	46,62	41,92
Riau	45,17	40,96	40,01
Kepulauan Riau	34,72	37,74	23,82
Jambi	53,52	51,19	48,28
Sumatera Selatan	45,89	48,53	45,99
Kepulauan Bangka Belitung	37,36	36,84	38,17
Bengkulu	26,82	33,02	28,23
Lampung	39,77	40,29	38,07
DKI Jakarta	39,20	34,81	28,33
Jawa Barat	38,06	40,51	35,32
Banten	26,27	27,47	22,32
Jawa Tengah	54,45	58,30	57,44
DI Yogyakarta	58,20	60,38	60,41
Jawa Timur	56,04	55,70	52,94
Bali	57,17	59,99	48,44
Nusa Tenggara Barat	42,81	44,96	46,20
Nusa Tenggara Timur	46,53	45,45	49,29
Kalimantan Barat	54,64	54,02	54,47
Kalimantan Tengah	37,53	36,89	40,55
Kalimantan Selatan	52,88	51,97	48,97
Kalimantan Timur	59,10	55,71	43,27
Sulawesi Utara	45,21	44,49	44,51
Gorontalo	36,93	44,85	40,09
Sulawesi Tengah	40,57	44,36	35,10
Sulawesi Selatan	47,49	50,13	45,12
Sulawesi Barat	42,21	42,92	37,44
Sulawesi Tenggara	55,88	59,12	50,74
Maluku	47,54	55,50	56,95
Maluku Utara	44,15	43,75	54,18
Papua	33,20	35,44	32,42
Papua Barat	38,80	48,08	45,34
Indonesia	46,45	47,71	44,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

¹⁾ Angka Sementara

Note: *Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)*

¹⁾ Preliminary figures

Tabel
Table 3.11

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2008-2010
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2008-2010

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Aceh	5,15	4,54	4,60	50,14	60,25	72,30
Sumatera Utara	10,36	9,54	7,62	56,25	66,53	75,57
Sumatera Barat	12,79	10,36	8,15	56,30	65,67	75,20
Riau	9,57	8,72	6,04	74,01	79,56	86,43
Kepulauan Riau	13,26	10,05	13,02	77,86	84,93	95,06
Jambi	8,11	5,54	5,91	60,68	65,71	78,72
Sumatera Selatan	9,15	8,26	8,64	53,17	58,78	75,03
Kepulauan Bangka Belitung	8,41	6,80	6,01	69,43	74,16	83,57
Bengkulu	7,01	6,75	5,67	52,34	65,62	72,35
Lampung	6,92	6,34	5,46	46,74	59,59	71,73
DKI Jakarta	35,42	32,68	27,23	84,22	88,52	93,04
Jawa Barat	13,46	12,24	11,64	49,18	61,04	72,45
Banten	16,80	12,17	14,25	57,78	65,27	76,28
Jawa Tengah	7,74	6,98	6,86	46,68	57,53	67,71
DI Yogyakarta	10,76	13,05	10,17	64,33	70,66	80,76
Jawa Timur	12,55	10,76	8,54	47,67	58,52	67,34
Bali	16,17	14,42	15,64	65,45	74,27	80,05
Nusa Tenggara Barat	4,06	4,07	3,32	38,15	46,60	53,24
Nusa Tenggara Timur	4,59	3,72	4,06	28,92	36,54	49,51
Kalimantan Barat	7,46	6,27	7,42	49,18	54,84	69,44
Kalimantan Tengah	6,77	7,65	6,36	51,69	61,30	75,31
Kalimantan Selatan	8,93	8,35	6,10	63,36	71,50	80,01
Kalimantan Timur	19,25	15,38	13,44	76,57	83,42	91,88
Sulawesi Utara	13,19	10,22	9,24	49,14	60,55	73,19
Gorontalo	6,75	7,19	3,57	40,03	54,41	62,69
Sulawesi Tengah	5,56	4,35	5,05	41,89	50,29	59,69
Sulawesi Selatan	11,62	11,56	10,62	52,98	65,74	76,59
Sulawesi Barat	6,24	4,08	3,41	44,26	54,81	61,79
Sulawesi Tenggara	5,49	5,14	4,56	43,63	57,93	68,94
Maluku	6,40	6,52	6,58	31,83	41,18	58,42
Maluku Utara	6,56	4,95	3,11	38,46	42,25	53,03
Papua	6,13	4,98	4,28	28,11	31,33	34,89
Papua Barat	7,40	7,90	8,63	40,85	47,30	69,23
Indonesia	11,67	10,36	9,45	51,99	61,84	72,01

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2008-2010
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2008-2010

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Aceh	6,19	6,15	4,52	4,34	5,17	6,05
Sumatera Utara	4,63	7,13	5,65	2,06	4,54	4,88
Sumatera Barat	6,71	8,40	6,85	3,88	5,86	6,00
Riau	8,11	10,47	6,42	4,80	8,18	7,28
Kepulauan Riau	9,37	11,04	10,11	4,97	7,34	11,41
Jambi	4,98	6,38	5,46	2,47	4,40	5,84
Sumatera Selatan	6,11	7,41	5,72	2,79	4,24	6,43
Kepulauan Bangka Belitung	7,87	9,06	4,82	4,45	7,26	5,85
Bengkulu	8,11	10,50	6,48	4,93	7,89	5,79
Lampung	3,82	4,26	4,10	1,19	2,10	3,08
DKI Jakarta	21,05	20,39	18,53	11,55	15,71	16,50
Jawa Barat	7,87	9,40	9,35	2,92	4,94	6,18
Banten	10,53	12,04	10,91	5,07	6,79	8,50
Jawa Tengah	5,93	6,26	6,08	1,75	2,66	4,06
DI Yogyakarta	18,26	19,03	15,71	9,38	13,59	15,77
Jawa Timur	6,34	7,69	5,91	2,65	4,40	4,23
Bali	9,86	11,58	10,91	4,26	7,66	11,32
Nusa Tenggara Barat	3,35	3,97	3,18	1,39	2,97	3,51
Nusa Tenggara Timur	3,74	4,40	3,42	2,73	3,42	3,40
Kalimantan Barat	4,61	5,10	4,80	2,73	4,31	6,84
Kalimantan Tengah	4,83	6,51	5,39	2,64	4,79	6,64
Kalimantan Selatan	6,35	6,52	6,51	3,89	4,43	7,99
Kalimantan Timur	13,60	14,12	11,54	8,75	11,56	14,55
Sulawesi Utara	6,09	7,97	6,96	4,63	7,65	8,23
Gorontalo	5,70	7,93	3,71	3,75	7,64	6,19
Sulawesi Tengah	5,24	4,69	5,15	3,10	3,68	5,96
Sulawesi Selatan	4,40	5,38	6,20	2,61	5,07	10,05
Sulawesi Barat	3,05	4,77	2,75	2,54	4,95	5,56
Sulawesi Tenggara	4,40	5,46	4,44	3,11	5,50	7,13
Maluku	3,14	5,18	5,23	2,05	4,35	6,15
Maluku Utara	5,58	5,74	3,70	4,33	5,29	6,91
Papua	5,97	8,01	4,18	4,80	8,20	5,62
Papua Barat	4,25	5,90	9,56	4,79	7,08	12,04
Indonesia	7,28	8,40	7,45	3,35	5,27	6,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 3.13

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2011
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2011

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

1. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
2. Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2011 (September). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

1. A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
2. Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2011 (September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel 3.14 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2010-2011
 Table Number and Percentage of Poor People by Province, 2010-2011

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2010	2011 ¹⁾	2010	2011 ¹⁾
Aceh	861,85	900,19	20,98	19,48
Sumatera Utara	1 490,90	1 421,44	11,31	10,83
Sumatera Barat	430,02	441,80	9,50	8,99
Riau	500,26	472,45	8,65	8,17
Kepulauan Riau	129,66	122,50	8,05	6,79
Jambi	241,61	251,79	8,34	7,90
Sumatera Selatan	1 125,7	1 061,87	15,47	13,95
Kepulauan Bangka Belitung	67,75	65,55	6,51	5,16
Bengkulu	324,93	303,35	18,30	17,36
Lampung	1 479,9	1 277,93	18,94	16,58
DKI Jakarta	312,18	355,20	3,48	3,64
Jawa Barat	4 773,7	4 650,81	11,27	10,57
Banten	758,16	690,87	7,16	6,26
Jawa Tengah	5 369,2	5 255,99	16,56	16,21
DI Yogyakarta	577,30	564,23	16,83	16,14
Jawa Timur	5 529,3	5 227,31	15,26	13,85
Bali	174,93	183,13	4,88	4,59
Nusa Tenggara Barat	1 009,4	896,19	21,55	19,67
Nusa Tenggara Timur	1 014,1	986,50	23,03	20,48
Kalimantan Barat	428,76	376,12	9,02	8,48
Kalimantan Tengah	164,22	150,02	6,77	6,64
Kalimantan Selatan	181,96	198,61	5,21	5,35
Kalimantan Timur	243,00	247,13	7,66	6,63
Sulawesi Utara	206,72	194,72	9,10	8,46
Gorontalo	209,89	192,40	23,19	18,02
Sulawesi Tengah	474,99	432,07	18,07	16,04
Sulawesi Selatan	913,43	835,51	11,60	10,27
Sulawesi Barat	141,33	163,18	13,58	13,64
Sulawesi Tenggara	400,70	334,28	17,05	14,61
Maluku	378,63	356,40	27,74	22,45
Maluku Utara	91,07	107,08	9,42	10,00
Papua	761,62	944,79	36,80	31,24
Papua Barat	256,25	249,84	34,88	28,53
Indonesia	31 023,39	29 890,14	13,33	12,36

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September 2011

Note: ¹⁾ September 2011

Tabel
Table 3.15

Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2010
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2010

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Biggest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Smallest
Aceh	Kab. Bener Meriah	26,23	Kota Banda Aceh	9,19
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	33,87	Kab. Deli Serdang	5,34
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	19,77	Kota Sawahlunto	2,48
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	42,57	Kota Pekanbaru	4,20
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	15,83	Kab. Kepulauan Anambas	4,80
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	12,41	Kota Sungai Penuh	3,64
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	20,06	Kab. OKU Timur	9,81
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	10,36	Kab. Bangka Barat	5,25
Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	22,64	Bengkulu Tengah	6,43
Lampung	Kab. Lampung Utara	28,19	Kab. Tulangbawang Barat	7,63
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	13,07	Kota Jakarta Timur	3,40
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	20,71	Kota Depok	2,84
Banten	Kab. Pandeglang	11,14	Kota Tangerang Selatan	1,67
Jawa Tengah	Kab. Purbalingga	24,58	Kota Semarang	5,12
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	23,15	Kota Yogyakarta	9,75
Jawa Timur	Kab. Sampang	32,47	Kota Batu	5,11
Bali	Kab. Jembrana	8,11	Kota Denpasar	2,21
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	43,14	Kota Bima	12,80
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	41,16	Kab. Flores Timur	9,61
Kalimantan Barat	Kab. Landak	14,06	Kab. Sanggau	5,02
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	10,51	Kota Palangka Raya	5,31
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	7,76	Kab. Banjar	3,34
Kalimantan Timur	Kab. Malinau	15,31	Kota Balikpapan	4,07
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	18,84	Kota Manado	6,51
Gorontalo	Kab. Boalemo	19,84	Kota Gorontalo	5,49
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	24,07	Kota Palu	9,98
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	19,26	Kota Makassar	5,86
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	21,24	Kab. Mamuju Utara	6,20
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	20,06	Kota Kendari	8,02
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	39,28	Kota Ambon	7,67
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	24,57	Kota Ternate	4,53
Papua	Kab. Deiyai	49,58	Kab. Merauke	14,54
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	47,62	Kota Sorong	14,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Juli 2010, BPS

Source: National Socio Economic Survey July 2010, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.16

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2009-2011
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2009-2011

Provinsi/Province	2009	2010	2011
Aceh	292 428	308 306	346 385
Sumatera Utara	234 712	247 547	288 023
Sumatera Barat	248 525	262 173	308 068
Riau	265 707	276 627	321 390
Kepulauan Riau	308 210	321 668	363 572
Jambi	244 516	262 826	316 123
Sumatera Selatan	247 661	258 304	288 432
Kepulauan Bangka Belitung	272 809	289 644	351 414
Bengkulu	242 735	255 762	297 506
Lampung	224 168	236 098	282 456
DKI Jakarta	316 936	331 169	368 415
Jawa Barat	203 751	212 210	234 622
Banten	212 310	220 771	247 575
Jawa Tengah	196 478	205 606	231 046
DI Yogyakarta	228 236	240 282	273 678
Jawa Timur	202 624	213 383	242 403
Bali	211 461	222 868	255 996
Nusa Tenggara Barat	213 450	223 784	265 135
Nusa Tenggara Timur	218 796	241 807	273 406
Kalimantan Barat	194 881	207 884	239 411
Kalimantan Tengah	209 317	220 658	259 917
Kalimantan Selatan	216 538	230 712	268 791
Kalimantan Timur	283 472	307 479	359 290
Sulawesi Utara	193 251	202 469	227 069
Gorontalo	173 850	180 606	202 305
Sulawesi Tengah	217 529	231 225	271 260
Sulawesi Selatan	177 872	186 693	206 620
Sulawesi Barat	175 901	182 206	203 048
Sulawesi Tenggara	175 070	177 787	208 575
Maluku	230 913	249 895	288 414
Maluku Utara	226 732	238 533	264 367
Papua	285 158	298 285	320 321
Papua Barat	304 730	319 170	356 222
Indonesia	222 123	232 989	263 594

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on consumption module panel of National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.17 **Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2009-2011**
Table 3.17 **Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2009-2011**

Provinsi/Province	2009	2010	2011
Aceh	249 546	266 285	308 265
Sumatera Utara	189 306	201 810	239 208
Sumatera Barat	201 257	214 458	255 719
Riau	226 945	235 267	280 271
Kepulauan Riau	256 742	265 258	306 981
Jambi	178 107	193 834	233 566
Sumatera Selatan	190 109	198 572	224 497
Kepulauan Bangka Belitung	261 378	283 302	348 736
Bengkulu	192 351	209 616	253 434
Lampung	175 734	189 954	232 723
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	175 193	185 335	209 777
Banten	178 238	188 741	214 179
Jawa Tengah	169 312	179 982	205 981
DI Yogyakarta	182 706	195 406	226 770
Jawa Timur	174 628	185 879	214 166
Bali	176 003	188 071	217 205
Nusa Tenggara Barat	164 526	176 283	210 046
Nusa Tenggara Timur	142 478	160 743	186 504
Kalimantan Barat	166 815	182 293	211 069
Kalimantan Tengah	199 157	212 790	254 399
Kalimantan Selatan	181 059	196 753	235 442
Kalimantan Timur	224 506	248 583	297 986
Sulawesi Utara	178 271	188 096	216 496
Gorontalo	156 873	167 162	192 274
Sulawesi Tengah	182 241	195 795	239 973
Sulawesi Selatan	142 241	151 879	173 649
Sulawesi Barat	156 866	165 914	189 980
Sulawesi Tenggara	157 554	161 451	195 620
Maluku	199 596	217 599	257 076
Maluku Utara	190 838	202 185	226 299
Papua	234 727	247 563	266 271
Papua Barat	269 354	287 512	325 128
Indonesia	179 835	192 354	223 181

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on consumption modul panel of National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.18

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 1999-2011
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2011

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011 ¹⁾	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Maret, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on March Panel of National Socio Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

¹⁾ Keadaan September 2011

- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

¹⁾ On September 2011

- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel
Table 3.19Gini Ratio Menurut Provinsi, 2008-2010
Gini Ratio by Province, 2008-2010

Provinsi/Province	2008	2009	2010
Aceh	0,27	0,29	0,30
Sumatera Utara	0,31	0,32	0,35
Sumatera Barat	0,29	0,30	0,33
Riau	0,31	0,33	0,33
Kepulauan Riau	0,30	0,29	0,29
Jambi	0,28	0,27	0,30
Sumatera Selatan	0,30	0,31	0,34
Kepulauan Bangka Belitung	0,26	0,29	0,30
Bengkulu	0,33	0,30	0,37
Lampung	0,35	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,33	0,36	0,36
Jawa Barat	0,35	0,36	0,36
Banten	0,34	0,37	0,42
Jawa Tengah	0,31	0,32	0,34
DI Yogyakarta	0,36	0,38	0,41
Jawa Timur	0,33	0,33	0,34
Bali	0,30	0,31	0,37
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,35	0,40
Nusa Tenggara Timur	0,34	0,36	0,38
Kalimantan Barat	0,31	0,32	0,37
Kalimantan Tengah	0,29	0,29	0,30
Kalimantan Selatan	0,33	0,35	0,37
Kalimantan Timur	0,34	0,38	0,37
Sulawesi Utara	0,28	0,31	0,37
Gorontalo	0,34	0,35	0,43
Sulawesi Tengah	0,33	0,34	0,37
Sulawesi Selatan	0,36	0,39	0,40
Sulawesi Barat	0,31	0,30	0,36
Sulawesi Tenggara	0,33	0,36	0,42
Maluku	0,31	0,31	0,33
Maluku Utara	0,33	0,33	0,34
Papua	0,40	0,38	0,41
Papua Barat	0,31	0,35	0,38
Indonesia	0,35	0,37	0,38

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: *Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia*



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2009-2011
 Table 4.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2009-2011

Kelompok Barang/Commodity Group	2009	2010	2011 ¹⁾
A. Makanan/Food	217 720	254 520	285 413
Padi-padian/Cereals	38 122	44 004	49 316
Umbi-umbian/Tubers	2 180	2 422	2 800
Ikan/Fish	18 454	21 467	24 289
Daging/Meat	8 114	10 370	12 901
Telur dan susu/Eggs and milk	14 056	15 834	16 855
Sayur-sayuran/Vegetables	16 813	18 995	21 932
Kacang-kacangan/Legumes	6 759	7 387	7 689
Buah-buahan/Fruits	8 821	12 335	12 134
Minyak dan lemak/Oil and fats	8 416	9 486	10 517
Bahan minuman/Beverage stuff	8 691	11 195	11 368
Bumbu-bumbuan/Spices	4 643	5 390	5 998
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5 720	6 368	6 322
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ²⁾	54 326	63 286	69 560
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	22 604	25 982	33 732
B. Bukan Makanan/Non Food	212 345	240 325	303 548
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	85 556	100 750	111 410
Barang dan jasa/Goods and services	75 227	83 050	105 814
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	14 328	16 747	40 997
Barang-barang tahan lama/Durable goods	25 307	25 455	28 018
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	6 075	7 770	8 885
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	5 852	6 554	8 423
Jumlah/Total	430 065	494 845	588 961

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Data tahun 2011 merupakan hasil Susenas September 2011

²⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Data in 2011 base on September 2011 Susenas

²⁾ Included alcoholic beverages

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2009-2011
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2009-2011

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2009	2010	2011 ³⁾
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1,755	1,733	1,678
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,012	0,018	0,007
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,035	0,030	0,021
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,106	0,097	0,080
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,043	0,044	0,048
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,001	0,001	0,004
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ¹⁾	Kg	0,249	0,271	0,270
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,462	0,451	0,463
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,006	0,007	0,011
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,069	0,080	0,083
Telur ayam/Chicken egg ²⁾	Kg	0,116	0,200	0,182
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,055	0,077	0,063
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,058	0,064	0,059
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,023	0,023	0,035
Bawang Merah/Onion	Ons	0,484	0,485	0,491
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,259	0,260	0,288
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,292	0,293	0,321
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,247	0,249	0,281
Kacang Kedelai/Soybean	Kg	0,001	0,001	0,001
Tahu/Soybean curd	Kg	0,135	0,134	0,132
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,135	0,133	0,134
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil	Liter/Liter	0,189	0,195	0,197
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,166	0,159	0,130
Gula pasir/Sugar	Ons	1,516	1,475	1,346
Gula merah/Brown sugar	Ons	0,152	0,142	0,123

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang
²⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg
³⁾ Data tahun 2011 berdasarkan hasil dari Susenas September 2011

Note: ¹⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp
²⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg
³⁾ Data in 2011 based on September 2011 Susenas

Tabel 4.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah),
 Table 4.3 Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs),
 2010 dan 2011
 2010 and 2011

Provinsi Province	2010		2011 ¹⁾	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	482 705	294 585	586 484	326 294
Sumatera Utara	499 693	267 180	562 818	307 487
Sumatera Barat	531 874	302 475	627 183	334 950
Riau	598 012	316 667	722 680	364 579
Kepulauan Riau	681 998	366 074	990 788	427 088
Jambi	476 495	268 464	642 156	330 276
Sumatera Selatan	453 722	258 508	592 690	295 345
Kepulauan Bangka Belitung	661 834	353 232	873 012	413 625
Bengkulu	477 749	260 743	575 045	284 966
Lampung	411 603	219 887	472 103	248 251
DKI Jakarta	1 024 214	398 782	1 196 850	439 069
Jawa Barat	487 681	255 210	588 493	287 392
Banten	644 138	296 896	711 454	320 748
Jawa Tengah	393 831	203 968	457 135	223 586
DI Yogyakarta	553 967	244 004	691 849	273 135
Jawa Timur	411 477	214 964	486 001	237 433
Bali	623 247	279 060	768 131	318 408
Nusa Tenggara Barat	424 377	223 839	474 813	253 807
Nusa Tenggara Timur	333 008	196 332	366 831	217 005
Kalimantan Barat	471 360	265 627	581 094	319 324
Kalimantan Tengah	511 818	306 841	680 869	369 683
Kalimantan Selatan	590 378	313 116	723 475	366 963
Kalimantan Timur	793 438	374 569	880 170	402 037
Sulawesi Utara	506 633	266 955	584 767	300 754
Gorontalo	416 691	214 948	465 198	224 789
Sulawesi Tengah	451 174	234 957	564 367	265 634
Sulawesi Selatan	461 810	245 334	536 836	256 126
Sulawesi Barat	404 379	225 076	466 191	251 205
Sulawesi Tenggara	425 599	224 296	494 815	236 229
Maluku	388 663	225 357	526 671	267 110
Maluku Utara	526 951	287 212	551 620	281 144
Papua	498 350	304 511	517 054	313 639
Papua Barat	498 338	283 070	641 325	333 404
Indonesia	494 845	254 520	588 961	285 413

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Data tahun 2011 berdasarkan hasil dari Susenas September 2011

Note: ¹⁾ Data in 2011 based on September 2011 Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2011¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2011¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	55,54	52,88	53,63
Sumatera Utara	52,58	56,38	54,51
Sumatera Barat	53,27	53,36	53,32
Riau	53,43	53,00	53,17
Kepulauan Riau	58,46	55,60	57,95
Jambi	52,32	53,50	53,14
Sumatera Selatan	52,12	52,10	52,11
Kepulauan Bangka Belitung	52,25	54,00	53,14
Bengkulu	53,51	51,20	51,92
Lampung	47,77	48,71	48,47
DKI Jakarta	59,45	-	59,45
Jawa Barat	55,32	53,11	54,56
Banten	57,78	56,55	57,38
Jawa Tengah	50,38	49,13	49,70
DI Yogyakarta	50,54	48,60	49,89
Jawa Timur	51,89	49,92	50,86
Bali	60,44	59,93	60,24
Nusa Tenggara Barat	58,53	57,29	57,80
Nusa Tenggara Timur	54,79	49,51	50,55
Kalimantan Barat	55,22	54,73	54,88
Kalimantan Tengah	53,11	56,29	55,22
Kalimantan Selatan	59,40	57,28	58,17
Kalimantan Timur	54,30	52,29	53,54
Sulawesi Utara	59,30	51,68	55,13
Gorontalo	48,70	46,91	47,52
Sulawesi Tengah	52,95	48,30	49,43
Sulawesi Selatan	58,97	57,27	57,89
Sulawesi Barat	56,90	62,05	60,88
Sulawesi Tenggara	54,27	52,71	53,14
Maluku	54,74	46,83	49,77
Maluku Utara	47,79	43,74	44,84
Papua	54,30	35,51	40,38
Papua Barat	53,27	46,49	48,52
Indonesia	54,40	51,85	53,12

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil dari Susenas September 2011

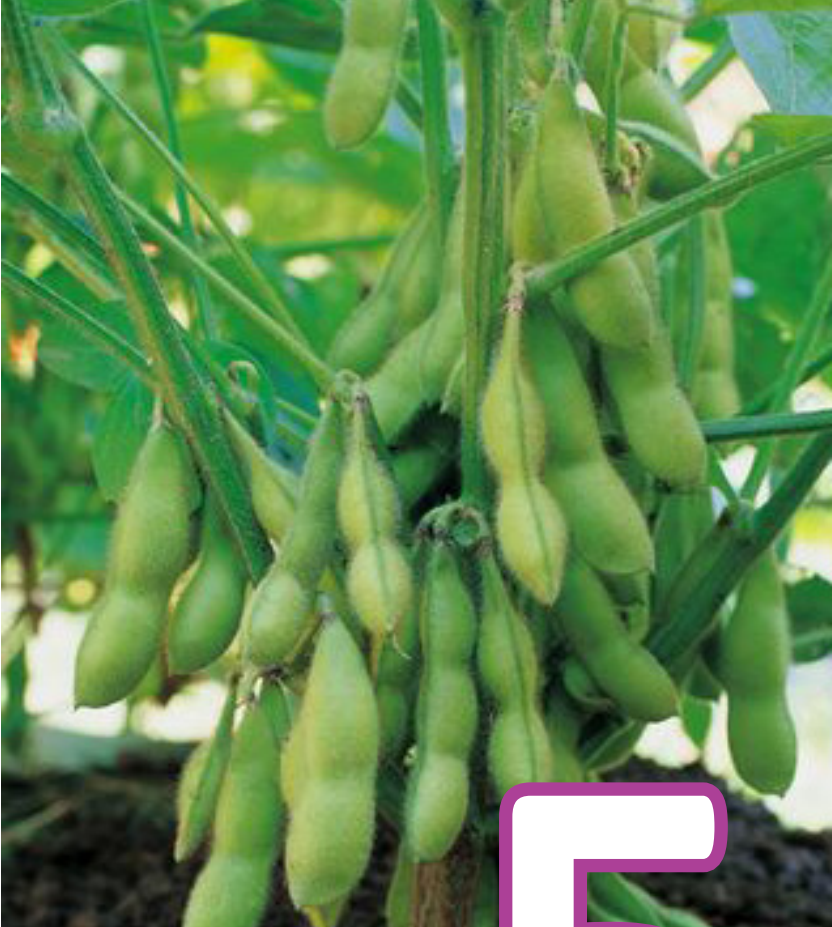
Note: ¹⁾ Based on September 2011 Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kcal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2011¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2011¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 837,63	1 893,13	1 877,52
Sumatera Utara	1 775,67	1 982,66	1 880,89
Sumatera Barat	1 840,32	2 010,85	1 944,79
Riau	1 779,98	1 914,06	1 861,54
Kepulauan Riau	1 909,59	1 953,27	1 917,46
Jambi	1 763,09	1 948,80	1 891,84
Sumatera Selatan	1 803,92	1 923,08	1 880,40
Kepulauan Bangka Belitung	1 737,13	1 845,34	1 792,08
Bengkulu	1 804,23	1 909,16	1 876,67
Lampung	1 701,76	1 848,13	1 810,52
DKI Jakarta	1 873,15	-	1 873,15
Jawa Barat	1 866,24	1 894,41	1 875,91
Banten	1 896,59	2 068,72	1 953,57
Jawa Tengah	1 744,00	1 801,01	1 774,95
DI Yogyakarta	1 723,14	1 809,45	1 752,15
Jawa Timur	1 758,43	1 787,68	1 773,76
Bali	1 998,38	2 096,92	2 037,64
Nusa Tenggara Barat	1 977,32	2 022,95	2 003,91
Nusa Tenggara Timur	1 908,27	1 959,35	1 949,30
Kalimantan Barat	1 834,91	1 965,80	1 926,24
Kalimantan Tengah	1 756,99	1 912,13	1 860,24
Kalimantan Selatan	1 928,54	2 018,82	1 980,80
Kalimantan Timur	1 692,90	1 772,77	1 723,22
Sulawesi Utara	1 920,86	1 908,93	1 914,33
Gorontalo	1 672,89	1 759,54	1 730,07
Sulawesi Tengah	1 749,16	1 856,09	1 830,08
Sulawesi Selatan	1 914,78	1 990,20	1 962,55
Sulawesi Barat	1 943,41	2 131,99	2 088,83
Sulawesi Tenggara	1 742,78	1 855,31	1 824,43
Maluku	1 811,77	1 845,63	1 833,07
Maluku Utara	1 703,99	1 687,89	1 692,24
Papua	1 741,93	1 674,59	1 692,07
Papua Barat	1 721,27	1 678,64	1 691,42
Indonesia	1 821,62	1 883,82	1 852,84

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil dari Susenas September 2011

Note: ¹⁾ Based on September 2011 Susenas



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2009-2011
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2009-2011*

Uraian Description	2009	2010	2011 ¹⁾	Perkembangan Growth 2010-2011 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	5 966 700	5 839 507	6 166 808	5,6
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 429 632	4 391 893	4 313 538	-1,78
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	2 487 244	3 022 050	2 720 970	-9,96
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	12 883 576	13 253 450	13 201 316	-0,39
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	49,45	50,22	49,67	-1,10
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,71	50,44	48,88	-3,09
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	49,97	49,61	51,56	3,93
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	49,99	50,15	49,80	-0,7
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	29 505 561	29 323 792	30 628 814	4,45
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 463 966	22 152 985	21 083 726	-4,83
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	12 429 363	14 992 617	14 028 406	-6,43
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	64 398 890	66 469 394	65 740 946	-1,10

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka sementara

Note: *Paddy production form is dried unhusked paddy*

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008-2011
Table Production of Paddy by Province (tons), 2008-2011

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011 ¹⁾
Aceh	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 772 962
Sumatera Utara	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 607 036
Sumatera Barat	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 279 442
Riau	494 260	531 429	574 864	535 799
Kepulauan Riau	404	430	1 246	1 223
Jambi	581 704	644 947	628 828	646 641
Sumatera Selatan	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 381 751
Kepulauan Bangka Belitung	15 079	19 864	22 259	15 186
Bengkulu	484 900	510 160	516 869	483 259
Lampung	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 940 795
DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516
Jawa Barat	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 633 836
Banten	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 949 714
Jawa Tengah	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 391 959
DI Yogyakarta	798 232	837 930	823 887	842 934
Jawa Timur	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 576 543
Bali	840 465	878 764	869 161	858 316
Nusa Tenggara Barat	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 067 137
Nusa Tenggara Timur	577 895	607 359	555 493	591 375
Kalimantan Barat	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 374 206
Kalimantan Tengah	522 732	578 761	650 416	611 311
Kalimantan Selatan	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 038 309
Kalimantan Timur	586 031	555 560	588 879	553 459
Sulawesi Utara	520 193	549 087	584 030	596 223
Gorontalo	237 873	256 934	253 563	273 921
Sulawesi Tengah	985 418	953 396	957 108	1 038 459
Sulawesi Selatan	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 511 336
Sulawesi Barat	343 221	310 706	362 900	365 683
Sulawesi Tenggara	405 256	407 367	454 644	491 567
Maluku	75 826	89 875	83 109	87 468
Maluku Utara	51 599	46 253	55 401	61 430
Papua	85 699	98 511	102 610	122 846
Papua Barat	39 537	36 985	34 254	29 304
Indonesia	60 325 925	64 398 890	66 469 394	65 740 946

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
¹⁾ Angka sementara

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy
¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2009-2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2009-2011

Uraian Description	2009	2010	2011 ¹⁾	Perkembangan Growth 2010-2011 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	2 176 198	2 145 402	1 933 163	-9,89
- Mei-Agst/May-Aug	1 166 286	1 139 180	1 111 713	-2,41
- Sept-Des/Sep-Dec	818 175	847 094	816 557	-3,60
- Jan-Des/Jan-Dec	4 160 659	4 131 676	3 861 433	-6,54
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	41,33	42,29	41,87	-0,99
- Mei-Agst/May-Aug	43,92	45,26	46,01	1,66
- Sept-Des/Sep-Dec	42,92	48,39	54,14	11,88
- Jan-Des/Jan-Dec	42,37	44,36	45,65	2,91
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	8 995 141	9 072 681	8 093 874	-10,79
- Mei-Agst/May-Aug	5 122 700	5 155 916	5 114 671	-0,80
- Sept-Des/Sep-Dec	3 511 907	4 099 039	4 420 488	7,84
- Jan-Des/Jan-Dec	17 629 748	18 327 636	17 629 033	-3,81

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka sementara

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008-2011
Table 5.4 Production of Maize by Province (tons), 2008-2011

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011 ¹⁾
Aceh	112 894	137 753	167 090	168 861
Sumatera Utara	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 294 645
Sumatera Barat	351 843	404 795	354 262	474 086
Riau	47 959	56 521	41 862	33 183
Kepulauan Riau	1 125	1 064	961	923
Jambi	34 616	38 169	30 691	25 521
Sumatera Selatan	101 439	113 167	125 796	125 688
Kepulauan Bangka Belitung	1 193	1 403	1 055	856
Bengkulu	111 827	93 798	74 331	87 362
Lampung	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 817 906
DKI Jakarta	39	32	31	23
Jawa Barat	639 822	787 599	923 962	944 350
Banten	20 169	27 083	28 557	13 863
Jawa Tengah	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 772 575
DI Yogyakarta	285 372	314 937	345 576	291 596
Jawa Timur	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 443 705
Bali	77 619	92 998	66 355	64 606
Nusa Tenggara Barat	196 263	308 863	249 005	456 915
Nusa Tenggara Timur	673 112	638 899	653 620	524 638
Kalimantan Barat	181 407	166 833	168 273	160 819
Kalimantan Tengah	5 982	8 048	9 345	9 156
Kalimantan Selatan	95 064	113 885	116 449	99 779
Kalimantan Timur	12 795	12 520	11 993	7 341
Sulawesi Utara	466 041	450 989	446 144	438 504
Gorontalo	753 598	569 110	679 167	605 782
Sulawesi Tengah	136 907	164 282	162 306	162 057
Sulawesi Selatan	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 416 182
Sulawesi Barat	40 252	58 320	58 020	71 127
Sulawesi Tenggara	93 064	71 655	74 840	67 997
Maluku	18 924	15 859	15 273	13 828
Maluku Utara	11 493	18 229	20 546	26 149
Papua	7 155	6 787	6 834	6 885
Papua Barat	1 711	1 585	1 931	2 125
Indonesia	16 317 252	17 629 748	18 327 636	17 629 033

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka sementara

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2009-2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2009-2011

Uraian Description	2009	2010	2011 ¹⁾	Perkembangan Growth 2010-2011 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	221 821	179 083	187 880	4,91
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	263 170	247 702	191 009	-22,89
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	237 800	234 038	242 039	3,42
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	722 791	660 823	620 928	-6,04
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	13,35	13,89	13,24	-4,68
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,58	13,22	13,14	-0,61
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	13,50	14,14	14,22	0,57
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13,48	13,73	13,59	-1,02
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	296 141	248 795	248 813	0,01
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	357 423	327 379	250 927	-23,35
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	320 948	330 857	344 098	4,00
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	974 512	907 031	843 838	-6,97

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka sementara

Note: Soybean production form is dried shelled

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008-2011
Table 5.6 *Production of Soybean by Province (tons), 2008-2011*

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011 ¹⁾
Aceh	43 885	63 538	53 347	50 006
Sumatera Utara	11 647	14 206	9 439	11 426
Sumatera Barat	1 459	3 175	1 834	1 925
Riau	4 689	5 298	5 830	6 680
Kepulauan Riau	2	2	6	7
Jambi	5 969	9 132	5 320	5 668
Sumatera Selatan	7 305	13 702	11 664	13 710
Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1
Bengkulu	2 316	5 323	2 719	3 458
Lampung	6 678	16 153	7 325	10 984
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	32 921	60 257	55 823	56 139
Banten	6 452	15 888	11 662	5 885
Jawa Tengah	167 345	175 156	187 992	106 847
DI Yogyakarta	34 998	40 278	38 244	32 795
Jawa Timur	277 281	355 260	339 491	366 999
Bali	9 323	13 521	5 554	8 503
Nusa Tenggara Barat	95 106	95 846	93 122	88 099
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 101	1 780	1 378
Kalimantan Barat	1 562	2 046	3 477	2 027
Kalimantan Tengah	1 860	2 136	2 764	2 810
Kalimantan Selatan	3 818	3 838	3 809	4 376
Kalimantan Timur	2 578	2 255	2 204	2 259
Sulawesi Utara	7 217	7 667	7 627	6 319
Gorontalo	2 514	5 527	3 403	2 156
Sulawesi Tengah	2 927	4 722	3 555	6 217
Sulawesi Selatan	29 125	41 279	35 711	32 993
Sulawesi Barat	2 054	3 153	3 195	2 298
Sulawesi Tenggara	3 812	5 615	3 203	6 113
Maluku	1 563	1 579	1 183	298
Maluku Utara	1 278	652	944	1 100
Papua	3 983	3 998	4 152	3 959
Papua Barat	1 740	1 208	600	403
Indonesia	775 710	974 512	907 031	843 838

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering
¹⁾ Angka sementara

Note: *Soybean production form is dried shelled*
¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2008-2010
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2008-2010

Provinsi/Province	2008	2009	2010 ¹⁾
Aceh	564 748	693 003	709 004
Sumatera Utara	3 882 401	3 862 399	3 981 649
Sumatera Barat	961 537	896 301	905 113
Riau	4 815 885	5 311 368	5 462 482
Kepulauan Riau	10 638	11 321	11 321
Jambi	1 626 461	1 499 891	1 530 821
Sumatera Selatan	1 891 425	2 313 508	2 380 544
Kepulauan Bangka Belitung	412 938	446 555	466 472
Bengkulu	560 271	735 977	751 933
Lampung	416 294	389 277	396 981
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	12 622	20 738	21 179
Banten	24 950	25 130	25 727
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 124 388	1 331 659	1 373 165
Kalimantan Tengah	1 295 729	1 798 102	1 828 662
Kalimantan Selatan	891 057	1 041 367	1 051 534
Kalimantan Timur	338 451	456 398	491 813
Sulawesi Utara	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Tengah	126 559	144 264	147 564
Sulawesi Selatan	21 532	28 162	28 776
Sulawesi Barat	325 814	260 527	266 382
Sulawesi Tenggara	10 579	0	0
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua	49 544	66 672	68 097
Papua Barat	39 971	57 707	58 901
Indonesia	19 400 794	21 390 326	21 958 120

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

¹⁾ Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

¹⁾ Preliminary figure

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
 Table 2009-2010
 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010

Jenis Tanaman Kind of Plant	2009	2010	Perkembangan/Growth	
			2009-2010	
			Absolut	(%)
Bawang Merah/Shallot	965 164	1 048 934	83 770	8,68
Bawang Putih/Garlic	15 419	12 295	-3 124	-20,26
Bawang Daun/Welch Onion	549 365	541 374	-7 991	-1,45
Kentang/Potato	1 176 304	1 060 805	-115 499	-9,82
Kubis/Cabbage	1 358 113	1 385 044	26 931	1,98
Kembang Kol/Cauliflower	96 038	101 205	5 167	5,38
Petsai/Chinese Cabbage	562 838	583 770	20 932	3,72
Wortel/Carrot	358 014	403 827	45 813	12,80
Lobak/Chinese radish	29 759	32 381	2 622	8,81
Kacang Merah/Red bean	110 051	116 397	6 346	5,77
Kacang Panjang/Yard long bean	483 793	489 449	5 656	1,17
Cabe Besar/Great Chili	787 433	807 160	19 727	2,51
Cabe Rawit/Cayenne pepper	591 294	521 704	-69 590	-11,77
Cabe/Chili	1 378 727	1 328 864	-49 863	-3,62
Paprika/Sweet pepper	4 462	5 533	1 071	24,00
Jamur/Mushroom	38 465	61 376	22 911	59,56
Tomat/Tomato	853 061	891 616	38 555	4,52
Terung/Egg plant, Aubergin	451 564	482 305	30 741	6,81
Buncis/Green bean	290 993	336 494	45 501	15,64
Ketimun/Cucumber	583 139	547 141	-35 998	-6,17
Labu Siam/Chayote	321 023	369 846	48 823	15,21
Kangkung/Kangkong	360 992	350 879	-10 113	-2,80
Bayam/Spinach	173 750	152 334	-21 416	-12,33
Melinjo/Melinjo	221 097	214 355	-6 742	-3,05
Petai/Twisted cluster bean	183 679	139 927	-43 752	-23,82
Jengkol/Jengkol	62 475	50 235	-12 240	-19,59

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010
Table 5.9 *Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2009	2010	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2009-2010	
			Absolut	(%)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	257 642	224 278	-33 364	-12,95
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	72 443	69 089	-3 354	-4,63
Duku,Langsat/ <i>Duku</i>	195 364	228 816	33 452	17,12
Durian/ <i>Durian</i>	797 798	492 139	-305 659	-38,31
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	220 202	204 551	-15 651	-7,11
Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	104 885	85 973	-18 912	-18,03
Jeruk Siam, Keprok/ <i>Tangerine</i>	2 025 840	1 937 773	-88 067	-4,35
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	105 928	91 131	-14 797	-13,97
Jeruk/ <i>Orange</i>	2 131 768	2 028 904	-102 864	-4,83
Mangga/ <i>Mango</i>	2 243 440	1 287 287	-956 153	-42,62
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	105 558	84 538	-21 020	-19,91
Nangka, Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	653 444	578 327	-75 117	-11,50
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 558 196	1 406 445	-151 751	-9,74
Pepaya/ <i>Papaya</i>	772 844	675 801	-97 043	-12,56
Pisang/ <i>Banana</i>	6 373 533	5 755 073	-618 460	-9,70
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	986 841	522 852	-463 989	-47,02
Salak/ <i>Salacca</i>	829 014	749 876	-79 138	-9,55
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	127 876	122 813	-5 063	-3,96
Markisa/ <i>Marquisa</i>	120 796	132 011	11 215	9,28
Sirsak/ <i>Soursop</i>	65 359	60 754	-4 605	-7,05
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	110 923	89 231	-21 692	-19,56
Apel/ <i>Apple</i>	262 009	190 609	-71 400	-27,25
Anggur/ <i>Grape</i>	9 519	11 700	2 181	22,91
Melon/ <i>Melon</i>	85 860	85 161	-699	-0,81
Semangka/ <i>Watermelon</i>	474 327	348 631	-125 696	-26,50
Blewah/ <i>Blewah</i>	75 124	30 668	-44 456	-59,18
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	19 132	24 846	5 714	29,87

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010
Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2009-2010

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2009	2010	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2009-2010	
			Absolut	(%)
Jahe/ <i>Ginger</i>	122 181	107 735	-14 446	-11,82
Lengkuas/ <i>Galanga East Indian</i>	59 332	58 962	-370	-0,62
Kencur/ <i>Galangal Java</i>	43 635	29 638	-13 997	-32,08
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	124 047	107 375	-16 672	-13,44
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	8 804	8 520	-284	-3,23
Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	36 826	26 671	-10 155	-27,58
Temuireng/ <i>Curcuma Aeruginosa</i>	7 584	7 141	-443	-5,84
Temukunci/ <i>Medicinal Root</i>	4 702	4 358	-344	-7,32
Dringo/ <i>Aroclus Calamus</i>	1 075	755	-320	-29,77
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	25 179	28 550	3 371	13,39
Mengkudu/ <i>Morinda Citrifolia</i>	16 267	14 613	-1 654	-10,17
Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	944	1 139	195	20,66
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	4 335	3 845	-490	-11,30
Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i>	12 067	15 072	3 005	24,90
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	5 884	4 309	-1 575	-26,77

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 5.11 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011
Table *Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011*

Provinsi Province	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
	Populasi/Population	Populasi/Population	Populasi/Population
Aceh	462 840	31	131 494
Sumatera Utara	541 698	894	114 289
Sumatera Barat	327 013	484	100 310
Riau	159 855	172	37 716
Kepulauan Riau	17 338	-	14
Jambi	119 888	81	46 538
Sumatera Selatan	246 295	154	29 143
Kepulauan Bangka Belitung	7 733	119	222
Bengkulu	98 948	247	19 971
Lampung	742 776	201	33 124
Sumatera	2 724 384	2 383	512 821
DKI Jakarta	1 691	2 728	192
Jawa Barat	422 989	139 970	130 157
Banten	46 900	19	123 143
Jawa Tengah	1 937 551	149 931	75 674
DI Yogyakarta	375 844	3 522	1 208
Jawa Timur	4 727 298	296 350	32 675
Jawa	7 512 273	592 520	363 049
Bali	637 473	139	2 181
Nusa Tenggara Barat	685 810	18	105 391
Nusa Tenggara Timur	778 633	32	150 038
Bali, Nusa Tenggara	2 101 916	189	257 610
Kalimantan Barat	153 320	227	3 166
Kalimantan Tengah	54 647	-	6 491
Kalimantan Selatan	138 691	110	23 843
Kalimantan Timur	90 748	32	8 034
Kalimantan	437 406	369	6 958
Sulawesi Utara	105 225	22	-
Gorontalo	183 868	8	13
Sulawesi Tengah	230 682	8	3 271
Sulawesi Selatan	983 985	1 690	96 505
Sulawesi Barat	72 822	69	8 112
Sulawesi Tenggara	213 736	-	2 492
Sulawesi	1 790 318	1 741	110 393
Maluku	73 976	-	17 568
Maluku Utara	60 840	-	863
Papua	81 796	11	1 239
Papua Barat	41 464	-	1
Maluku & Papua	258 076	11	19 671
Indonesia	14 824 373	597 213	1 305 078

Sumber: Berdasarkan hasil akhir Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) 2011, BPS
 Source: Based on Result of Livestock Census 2011, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.12 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2009-2010
 Table Meat Production by Province (tons), 2009-2010

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2009	2010 ^{*)}	2009	2010 ^{*)}
Aceh	7 614	7 914	2 303	2 520
Sumatera Utara	13 261	13 571	5 488	5 515
Sumatera Barat	18 322	19 036	3 135	3 420
Riau	7 294	8 437	1 209	1 331
Kepulauan Riau	579	591	–	–
Jambi	3 868	3 938	2 279	2 553
Sumatera Selatan	12 482	12 639	950	987
Kepulauan Bangka Belitung	2 004	2 150	17	17
Bengkulu	2 411	2 537	401	417
Lampung	10 694	11 222	556	576
DKI Jakarta	5 657	5 046	289	305
Jawa Barat	70 662	80 754	3 642	4 006
Banten	18 728	20 976	2 935	3 749
Jawa Tengah	48 340	50 806	3 064	3 164
DI Yogyakarta	5 384	5 437	6	6
Jawa Timur	107 768	110 940	382	573
Bali	6 283	6 325	16	17
Nusa Tenggara Barat	6 567	7 358	1 683	1 695
Nusa Tenggara Timur	6 486	6 551	1 332	1 345
Kalimantan Barat	6 567	7 065	16	16
Kalimantan Tengah	2 564	2 662	74	80
Kalimantan Selatan	5 946	6 065	1 128	1 157
Kalimantan Timur	6 729	6 899	184	187
Sulawesi Utara	4 571	4 617	–	–
Gorontalo	3 063	3 262	–	–
Sulawesi Tengah	3 359	3 393	20	43
Sulawesi Selatan	11 323	13 635	2 982	3 045
Sulawesi Barat	1 361	1 375	107	108
Sulawesi Tenggara	3 737	3 935	96	98
Maluku	1 338	1 419	290	308
Maluku Utara	223	240	–	–
Papua	2 427	2 605	61	61
Papua Barat	1 696	1 899	–	–
Indonesia	409 308	435 299	34 645	37 299

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan
 Source: Directorate General of Livestock
 Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2010
 Table 5.13 Production of Fish in Indonesia, 1991-2010

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 832 089	84,55	517 512	15,45	3 349 601
1992	2 992 964	84,47	550 368	15,53	3 543 332
1993	3 194 938	84,18	600 384	15,82	3 795 322
1994	3 416 309	85,11	597 520	14,89	4 013 829
1995	3 622 640	84,97	640 947	15,03	4 263 587
1996	3 719 163	83,53	733 095	16,47	4 452 258
1997	3 917 219	85,53	662 547	14,47	4 579 766
1998	4 012 412	86,43	629 797	13,57	4 642 209
1999	4 010 071	81,95	882 989	18,05	4 893 060
2000	4 125 525	80,57	994 962	19,43	5 120 487
2001	4 276 720	79,89	1 076 750	20,11	5 353 470
2002	4 378 495	79,38	1 137 153	20,62	5 515 648
2003	4 691 796	79,31	1 224 192	20,69	5 915 988
2004	4 651 121	76,00	1 468 610	24,00	6 119 731
2005	4 705 869	68,50	2 163 674	31,50	6 869 543
2006	4 806 112	64,18	2 682 596	35,82	7 488 708
2007	5 044 737	61,24	3 193 565	38,76	8 238 302
2008	5 196 328	57,41	3 855 200	42,59	9 051 528
2009	5 107 971	52,03	4 708 563	47,97	9 816 534
2010	5 384 418	46,41	6 218 034	53,59	11 602 452

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.14 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2010
 Table Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2010

Tahun Year	Laut Marine		Perairan Umum Inland Open Water		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 537 612	89,60	294 477	10,40	2 832 089
1992	2 692 068	89,95	300 896	10,05	2 992 964
1993	2 886 289	90,34	308 649	9,66	3 194 938
1994	3 080 168	90,16	336 141	9,84	3 416 309
1995	3 292 930	90,90	329 710	9,10	3 622 640
1996	3 383 456	90,97	335 707	9,03	3 719 163
1997	3 612 961	92,23	304 258	7,77	3 917 219
1998	3 723 746	92,81	288 666	7,19	4 012 412
1999	3 682 444	91,83	327 627	8,17	4 010 071
2000	3 807 191	92,28	318 334	7,72	4 125 525
2001	3 966 480	92,75	310 240	7,25	4 276 720
2002	4 073 506	93,03	304 989	6,97	4 378 495
2003	4 383 103	93,42	308 693	6,58	4 691 796
2004	4 320 241	92,89	330 880	7,11	4 651 121
2005	4 408 499	93,68	297 370	6,32	4 705 869
2006	4 512 191	93,88	293 921	6,12	4 806 112
2007	4 734 280	93,85	310 457	6,15	5 044 737
2008	4 701 933	90,49	494 395	9,51	5 196 328
2009	4 812 235	94,21	295 736	5,79	5 107 971
2010	5 039 446	93,59	344 972	6,41	5 384 418

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
 Source: Directorate General of Capture Fisheries

Tabel 5.15 **Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2007-2010**
Table 5.15 **Establishment of Community Owned Forest (ha), 2007-2010**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	3 775	350	-	266
Sumatera Utara	5 415	2 975	175	560
Sumatera Barat	107	130	-	-
Riau	3 141	25	1 278	325
Kepulauan Riau	50	20	125	-
Jambi	880	-	25	310
Sumatera Selatan	100	1 632	125	-
Kepulauan Bangka Belitung	95	75	110	429
Bengkulu	325	575	1 250	1 760
Lampung	4 325	6 150	1 250	520
DKI Jakarta	200	-	-	-
Jawa Barat	6 069	14 479	15 931	2 188
Banten	2 906	10 062	8 031	-
Jawa Tengah	22 225	87 893	4 427	3 835
DI Yogyakarta	-	2 357	100	150
Jawa Timur	39 477	44 719	17 824	5 977
Bali	5 900	1 240	500	100
Nusa Tenggara Barat	4 125	6 869	475	100
Nusa Tenggara Timur	1 940	9 323	1 370	2 385
Kalimantan Barat	375	362	-	1 148
Kalimantan Tengah	235	2 650	-	-
Kalimantan Selatan	12 115	11 950	-	-
Kalimantan Timur	5 631	3 301	-	-
Sulawesi Utara	1 073	113	14	593
Gorontalo	412	62	200	605
Sulawesi Tengah	605	125	-	-
Sulawesi Selatan	2 358	1 433	3 235	849
Sulawesi Barat	1 300	175	12	-
Sulawesi Tenggara	1 951	5 265	25	-
Maluku	-	12 080	50	1 205
Maluku Utara	197	1 033	225	140
Papua	225	390	157	252
Papua Barat	-	100	37	-
Indonesia	127 532	227 913	56 951	23 697

Sumber: Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Source: Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry



6

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2009-2012 (2010=100)
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2009-2012 (2010=100)

Bulan/Month	2009	2010	2011*	2012**
Januari/January	-0,94	-0,57	0,83	-5,48
Februari/February	0,17	-1,00	-5,54	4,99
Maret/March	0,61	0,10	9,95	0,27
April/April	0,98	1,27	-3,47	
Mei/May	0,83	1,1	4,37	
Juni/June	1,11	2,02	2,52	
Juli/July	1,73	2,2	3,07	
Agustus/August	1,28	0,48	-5,80	
September/September	-2,57	-6,15	-0,11	
Oktober/October	2,87	7,02	2,33	
November/November	-0,48	-0,66	0,89	
Desember/December	-0,72	1,53	0,83	
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	1,34	4,45		

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Note: * Preliminary figures

** Very preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2001-2012
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2001-2012

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2001	98,53 -5,68	106,36 7,95	110,75 4,12	101,44 -8,41
2002	97,66 -3,72	109,66 12,29	116,00 5,78	107,38 -7,44
2003	109,20 1,70	111,61 2,20	120,53 7,99	112,88 -6,35
2004	111,52 -1,20	113,75 2,00	124,50 9,45	119,57 -3,96
2005	118,76 -0,68	118,08 -0,57	124,37 5,33	114,18 -8,19
2006	109,61 -4,00	114,74 4,68	123,89 7,97	119,43 -3,59
2007	117,46 -1,65	122,67 4,43	128,85 5,04	124,76 -3,18
2008	124,33 -0,34	126,72 1,92	130,91 3,31	126,64 -3,26
2009	124,56 -1,65	127,53 2,38	131,03 2,74	132,29 0,96
2010		4,00	-4,13	3,04
2011	0,75	3,09	0,52	2,05
2012	-0,82			

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan
 Sejak tahun 2010 (2010=100)

Note: Number in italic is stand for growth
 Since 2010 (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Jenis Industri Manufaktur, 2011-2012
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Kind of Manufacturing Industri, 2011-2012

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		III/2011	IV/2011	I/2012
10	Makanan/ <i>Foods Products</i>	0,57	-3,10	-0,05
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	12,28	-11,30	-0,22
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco products</i>	2,63	3,59	-3,26
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-4,23	4,98	-3,30
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing apparel</i>	10,28	2,17	0,62
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and related products</i>	-3,19	-0,61	-0,36
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials</i>	-6,59	-3,08	-0,96
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and paper products</i>	-7,53	0,55	-4,44
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	7,71	6,61	-3,96
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and refined petroleum products</i>	8,39	-11,89	-11,09
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	-2,55	-4,87	-0,01
21	Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	17,21	5,54	2,86
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber and plastics products</i>	-4,26	1,21	12,29
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other non-metallic mineral products</i>	19,12	2,94	6,51
24	Logam Dasar/ <i>Basic metals</i>	-5,74	17,23	1,39
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated metal products, except machinery</i>	2,90	-26,39	-1,47
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computer, electronic and optical products</i>	-3,24	-0,52	-1,21
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical equipment</i>	28,09	-4,17	9,17
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Machinery and equipment n.e.c.</i>	-4,60	-1,24	10,77
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	16,08	-6,19	-11,45
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other transport equipment</i>	-0,30	-24,90	5,52
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	3,56	-3,23	0,36
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-15,81	11,36	-0,05
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-5,84	-3,55	10,28
	Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	2,11	1,07	-0,82

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit, 2008-2010
Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2008-2010

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2008	2009	2010
15	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	2,65	9,86	6,41
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	14,63	25,53	4,70
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	3,38	-5,49	0,07
18	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	-28,72	-8,86	0,57
19	Kulit dan barang dari kulit dan alas kaki/ <i>Tanning and dressing of leather</i>	14,01	0,89	10,27
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman/ <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	-5,57	-3,99	-5,39
21	Kertas dan barang dari kertas/ <i>Paper and paper products</i>	3,17	1,88	-2,00
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and chemical products</i>	-6,84	2,81	5,38
25	Karet dan barang dari karet dan barang dari plastik/ <i>Rubber and plastics products</i>	8,89	3,01	2,31
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	-9,46	-1,98	2,72
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	6,31	-5,49	3,29
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	-14,61	-8,06	4,13
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	-9,34	-0,79	6,63
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	1,59	0,64	-3,60
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>	13,29	-2,61	9,01
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	22,41	-4,93	19,67
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	35,45	4,17	15,36
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and other manufacturing</i>	33,56	-0,64	3,50
Industri Manufaktur <i>Manufacturing Industry</i>		3,01	1,34	4,45

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: - *Economic Activity Indicators, BPS-Statistics Indonesia*
 - *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi, Triwulan I 2011-Triwulan IV 2011
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province, Quarter I 2011-Quarter IV 2011

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	I/2011	II/2011	III/2011	IV/2011
Aceh	-3,37	11,94	1,23	2,39
Sumatera Utara	-0,64	2,14	2,93	1,52
Sumatera Barat	-3,60	-1,95	0,28	2,75
Riau	-10,13	3,99	2,05	4,07
Kepulauan Riau	-2,27	6,42	-6,18	2,92
Jambi	-7,99	1,38	3,60	-2,84
Sumatera Selatan	-7,83	3,45	3,76	1,72
Kepulauan Bangka Belitung	-5,05	-3,41	-6,34	-1,71
Bengkulu	8,18	5,54	-3,75	2,20
Lampung	-6,08	1,22	-0,17	-2,34
DKI Jakarta	-3,14	-0,58	2,77	2,90
Jawa Barat	1,91	2,41	2,53	0,59
Banten	3,90	-0,61	1,30	-3,03
Jawa Tengah	-1,41	5,34	1,46	2,92
DI Yogyakarta	12,26	1,79	1,15	-2,36
Jawa Timur	0,89	2,41	0,21	1,92
Bali	-1,93	4,81	0,75	0,12
Nusa Tenggara Barat	2,47	4,23	1,35	-3,99
Nusa Tenggara Timur	1,25	0,94	-0,47	-0,72
Kalimantan Barat	-11,16	3,55	-0,24	0,98
Kalimantan Tengah	-19,91	13,12	1,03	-10,68
Kalimantan Selatan	-5,25	0,81	0,06	-2,67
Kalimantan Timur	-3,09	3,87	-2,36	1,25
Sulawesi Utara	-2,88	-0,62	1,12	-2,93
Gorontalo	-2,95	12,35	-1,74	10,86
Sulawesi Tengah	-1,12	-3,57	-2,72	-3,11
Sulawesi Selatan	2,03	3,97	1,68	0,78
Sulawesi Tenggara	1,04	1,27	-1,76	2,91
Maluku	-3,78	9,32	-27,66	4,11
Papua	4,70	-7,65	1,78	1,99
Papua Barat	5,92	3,98	-3,49	0,98
Indonesia	-1,69	1,61	2,95	3,09

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triwulan II 2011-Triwulan IV 2011
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter II 2011-Quarter IV 2011

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter		
	II/2011	III/2011	IV/2011
Aceh	8,91	7,79	12,12
Sumatera Utara	-0,69	2,11	6,06
Sumatera Barat	1,05	-1,93	-2,62
Riau	5,41	-2,38	-0,75
Kepulauan Riau	9,06	-4,92	0,43
Jambi	7,04	5,07	-6,11
Sumatera Selatan	8,06	2,44	0,64
Kepulauan Bangka Belitung	-1,66	-8,56	-15,57
Bengkulu	-4,57	0,83	12,31
Lampung	-24,97	-15,29	2,90
DKI Jakarta	-2,29	2,09	1,83
Jawa Barat	4,39	6,85	7,63
Banten	10,87	10,38	1,44
Jawa Tengah	0,11	-0,69	8,46
DI Yogyakarta	24,06	21,70	12,86
Jawa Timur	5,47	4,90	5,60
Bali	1,11	6,49	3,68
Nusa Tenggara Barat	12,72	10,63	3,93
Nusa Tenggara Timur	3,27	5,28	0,99
Kalimantan Barat	-3,11	-5,57	0,79
Kalimantan Tengah	12,80	3,02	-18,23
Kalimantan Selatan	1,16	0,17	-6,99
Kalimantan Timur	8,13	1,55	-0,49
Sulawesi Utara	11,99	1,39	-5,26
Gorontalo	-4,73	3,89	18,57
Sulawesi Tengah	-1,26	-4,22	-10,13
Sulawesi Selatan	1,78	7,33	8,71
Sulawesi Tenggara	-3,09	-1,23	3,45
Maluku	20,96	-21,56	-20,79
Papua	1,04	-1,44	1,54
Papua Barat	16,39	7,57	6,10
Indonesia	4,85	5,69	6,02

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut Jenis Industri, 2011-2012
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Kind of Industry, 2011-2012

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter	
		IV/2011	I/2012
10	Makanan/ <i>Food</i>	1,99	-0,85
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	1,74	-2,90
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	-7,04	7,70
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-1,31	-0,30
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	-4,02	0,27
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	1,42	-1,18
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya/ <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	8,27	-2,06
17	Kertas dan barang dari kertas/ <i>Paper and paper products</i>	6,96	-2,25
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	8,61	-2,83
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	7,03	-3,74
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	3,70	2,29
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	12,15	-6,06
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	5,99	-0,58
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	12,22	-8,92
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	14,50	-4,70
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	4,58	-2,11
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	1,39	2,24
28	Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and equipment</i>	5,18	-4,29
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	6,99	-1,09
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other conveyances</i>	8,31	1,28
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	-0,01	-0,94
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	6,88	0,70
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	2,88	4,78
Industri Manufaktur/ Manufacturing Industry		4,54	-1,12

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi, 2011
Table 6.8 Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, 2011

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter		
	II/2011	III/2011	IV/2011
Aceh	8,55	6,61	-2,71
Sumatera Utara	9,45	-2,11	5,52
Sumatera Barat	9,19	11,52	3,12
Riau	7,06	-7,70	1,77
Kepulauan Riau	-0,08	4,82	-4,00
Jambi	8,09	-7,96	4,31
Sumatera Selatan	3,90	-9,68	3,30
Kepulauan Bangka Belitung	-0,46	-8,74	2,91
Bengkulu	4,71	8,25	2,91
Lampung	-1,29	-5,26	4,24
DKI Jakarta	4,12	0,65	4,63
Jawa Barat	4,91	1,52	5,13
Banten	3,19	0,73	3,22
Jawa Tengah	3,81	2,44	5,65
DI Yogyakarta	-1,64	0,76	0,21
Jawa Timur	2,27	8,03	5,07
Bali	-2,39	-5,51	8,47
Nusa Tenggara Barat	2,54	-1,75	-4,10
Nusa Tenggara Timur	1,22	-4,85	9,11
Kalimantan Barat	-6,16	0,34	2,09
Kalimantan Tengah	-0,83	7,20	3,57
Kalimantan Selatan	-1,29	-7,61	6,14
Kalimantan Timur	-2,65	-6,76	-2,57
Sulawesi Utara	6,45	-21,03	1,58
Gorontalo	6,51	-8,92	-5,11
Sulawesi Tengah	3,62	-8,14	-2,70
Sulawesi Selatan	-6,75	-4,45	12,62
Sulawesi Barat	-4,09	-2,45	1,74
Sulawesi Tenggara	-5,98	-5,15	7,46
Maluku	8,17	5,27	2,71
Maluku Utara	-6,13	14,45	3,09
Papua	-5,76	6,17	9,05
Papua Barat	-6,29	5,00	7,83
Indonesia	1,48	2,21	4,54

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.9 Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian, Balas Jasa, dan Nilai Konstruksi Sektor Konstruksi, Triwulan I 2005-Triwulan III 2011
Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Compensation and Value of Construction in Construction Sector, Quarter I 2005- Quarter III 2011

Tahun dan Triwulan <i>Year and Quarter</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Pekerja Harian <i>Daily Workers</i>	Balas Jasa <i>Compensation</i>	Nilai Konstruksi <i>Value of Construction</i>
2005				
Triw I/Qrt I	104,75	107,72	108,52	110,85
Triw II/Qrt II	110,21	109,19	111,53	115,23
Triw III/Qrt III	102,77	108,71	109,54	114,01
Triw IV/Qrt IV	100,38	110,48	110,46	111,27
2006				
Triw I/Qrt I	108,27	107,83	110,82	110,01
Triw II/Qrt II	108,44	105,31	110,80	110,63
Triw III/Qrt III	100,58	103,74	103,84	105,97
Triw IV/Qrt IV	100,46	112,14	115,97	113,09
2007				
Triw I/Qrt I	101,59	98,28	97,54	99,92
Triw II/Qrt II	100,77	100,07	101,10	101,37
Triw III/Qrt III	102,13	108,57	111,75	112,51
Triw IV/Qrt IV	103,99	108,56	111,95	109,02
2008				
Triw I/Qrt I	98,69	96,50	97,46	96,93
Triw II/Qrt II	101,88	114,71	111,67	111,47
Triw III/Qrt III	102,21	111,00	111,90	111,08
Triw IV/Qrt IV	101,92	109,50	113,40	113,10
2009				
Triw I/Qrt I	99,99	99,84	99,94	99,78
Triw II/Qrt II	101,14	107,42	109,14	109,06
Triw III/Qrt III	101,16	110,16	110,14	110,70
Triw IV/Qrt IV	102,23	108,08	108,24	108,09
2010				
Triw I/Qrt I	102,18	104,83	101,61	100,35
Triw II/Qrt II	102,30	102,84	104,24	103,23
Triw III/Qrt III	101,39	107,30	108,21	108,45
Triw IV/Qrt IV	101,18	108,68	108,88	109,25
2011				
Triw I/Qrt I	97,85	98,18	98,53	97,34
Triw II/Qrt II	101,66	104,81	105,35	105,73
Triw III/Qrt III ^{*)}	101,56	104,25	104,22	104,59

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures



7

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
 Table 7.1 Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),
 October 2009-March 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2009	19 018,3	97 491,7	18 980,7	77 848,5
Oktober/October	2 111,5	10 131,2	1 916,2	7 513,9
November/November	2 337,4	8 438,0	1 830,9	6 983,8
Desember/December	2 502,9	10 845,2	2 095,5	8 204,4
2010	28 039,6	129 739,5	27 412,6	108 250,6
Januari/January	2 344,9	9 251,0	1 936,9	7 553,6
Februari/February	2 175,3	8 991,2	2 045,4	7 452,6
Maret/March	2 168,6	10 605,8	2 252,0	8 720,6
April/April	2 204,6	9 830,6	2 523,0	8 712,8
Mei/May	2 369,3	10 249,9	1 976,6	8 003,8
Juni/June	1 901,5	10 428,6	2 389,5	9 370,5
Juli/July	1 881,4	10 605,5	2 107,9	10 518,0
Agustus/August	1 993,5	11 733,0	2 206,8	9 964,8
September/September	2 082,9	10 098,7	2 000,2	7 653,9
Oktober/October	2 841,9	11 557,7	2 384,4	9 735,6
November/November	2 816,4	12 816,9	2 946,9	10 060,7
Desember/December	3 259,3	13 570,6	2 643,0	10 503,7
2011	41 477,0	162 019,6	40 701,5	136 734,1
Januari/January	2 615,0	11 991,2	2 971,8	9 586,9
Februari/February	2 612,5	11 802,8	2 544,7	9 205,2
Maret/March	3 061,9	13 304,1	2 876,9	11 609,3
April/April	3 628,3	12 925,9	3 954,0	10 934,2
Mei/May	4 072,8	14 214,6	3 647,8	11 178,1
Juni/June	3 591,0	14 795,9	3 244,6	11 827,4
Juli/July	3 802,5	13 616,0	3 799,5	12 407,8
Agustus/August	4 091,2	14 556,2	3 808,5	11 266,9
September/September	3 931,0	13 612,4	3 477,2	11 691,9
Oktober/October	3 062,7	13 895,0	3 279,1	12 254,3
November/November	3 522,8	13 712,7	3 450,1	11 943,8
Desember/December	3 485,0	13 592,7	3 647,3	12 828,3
2012	9 984,2	38 532,8	10 520,9	35 312,4
Januari/January	3 142,6	12 427,5	3 019,3	11 535,3
Februari/February	3 355,5	12 339,9	3 492,7	11 460,3
Maret/March	3 486,1	13 765,4	4 008,9	12 316,8

Sumber: - Indikator Ekonomi, BPS
 - Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: - Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia
 - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2008-2011
 Table 7.2 Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2008-2011

Negara Tujuan Country of Destination	2008	2009	2010	2011
ASIA				
ASEAN	27 170,8	24 624,0	33 347,5	42.098,9
Thailand/Muangthai	3 661,3	3 233,8	4 566,6	5.896,7
Singapura/Singapore	12 862,0	10 262,7	13 723,3	18.443,9
Filipina/Philippines	2 053,6	2 405,9	3 180,7	3.699,0
Malaysia/Malaysia	6 432,6	6 811,8	9 362,3	10.995,8
Myanmar/Myanmar	250,8	174,8	284,2	359,5
Kamboja/Cambodia	174,0	201,2	217,7	259,5
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	59,7	74,9	61,0	81,7
Laos/Lao People's D. Rep	4,0	4,7	5,5	8,6
Vietnam/Vietnam	1 672,9	1 454,2	1 946,2	2 354,2
Asia lainnya/Rest of Asia	68 734,1	57 211,1	78 804,6	105 747,6
Jepang/Japan	27 743,9	18 574,7	25 781,8	33 714,7
Hongkong/Hongkong	1 808,8	2 111,8	2 501,4	3 215,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	9 116,8	8 145,2	12 574,6	16 388,8
Taiwan/Taiwan	3 154,7	3 382,1	4 837,6	6 584,9
Cina/China	11 636,5	11 499,3	15 692,6	22 941,0
Lainnya/Others	15 273,4	13 498,0	17 416,5	22 902,8
AFRIKA/AFRICA	3 281,3	2 753,5	3 657,0	5 677,6
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	4 111,0	3 264,2	4 244,4	5 582,5
Selandia Baru/New Zealand	542,3	349,5	396,2	371,7
Oceania lainnya/Rest of Oceania	167,0	243,0	249,8	348,9
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	14 108,4	11 746,5	15 761,2	18 077,8
Amerika Serikat/United States of America	13 036,9	10 850,0	14 266,6	16 459,1
Kanada/Canada	645,5	512,5	731,9	960,3
Meksiko/Mexico	426,1	384,0	762,7	658,4
Amerika lainnya/Rest of America	1 972,3	1 717,1	2 740,3	3 295,2
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union¹⁾	15 454,5	13 568,2	17 127,5	20 508,9
Inggris/United Kingdom	1 546,9	1 459,3	1 693,2	1 719,7
Belanda/Netherlands	3 926,4	2 909,1	3 722,5	5 132,5
Perancis/France	938,5	870,2	1 122,8	1 284,6
Jerman/Germany	2 465,2	2 326,7	2 984,7	3 304,7
Belgia/Belgium	1 351,0	1 048,3	1 190,1	1 374,7
Denmark/Denmark	170,9	168,8	180,2	250,2
Swedia/Sweden	134,1	144,3	156,5	170,4
Finlandia/Finland	108,4	61,2	122,7	219,0
Italia/Italy	1 900,7	1 651,1	2 370,0	3 168,3
Spanyol/Spain	1 665,3	1 830,5	2 328,7	2 427,9
Yunani/Greece	214,3	165,7	155,4	157,5
Polandia/Poland	274,1	259,7	313,3	379,5
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	758,8	673,3	787,4	920,0
Eropa Lainnya/Rest of Europe	1 478,7	1 032,9	1 450,7	1 787,5
Jumlah/Total	137 020,4	116 510,0	157 779,1	203 496,6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: ¹⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2008-2011
 Table 7.3 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2008-2011

Negara Asal Country of Origin	2008	2009	2010	2011 ²⁾
ASIA				
ASEAN	40 967,8	27 722,0	38 912,2	37 953,6
Thailand/Muangthai	6 334,3	4 612,9	7 470,7	7 934,6
Singapura/Singapore	21 789,5	15 550,4	20 240,8	19 575,7
Filipina/Philippines	755,5	544,0	706,3	621,1
Malaysia/Malaysia	8 922,3	5 688,4	8 648,7	7 445,2
Myanmar/Myanmar	29,7	29,1	31,9	64,1
Kamboja/Cambodia	2,0	3,4	4,7	5,3
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	2 416,6	639,6	666,2	679,4
Laos/Lao People's D. Rep.	0,2	0,4	0,6	1,2
Vietnam/Vietnam	717,7	653,8	1 142,3	1 627,0
Asia lainnya/Rest of Asia				
Jepang/Japan	15 128,0	9 843,7	16 965,8	13 822,9
Cina/China	15 247,2	14 002,2	20 424,2	19 252,0
Korea Selatan/Korea, Republic of	6 920,1	4 742,3	7 703,0	9 311,6
Lainnya/Others	17 734,1	12 932,6	17 016,9	16 498,2
AFRIKA/AFRICA	2 241,9	2 047,4	2 455,4	2 929,3
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	3 997,5	3 436,0	4 099,0	3 829,8
Selandia Baru/New Zealand	706,7	556,8	726,9	552,6
Oceania lainnya/Rest of Oceania	53,9	154,0	54,3	29,3
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	9 901,0	8 216,2	10 720,5	9 589,8
Amerika Serikat/United States of America	7 880,1	7 083,9	9 399,2	7 878,4
Kanada/Canada	1 871,5	992,5	1 108,4	1 425,7
Meksiko/Mexico	149,4	139,8	212,9	285,7
Amerika lainnya/Rest of America	2 494,6	2 282,0	3 212,9	3 010,2
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union ¹⁾	10 560,0	8 679,9	9 862,5	8 960,6
Inggris/United Kingdom	1 067,6	844,6	937,9	873,4
Belanda/Netherlands	602,7	554,1	681,9	565,0
Perancis/France	1 689,7	1 633,1	1 340,5	1 292,4
Jerman/Germany	3 068,8	2 373,5	3 006,7	2 571,2
Austria/Austria	358,5	259,3	292,0	262,8
Belgia/Belgium	620,2	434,3	555,4	413,9
Denmark/Denmark	102,6	116,6	168,4	143,6
Swedia/Sweden	1 031,0	712,3	725,6	631,8
Finlandia/Finland	359,7	227,0	358,7	351,2
Irlandia/Ireland	126,4	185,6	102,0	81,0
Italia/Italy	999,3	726,1	909,7	914,8
Spanyol/Spain	251,8	254,0	309,3	284,9
Uni Eropa lainnya/Others of European Union	281,7	359,4	474,4	574,6
Eropa lainnya/Rest of Europe	3 244,5	2 214,1	3 509,7	3 651,9
Jumlah/Total	129 197,3	96 829,2	135 663,3	129 966,4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

²⁾ Januari-September

Note: ¹⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

²⁾ January-September

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Non-migas Unggulan, 2008-2011
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Non-oil and Gas Product, 2008-2011

Golongan Barang Commodity group	2008	2009	2010	2011
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	18 235,0	17 967,05	18 132,4	17 819,5
Hasil-hasil minyak Petroleum product	5 724,0	5 405,69	7 322,8	6 931,5
Gas/Gas	20 841,8	22 700,07	30 469,9	34 302,9
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	467,9	510,10	432,7	346,1
Teh/Tea	83,7	82,90	79,1	68,2
Tembakau/Tobacco	29,9	32,80	28,0	18,9
Biji coklat/Cocoa beans	382,7	440,30	433,6	214,7
Udang/Shrimp	140,9	117,20	113,9	119,8
Ikan/Fish	418,1	413,70	584,5	594,9
Kayu lapis/Plywood	1.659,4	1 430,40	1 834,6	1 891,0
Buah-buahan/Fruit	214,0	216,00	234,3	208,9
Pakaian jadi/Garments	417,9	393,40	445,3	450,9
Minyak kelapa sawit/Palm oil	14 290,7	16 829,00	16 291,9	16 436,2
Batubara/Coal	201 021,7	234 793,10	298 844,4	353 398,1
Bijih tembaga/Copper ore	1 626,0	2 330,30	2 642,1	1.471,6
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	12 418,7	7 820,3	10 402,9	13 828,7
Hasil-hasil minyak Petroleum product	3 547,0	2 262,3	3 967,3	4 776,9
Gas/Gas	13 160,5	8 935,7	13 669,5	22 871,5
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	988,8	822,0	812,4	1 034,7
Teh/Tea	125,1	144,4	149,6	136,4
Tembakau/Tobacco	73,7	93,7	73,7	61,6
Biji coklat/Cocoa beans	856,0	1 088,1	1 191,5	617,1
Udang/Shrimp	979,8	790,9	861,8	1 066,0
Ikan/Fish	703,5	635,3	825,4	979,2
Kayu lapis/Plywood	1.527,3	1 189,5	1 635,4	1 953,3
Buah-buahan/Fruit	125,4	104,3	131,8	173,0
Pakaian jadi/Garments	6 092,1	5 735,6	6 598,1	7 801,6
Minyak kelapa sawit/Palm oil	12 375,6	10 367,6	13 469,0	17 261,2
Batubara/Coal	10 485,2	13 817,1	18 499,4	27 221,9
Bijih tembaga/Copper ore	3 344,6	5 100,3	6 882,2	4 700,6
Jumlah/Total	66 803,3	58 907,1	79 170,0	104 483,7

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2008-2011
 Table Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2008-2011

Golongan Barang Commodity Group	2008	2009	2010	2011
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	1 792,5	1 395,4	1 826,8	2.333,2
Mobil Penumpang/ <i>Passenger cars</i>	61,6	45,4	94,6	89,6
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	755,9	1 137,0	1 357,5	1.586,5
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	289,7	250,5	687,6	2.750,5
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	4 568,6	2 209,8	4 110,7	6.278,7
Semen/ <i>Cement</i>	1 151,6	1 515,8	1 849,2	1.909,9
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	35 476,5	36 006,5	40 499,5	128.221,6
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	789,9	593,5	842,3	869,2
Kendaraan bermotor/ <i>motor vehicles</i>	242,1	153,4	308,6	401,0
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	750,7	470,9	759,2	1.081,3
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	16 249,9	13 311,8	18 777,0	23.660,1
Mobil Penumpang/ <i>Passenger cars</i>	574,8	451,2	918,0	1.029,0
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	4 576,2	6 675,5	7 221,6	8.419,3
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	124,1	108,2	360,8	1.513,2
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	2 392,1	831,9	1 370,2	2 524,7
Semen/ <i>Cement</i>	55,4	74,9	81,8	97,2
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	30 552,9	18 980,7	27 415,7	40 701,5
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 561,9	1 332,8	1 594,5	1 631,0
Kendaraan bermotor/ <i>motor vehicles</i>	2 335,1	1 502,3	2 863,3	4 196,2
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	5 437,0	4 000,5	6 309,8	8 742,1
Jumlah/Total	63 859,4	47 269,8	66 912,7	92 514,3

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
 Oktober 2009-Maret 2012
 Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 October 2009-March 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan Non Knitted Garments
2009	8 020,4	13 934,0	4 721,7	2 341,2	3 132,8
Oktober/October	892,2	1 568,4	478,3	245,9	219,4
November/November	755,9	1 244,8	394,9	208,0	228,7
Desember/December	695,7	1 515,5	423,9	260,4	300,3
2010	10 373,1	18 725,8	4 986,7	2 936,0	3 611,1
Januari/January	673,2	1 751,2	365,9	226,4	286,0
Februari/February	736,8	1 292,5	362,6	223,9	278,4
Maret/March	879,8	1 705,6	398,9	257,6	298,2
April/April	857,2	1 452,1	384,7	254,7	266,9
Mei/May	822,6	1 492,6	366,1	264,9	268,0
Juni/June	849,1	1 513,2	495,1	271,2	314,6
Juli/July	867,7	1 482,9	420,0	244,4	375,3
Agustus/August	866,9	1 646,9	458,1	239,1	330,0
September/September	894,5	1 323,8	377,5	195,6	240,7
Oktober/October	1 052,2	1 179,2	458,5	259,7	300,4
November/November	983,9	2.050,5	443,0	229,8	278,6
Desember/December	889,2	1 835,2	456,3	268,7	373,9
2011	11 145,4	27 444,1	5 749,5	3 374,9	4 149,7
Januari/January	857,1	1 820,7	418,4	222,4	359,4
Februari/February	842,8	1 856,4	393,8	220,9	335,7
Maret/March	973,8	1 895,0	441,2	274,0	391,6
April/April	831,5	1 832,2	392,4	299,7	329,0
Mei/May	886,5	2 358,6	418,4	275,3	340,8
Juni/June	1 009,0	2 417,5	417,4	302,4	385,4
Juli/July	929,5	2 470,0	434,7	284,3	393,5
Agustus/August	1 022,9	2 284,2	484,9	283,5	386,8
September/September	1 016,9	2 409,6	486,7	271,8	262,1
Oktober/October	1 038,9	2 648,4	805,6	315,9	281,5
November/November	833,3	2 665,7	516,3	316,7	296,3
Desember/December	903,1	2 785,9	539,7	308,0	387,5
2012	2 702,9	6 878,7	1 501,9	875,6	986,3
Januari/January	864,6	2 172,0	474,3	270,8	346,6
Februari/February	859,2	2 116,7	517,0	308,0	327,7
Maret/March	979,1	2 590,0	510,6	296,8	312,0

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Table Oktober 2009-Maret 2012
 Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 October 2009-March 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Pesawat Mekanik Machinery, mechanical appliances	Besi dan Baja Iron and steel	Mesin, Peralatan Listrik Machinery &Electric Equipment	Bahan Kimia Organik Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya Vehicles & Accessories Thereof
2009	14 623,1	4 356,6	11 305,3	3 941,1	3 151,1
Oktober/October	1 373,1	574,4	1 064,8	407,2	328,1
November/November	1 264,9	515,9	1 096,5	319,8	328,4
Desember/December	1 413,0	542,5	1 211,3	373,5	357,5
2010	20 015,6	6 371,9	15 634,1	5 326,5	5 734,8
Januari/January	1 424,7	492,5	1 092,6	412,9	344,2
Februari/February	1 381,7	436,9	1 072,8	362,3	434,1
Maret/March	1 535,4	520,9	1 268,1	506,5	471,8
April/April	1 709,0	430,6	1 092,2	468,4	441,7
Mei/May	1 422,8	494,6	1 141,8	429,0	402,9
Juni/June	1 693,7	630,5	1 350,1	461,0	534,3
Juli/July	1 944,9	581,7	1 468,6	426,5	524,0
Agustus/August	1 827,0	617,6	1 515,6	456,3	551,0
September/September	1 462,4	358,0	1 271,8	358,0	420,7
Oktober/October	1 918,3	532,4	1 461,1	457,8	505,8
November/November	1 835,2	636,5	1 429,0	473,7	624,5
Desember/December	1 860,5	639,7	1 470,4	514,1	479,8
2011	24 728,9	8 580,7	18 245,4	6 634,7	7 602,8
Januari/January	1 724,3	557,8	1 406,0	450,6	484,7
Februari/February	1 611,5	527,0	1 163,5	484,0	578,1
Maret/March	1 924,3	755,3	1 553,4	587,7	703,4
April/April	1 927,8	680,1	1 424,5	619,7	487,4
Mei/May	1 912,8	787,6	1 449,5	625,3	506,6
Juni/June	2 032,1	817,7	1 565,1	581,6	637,3
Juli/July	2 148,4	810,8	1 688,6	560,9	749,9
Agustus/August	2 088,7	616,1	1 603,7	522,5	710,9
September/September	2 199,7	781,9	1 478,4	530,8	822,5
Oktober/October	2 412,4	669,0	1 613,7	592,1	743,8
November/November	2 229,9	707,9	1 655,2	518,8	613,5
Desember/December	2 517,0	869,5	1 643,8	560,7	564,7
2012	6 655,0	2 528,6	4 523,7	1 697,9	2 290,3
Januari/January	2 304,6	800,1	1 564,1	491,8	718,0
Februari/February	2 103,6	827,8	1 385,5	595,1	725,9
Maret/March	2 246,8	900,7	1 574,1	611,0	846,4

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan I/2012
Table Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter I/2012

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2008	722,4	708,9	289 689,4	124 142,8
Triwulan I/Quarter I	98,9	80,0	131 315,1	46 293,3
Triwulan II/Quarter II	162,0	127,0	67 694,8	31 673,6
Triwulan III/Quarter III	273,5	306,7	46 279,4	24 266,4
Triwulan IV/Quarter IV	188,0	195,1	44 400,1	21 909,5
2009	2 344,1	1 719,7	250 473,1	108 153,3
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	23,0	22,9	63 838,3	27 806,1
2010	345,3	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	142,0	212,2	516 139,5	270 511,3
2011	377,5	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1.194.657,2	622.728,3
Triwulan II/Quarter II	105,1	151,4	315.690,4	170.527,9
Triwulan III/Quarter III	35,6	108,0	360.325,6	204.170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879.803,0	515.736,6
2012	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: - Monthly Report Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
 Table Mei 2009-Desember 2011
 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 May 2009-December 2011

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2009	4 352,8	73 435,8	19 692,3	10,8	97 491,7
Mei/May	322,3	6 220,5	1 528,6	0,7	8 072,1
Juni/June	413,2	6 081,5	1 434,0	0,7	7 929,4
Juli/July	379,0	5 720,2	2 095,3	0,7	8 195,2
Agustus/August	443,4	6 556,2	1 890,0	0,6	8 890,2
September/September	316,7	5 773,0	2 002,1	1,1	8 092,9
Oktober/October	443,8	7 591,8	2 094,1	1,5	10 131,2
November/November	388,9	6 340,5	1 707,5	1,1	8 438,0
Desember/December	428,9	8 164,3	2 251,2	0,9	10 845,3
2010	5 001,9	98 015,1	26 712,6	9,9	129 739,5
Januari/January	364,7	6 712,2	2 173,6	0,5	9 251,0
Februari/February	297,8	6 690,5	2 002,1	0,8	8 991,2
Maret/March	381,7	7 702,4	2 520,8	0,9	10 605,8
April/April	309,5	7 559,6	1 960,7	0,8	9 830,6
Mei/May	418,4	7 707,1	2 123,9	0,5	10 249,9
Juni/June	405,1	8 046,9	1 975,7	0,9	10 428,6
Juli/July	562,3	7 888,9	2 152,8	1,5	10 605,5
Agustus/August	474,7	9 016,7	2 240,9	0,7	11 733,0
September/September	360,4	7.524,1	2.213,2	0,9	10.098,7
Oktober/October	546,3	9.421,3	1.589,2	1,0	11.557,8
November/November	413,8	9.562,0	2.840,5	0,6	12.816,9
Desember/December	467,3	10.183,4	2.919,2	0,7	13.570,6
2011	5 165,8	122 188,7	34 652,0	13,1	162 019,6
Januari/January	391,6	9 290,7	2 307,8	1,0	11 991,2
Februari/February	404,5	8 913,4	2 484,4	0,5	11 802,8
Maret/March	486,6	10 140,9	2 675,0	1,6	13 304,1
April/April	397,8	10 333,5	2 193,4	1,2	12 925,9
Mei/May	455,4	10 877,9	2 880,7	0,6	14 214,6
Juni/June	428,8	11 151,6	3 215,0	0,5	14 795,9
Juli/July	453,2	9 844,9	3 315,7	2,2	13 616,0
Agustus/August	383,7	11 249,7	2 921,9	0,9	14 556,2
September/September	372,6	10 003,9	3 235,4	0,5	13 612,4
Oktober/October	445,4	10 166,3	3 282,5	0,8	13 895,0
November/November	470,1	10 289,7	2 950,4	2,5	13 712,7
Desember/December	476,2	9 926,1	3 189,8	0,6	13 592,7

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia



8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2007-2010
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2007-2010

Rincian/Description	2007	2008	2009	2010
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign visitors by nationality	5 505 759	6 234 497	6 323 730	7 002 944
- Asia Pasifik/Asia Pacific	4 348 811	4 888 203	4 917 083	5 527 342
- Amerika/America	220 730	249 968	237 670	255 465
- Eropa/Europe	843 699	989 854	1 028 405	1 048 543
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	92 519	106 472	140 572	171 594
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 045	1 169	1 240	1 306
Jumlah Kamar/Number of Rooms	98 251	112 079	118 716	124 789
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	152 061	174 321	183 744	191 948
Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	12 539	12 582	12 692	13 281
Jumlah Kamar/Number of Rooms	205 125	213 139	216 101	228 349
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	324 433	349 619	335 461	350 692
Tingkat Hunian (persen)/Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	46,89	48,06	48,31	48,86
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	32,44	34,65	35,56	35,98

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, September 2011-Februari 2012
Table 8.2 Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, September 2011-February 2012

Pintu Masuk/ <i>Ports of Entry</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>
Soekarno-Hatta	169 777	175 068	171 215
Ngurah Rai	252 855	244 421	220 341
Polonia	14 517	15 392	19 907
Batam	90 569	95 250	100 404
Sam Ratulangi	1 927	2 100	1 425
Juanda	14 264	15 406	18 650
Entikong	1 759	1 506	2 269
Adi Sumarno	2 029	1 837	1 993
Minangkabau	1 903	1 799	3 740
Tanjung Priok	4 972	5 180	6 980
Tanjung Pinang	7 849	7 483	9 969
Selaparang	1 216	1 629	1 368
Makassar	964	1 178	1 615
Sepinggan	1 311	1 242	1 408
Sultan Syarif Kasim II	1 482	1 485	2 214
Adi Sucipto	2 672	3 417	4 851
Husein Sastranegara	6 916	9 126	11 155
Tanjung Uban	25 208	27 097	25 425
Tanjung Balai Karimun	8 355	8 090	8 628
Lainnya	39 526	37 300	41 391
Jumlah/Total	650 071	656 006	654 948

Lanjutan Tabel 8.2/*Continued Table 8.2*

Pintu Masuk/ <i>Ports of Entry</i>	Desember <i>December</i>	Januari '12 <i>January</i>	Februari '12 <i>February</i>
Soekarno-Hatta	162 787	156 654	154 698
Ngurah Rai	248 336	249 728	209 160
Polonia	22 296	15 384	14 843
Batam	130 158	102 630	83 089
Sam Ratulangi	1 607	1 827	1 171
Juanda	16 883	14 200	14 290
Entikong	3 380	2 324	1 787
Adi Sumarno	2 218	1 482	1 622
Minangkabau	3 254	2 502	2 561
Tanjung Priok	5 317	5 449	4 409
Tanjung Pinang	12 188	9 524	6 869
Selaparang	1 703	1 230	871
Makassar	1 513	1 064	1 048
Sepinggan	1 194	1 157	1 836
Sultan Syarif Kasim II	2 164	1 408	1 720
Adi Sucipto	3 897	3 795	3 447
Husein Sastranegara	12 380	9 600	10 667
Tanjung Uban	34 210	30 546	23 440
Tanjung Balai Karimun	10 512	9 455	8 123
Lainnya	48 542	32 733	46 851
Jumlah/Total	724 539	652 692	592 502

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
 Source: Immigration document, Direktorat General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi di Indonesia, November 2011-Februari 2012
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 20 Provinces, November 2011-February 2012

Provinsi <i>Province</i>	2011		2012	
	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>
Sumatera Utara	43,90	44,16	43,20	42,52
Sumatera Barat	51,73	56,28	45,10	41,59
DKI Jakarta	59,09	56,22	54,99	54,91
Jawa Barat	43,68	56,15	50,15	49,10
Jawa Tengah	50,94	52,97	46,02	48,13
DI Yogyakarta	55,27	62,56	57,65	47,76
Jawa Timur	50,60	54,22	47,14	50,24
Bali	60,15	61,59	62,01	55,52
Sulawesi Utara	43,60	47,42	46,58	42,26
Sulawesi Selatan	50,29	49,07	46,91	46,92
Kalimantan Timur	59,49	57,40	52,37	55,36
R i a u	50,88	50,60	46,87	47,87
Nusa Tenggara Barat	52,69	57,95	41,20	43,10
Kepulauan Riau	45,95	50,61	40,54	47,50
Lampung	54,38	62,84	47,08	53,42
Jambi	39,88	46,39	44,40	40,37
Sulawesi Tengah	59,82	68,03	63,73	68,24
Kepulauan Bangka Belitung	52,93	50,76	45,29	34,72
Kalimantan Selatan	53,21	53,64	51,49	55,44
Kalimantan Barat	54,95	60,84	46,22	55,71
20 Provinsi/20 Provinces	52,97	55,57	51,27	50,78

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi di Indonesia, November 2011-Februari 2012
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 20 Provinces, November 2011-February 2012

Provinsi <i>Province</i>	2011		2012	
	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>
Sumatera Utara	1,55	1,56	1,50	1,86
Sumatera Barat	1,50	1,41	1,35	1,42
DKI Jakarta	1,86	1,92	2,16	2,28
Jawa Barat	1,43	1,52	1,41	1,65
Jawa Tengah	1,60	1,51	1,58	1,57
DI Yogyakarta	1,74	1,69	1,89	1,68
Jawa Timur	1,87	2,02	1,91	1,74
Bali	3,34	3,43	3,52	3,61
Sulawesi Utara	2,78	2,09	2,62	2,28
Sulawesi Selatan	1,94	1,74	1,77	1,79
Kalimantan Timur	1,67	1,88	2,34	2,02
R i a u	1,79	1,71	1,92	1,71
Nusa Tenggara Barat	2,75	2,87	3,09	2,83
Kepulauan Riau	1,93	1,77	1,77	1,78
Lampung	1,48	1,60	1,49	1,66
Jambi	1,32	1,57	1,83	1,54
Sulawesi Tengah	1,43	1,51	1,79	1,58
Kepulauan Bangka Belitung	2,16	1,89	1,88	1,58
Kalimantan Selatan	1,84	1,72	1,90	1,94
Kalimantan Barat	1,79	1,89	1,96	2,12
20 Provinsi/20 Provinces	1,93	1,93	2,03	2,06

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, September 2011-Februari 2012
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 20 Provinces by Hotel Classification, September 2011-February 2012

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	2011		
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>
Bintang 1/1 <i>Star</i>	41,60	42,51	40,59
Bintang 2/2 <i>Star</i>	48,09	52,9	45,36
Bintang 3/3 <i>Star</i>	51,95	55,2	53,53
Bintang 4/4 <i>Star</i>	53,15	58,33	57,57
Bintang 5/5 <i>Star</i>	57,52	58,3	57,95

Lanjutan Tabel 8.5/*Continued Table 8.5*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	2011	2012	
	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>
Bintang 1/1 <i>Star</i>	45,92	44,17	44,15
Bintang 2/2 <i>Star</i>	51,95	51,98	52,35
Bintang 3/3 <i>Star</i>	57,18	48,42	52,78
Bintang 4/4 <i>Star</i>	55,98	52,56	50,40
Bintang 5/5 <i>Star</i>	60,63	56,19	51,00

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2011
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 20 Provinces by Hotel Classification, July-December 2011

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
Bintang 1/1 <i>Star</i>	1,58	1,67	1,62
Bintang 2/2 <i>Star</i>	2,03	2,18	1,94
Bintang 3/3 <i>Star</i>	1,92	2,00	1,96
Bintang 4/4 <i>Star</i>	1,85	2,00	2,10
Bintang 5/5 <i>Star</i>	2,49	2,23	2,71

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Bintang 1/1 <i>Star</i>	1,58	1,53	1,55
Bintang 2/2 <i>Star</i>	2,11	1,79	2,00
Bintang 3/3 <i>Star</i>	1,96	1,79	1,78
Bintang 4/4 <i>Star</i>	2,02	1,97	1,88
Bintang 5/5 <i>Star</i>	2,28	2,40	2,46

Sumber: Survei Hotel, BPS

Source: *Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2010

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	1 306	124 789	191 948
Bintang 1/1 Star	326	13 896	22 789
Bintang 2/2 Star	267	15 852	24 975
Bintang 3/3 Star	363	30 457	46 735
Bintang 4/4 Star	232	35 632	55 461
Bintang 5/5 Star	118	28 952	41 988
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	13 281	228 349	350 692
Melati/ <i>Inn</i>	8 239	183 047	285 163
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	374	4 928	8 034
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	2 196	15 995	21 568
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accommodation</i>	2 472	24 379	35 927
Jumlah/Total	14 587	353 138	542 640

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2010

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	114,6	1,2	36 980	8 488
Bintang 1/1 Star	33,5	0,8	7 582	866
Bintang 2/2 Star	62,2	1,0	8 844	3 729
Bintang 3/3 Star	100,2	1,2	20 554	3 893
Bintang 4/4 Star	178,1	1,2	38 067	9 706
Bintang 5/5 Star	376,7	1,5	8 547	11 783
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,4	0,5	98 758	7 879
Melati/ <i>Inn</i>	11,0	0,5	83 243	6 578
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	4,5	0,3	1 702	37
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	4,4	0,6	4 867	930
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	3,9	0,4	8 946	334
Jumlah/Total	17,9	0,7	135 738	16 367

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang),
 Table Oktober 2009- Maret 2012
Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), October 2009-March 2012

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2009	207 014	5 947	35 661
Oktober/October	17 751	665	3 395
November/November	16 778	416	3 211
Desember/December	17 581	499	3 407
2010	203 401	7 073	43 779
Januari/January	17 423	532	3 264
Februari/February	15 207	444	2 958
Maret/March	16 992	505	3 372
April/April	16 832	517	3 321
Mei/May	17 120	497	3 518
Juni/June	17 259	604	3 533
Juli/July	17 680	781	3 910
Agustus/August	16 477	604	3 278
September/September	17 301	830	4 019
Oktober/October	16 908	616	4 213
November/November	16 469	562	3 931
Desember/December	17 733	581	4 463
2011	199 337	7 554	51 517
Januari/January	16 891	644	4 156
Februari/February	14 890	540	3 812
Maret/March	16 978	614	4 156
April/April	16 441	625	4 099
Mei/May	17 522	591	4 222
Juni/June	17 265	656	4 677
Juli/July	18 132	771	4 901
Agustus/August	14 846	643	3 681
September/September	16 921	787	4 546
Oktober/October	16 461	598	4 348
November/November	16 179	529	4 430
Desember/December	16 811	557	4 491
2012	48 863	1 635	12 814
Januari/January	16 283	560	4 387
Februari/February	15 490	525	4 001
Maret/March	17 090	550	4 426

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Oktober 2009-Maret 2012
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), October 2009-March 2012

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2009	18 925		162 720		230,7	
Oktober/October	1 543	7,00	14 238	2,63	19,9	8,15
November/November	1 505	-2,46	14 550	2,19	18,9	-5,03
Desember/December	1 660	10,30	14 220	-2,27	22,2	17,46
2010	19 114		167 803		274,1	
Januari/January	1 489	-10,30	14 301	0,57	22,0	-0,90
Februari/February	1 340	-10,01	13 130	-8,19	18,2	-17,27
Maret/March	1 466	9,40	14 219	8,29	23,2	27,47
April/April	1 470	0,27	16 307	14,68	22,3	-3,88
Mei/May	1 539	4,69	13 687	-16,07	23,4	4,93
Juni/June	1 973	28,20	13 200	-3,56	21,1	-9,83
Juli/July	1 809	-8,31	14 879	12,72	21,4	1,42
Agustus/August	1 756	-2,93	14 639	-1,61	20,6	-3,74
September/September	1 520	-13,44	10 939	-25,27	27,0	31,07
Oktober/October	1 703	12,04	13 304	21,62	25,1	-7,04
November/November	1 522	-10,63	14 578	9,58	24,8	-1,20
Desember/December	1 527	0,33	14 620	0,29	25,0	0,81
2011	20 439		189 407		315	
Januari/January	1 587	3,93	15 019 ¹⁾	2,73 ¹⁾	23,9	-4,41
Februari/February	1 330	-16,19	13 425 ¹⁾	-10,61 ¹⁾	21,8	-8,63
Maret/March	1 672	25,71	15 848 ¹⁾	18,05 ¹⁾	23,2	6,37
April/April	1 648	-1,44	15 809 ¹⁾	-0,25 ¹⁾	27,0	16,13
Mei/May	1 757	6,61	15 406 ¹⁾	-2,55 ¹⁾	28,3	5,03
Juni/June	1 620	-7,80	15 598 ¹⁾	1,25 ¹⁾	29,6	4,58
Juli/July	1 744	7,65	16 851 ¹⁾	8,03 ¹⁾	29,8	0,51
Agustus/August	1 675	-3,96	15 596 ¹⁾	-7,45 ¹⁾	28,7	-3,53
September/September	1 728	3,16	14 636 ¹⁾	-6,16 ¹⁾	25,1	-12,66
Oktober/October	1 891	9,43	16 759 ¹⁾	14,51 ¹⁾	20,3	-19,30
November/November	1 836	-2,91	17 069 ¹⁾	1,85 ¹⁾	29,4	45,03
Desember/December	1 951	6,26	17 391 ¹⁾	1,89 ¹⁾	28,1	-4,49
2012	5 521		52 304		77,2	
Januari/January	1 886	-3,33	16 431	-5,52	27,7	-1,42
Februari/February	1 756	-6,89	16 957	3,20	24,4	-11,91
Maret/March	1 879	7,00	18 916	11,55	25,1	2,87

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

catatan: ¹⁾ Angka revisi

Note: ¹⁾ Revised figure

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2008-2010
Table 8.11 *Number of Motorcycles by Province (units), 2008-2010*

Provinsi/ Province	2008	2009	2010
Aceh	1 388 223	1 568 661	1 701 788
Sumatera Utara	2 892 923	3 244 495	3 476 263
Sumatera Barat	909 712	1 022 505	1 107 291
Riau	1 084 711	1 160 184	1 260 789
Kepulauan Riau	473 878	530 034	588 804
Jambi	1 831 909	2 100 527	2 215 437
Sumatera Selatan	1 757 324	2 013 404	2 532 721
Kepulauan Bangka Belitung	357 711	401 926	455 171
Bengkulu	414 243	471 601	612 758
Lampung	989 243	1 111 689	1 309 868
DKI Jakarta	6 283 862	6 543 841	7 257 352
Jawa Barat	2 126 612	2 378 188	3 828 549
Banten	516 321	580 490	700 672
Jawa Tengah	6 998 123	7 571 526	8 290 689
DI Yogyakarta	1 908 731	2 151 583	2 557 660
Jawa Timur	7 868 723	8 424 913	9 069 993
Bali	1 889 831	2 120 116	2 395 771
Nusa Tenggara Barat	817 954	929 733	1 160 677
Nusa Tenggara Timur	422 341	485 442	668 516
Kalimantan Barat	817 482	908 755	1 037 648
Kalimantan Tengah	401 822	450 928	523 946
Kalimantan Selatan	905 412	1 009 358	1 143 986
Kalimantan Timur	999 899	1 116 607	1 375 734
Sulawesi Utara	486 551	554 984	733 948
Gorontalo	79 294	88 573	140 016
Sulawesi Tengah	1 048 342	1 191 019	1 461 948
Sulawesi Selatan ¹⁾	1 007 412	1 146 216	1 784 875
Sulawesi Tenggara	499 768	586 317	842 443
Maluku	179 445	201 536	401 032
Maluku Utara	23 678	27 261	35 357
Papua ²⁾	302 201	340 720	406 486
Indonesia	47 683 681	51 432 132	61 078 188

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: *Indonesia National Police*

catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

²⁾ Termasuk Papua Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

²⁾ Including Papua Barat



9

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2007-2012
Table 9.1 State National Budget Summary (trillion rupiahs), 2007-2012

Perincian/Description	2007	2008	2009
	LKPP Audited	LKPP Audited	LKPP Audited
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	707,81	981,61	848,76
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	706,11	979,31	847,10
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	490,99	658,70	619,92
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	215,12	320,60	227,17
2. Hibah/Grants	1,70	2,30	1,67
B. Belanja Negara/State Expenditures	757,65	985,73	937,38
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	504,62	693,36	628,81
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	253,26	292,43	308,59
3. Suspen/Suspend	- 0,24	- 0,06	- 0,02
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	29,96	84,31	5,16
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 49,84	- 4,12	- 88,62
E. Pembiayaan/Financing Net	42,46	84,07	112,58
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	69,03	102,48	128,13
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 26,58	- 18,41	- 15,55

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2010	2011	2012
	LKPP Audited	LKPP Audited	RAPBN-P Proposed Revised Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	995,27	1 169,91	1 311,38
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	992,25	1 165,25	1 310,56
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	723,31	878,68	1 032,57
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	268,94	286,57	277,99
2. Hibah/Grants	3,02	4,66	0,82
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 042,12	1 320,75	1 435,41
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	697,41	908,24	965,00
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	344,73	412,51	470,41
3. Suspen/Suspend	- 0,02	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 28,10	- 44,25	- 1,80
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 46,85	- 150,84	- 124,02
E. Pembiayaan/Financing Net	91,55	150,84	124,02
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	96,12	153,61	125,91
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 4,57	- 2,77	- 1,89

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya
 (miliar rupiah), 2006-2011
 Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah),
 2006-2011

Rincian/Description	2006	2007	2008
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	347 013	450 056	456 787
a. Uang kartal/Currency	150 654	182 967	209 747
b. Uang giral/Demand deposits	196 359	267 089	247 040
c. Uang kuasi/Quasi money	1 032 865	1 195 119	1 435 772
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	2 615	3 487	3 280
M2 (a + b + c + d)	1 382 493	1 649 662	1 895 839
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	401 710	509 843	593 137
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	507 337	507 120	387 248
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	27 648	39 891	47 949
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	821 649	1 005 739	1 314 049
Lainnya bersih/Net other items	- 107 498	- 102 955	- 98 144

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2009	2010	2011
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	515 824	605 411	722 991
a. Uang kartal/Currency	226 006	260 227	307 760
b. Uang giral/Demand deposits	289 818	345 184	415 231
c. Uang kuasi/Quasi money	1 622 055	1 856 720	2 139 840
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	3 505	9 075	14 388
M2 (a + b + c + d)	2 141 384	2 471 206	2 877 220
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	679 448	865 121	912 174
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	429 406	368 717	351 177
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	66 589	99 369	102 594
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	1 403 686	1 684 207	2 118 376
Lainnya bersih/Net other items	- 119 293	- 121 460	- 29 895

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

Tabel 9.3 Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2009-2011
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2009-2011

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2009	Januari/January	11 280	14 874	126,0	260 000
	Februari/February	11 943	15 279	123,5	295 000
	Maret/March	11 506	15 553	116,5	295 000
	April/April	10 866	14 378	112,0	291 667
	Mei/May	10 324	14 382	108,0	295 000
	Juni/June	10 242	14 318	106,5	295 000
	Juli/July	9 894	14 202	104,0	295 000
	Agustus/August	10 028	14 326	106,5	295 000
	September/September	9 694	14 156	108,0	295 000
	Oktober/October	9 562	14 166	104,0	295 000
	November/November	9 462	14 155	107,0	298 333
	Desember/December	9 439	13 822	102,0	300 000
2010	Januari/January	9 406	13 170	103,5	300 000
	Februari/February	9 318	12 596	103,0	300 000
	Maret/March	9 108	12 194	97,5	290 000
	April/April	9 026	11 922	96,0	290 000
	Mei/May	9 345	11 390	103,0	300 000
	Juni/June	9 078	11 056	102,5	300 000
	Juli/July	9 031	11 691	102,5	300 000
	Agustus/August	8 985	11 342	106,0	295 000
	September/September	8 946	12 112	106,0	320 000
	Oktober/October	8 924	12 328	109,0	350 000
	November/November	8 968	12 010	107,0	350 000
	Desember/December	9 009	11 826	109,2	360 000
2011	Januari/January	9 038	12 356	110,0	360 000
	Februari/February	8 852	12 145	107,0	352 500
	Maret/March	8 711	12 260	106,0	370 000
	April/April	8 632	12 646	105,5	373 750
	Mei/May	8 578	12 040	104,0	378 000
	Juni/June	8 596	12 416	106,5	380 000
	Juli/July	8 500	12 191	109,0	380 000
	Agustus/August	8 546	12 293	111,0	408 000
	September/September	8 980	12 158	116,5	455 000
	Oktober/October	8 864	12 313	116,0	447 500
	November/November	9 191	12 233	117,5	444 000
	Desember/December	9 200	11 986	118,0	450 000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: Price are recorded in the latest week of each month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2009-2012
Table 9.4 *Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2009-2012*

Bulan Month	2009		2010		2011		2012	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	113,78	-0,07	118,01	0,84	126,29	0,89	130,90	0,76
Februari/February	114,02	0,21	118,36	0,30	126,46	0,13	130,96	0,05
Maret/March	114,27	0,22	118,19	-0,14	126,05	-0,32	131,05	0,07
April/April	113,92	-0,31	118,37	0,15	125,66	-0,31	131,32	0,21
Mei/May	113,97	0,04	118,71	0,29	125,81	0,12		
Juni/June	114,10	0,11	119,86	0,97	126,50	0,55		
Juli/July	114,61	0,45	121,74	1,57	127,35	0,67		
Agustus/August	115,25	0,56	122,67	0,76	128,54	0,93		
September/September	116,46	1,05	123,21	0,44	128,89	0,27		
Oktober/October	116,68	0,19	123,29	0,06	128,74	-0,12		
November/November	116,65	-0,03	124,03	0,60	129,18	0,34		
Desember/December	117,03	0,33	125,17	0,92	129,91	0,57		

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota, 2009-2012
Table 9.5 *Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities, 2009-2012*

Bulan Month	2009	2010	2011	2012
Januari-Januari/January to January	9,17	3,72	7,02	3,65
Februari-Februari/February to February	8,60	3,81	6,84	3,56
Maret-Maret/March to March	7,92	3,43	6,65	3,97
April-April/April to April	7,31	3,91	6,16	4,50
Mei-Mei /May to May	6,04	4,16	5,98	
Juni-Juni /June to June	3,65	5,05	5,54	
Juli-Juli/July to July	2,71	6,22	4,61	
Agustus-Agustus/August to August	2,75	6,44	4,79	
September-September/September to September	2,83	5,80	4,61	
Oktober-Oktober/October to October	2,57	5,67	4,42	
November-November/November to November	2,41	6,33	4,15	
Desember-Desember/December to December	2,78	6,96	3,79	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, *September 2011-April 2012*
Table 9.6 Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, *September 2011-April 2012*

Kelompok Groups	2011			
	September September	Oktober October	November November	Desember December
Umum/General	0,27	-0,12	0,34	0,57
Bahan makanan/Foodstuff	-0,09	-0,35	0,59	1,62
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,48	0,26	0,20	0,50
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Ba- han bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,26	0,20	0,22	0,28
Sandang/Clothing	0,97	-1,26	1,36	0,20
Kesehatan/Health	0,22	0,26	0,17	0,17
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,54	0,30	0,04	0,07
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0,18	-0,41	0,13	0,14

Lanjutan Tabel 9.6/Continued Table 9.6

Kelompok Groups	2012			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Umum/General	0,76	0,05	0,07	0,21
Bahan makanan/Foodstuff	1,85	-0,73	-0,33	0,12
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,65	0,34	0,46	0,62
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Ba- han bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,54	0,27	0,20	0,24
Sandang/Clothing	-0,08	1,22	0,15	-0,46
Kesehatan/Health	0,51	0,15	0,16	0,23
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,15	0,08	0,07	0,06
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Com- munication	0,23	0,06	0,10	0,21

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2011-Maret 2012
Table 9.7 Inflation Rate For Several Countries, December 2011-Maret 2012

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Desember December	Januari January	Desember December	Januari January
1	Cina/China	0,30	105,00	4,10	4,50
2	Indonesia/Indonesia	0,57	0,76	3,79	3,65
3	Malaysia/Malaysia	0,10	0,30	3,00	2,70
4	Pakistan/Pakistan	-0,70	1,50	9,75	10,10
5	Filipina/Philippines	-0,16	0,40	4,20	3,90
6	Singapura/Singapore	0,00	0,90	5,50	4,80
7	Vietnam/Vietnam	0,53	1,00	18,13	17,27
8	Amerika Serikat United State of America	-0,20	0,40	3,00	2,90
9	Brazil/Brazil	0,50	0,56	6,50	6,22
10	Inggris/United Kingdom	0,40	-0,50	4,20	3,60
11	Afrika Selatan South Africa	0,20	0,60	6,10	6,30

Lanjutan Tabel 9.6/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Februari February	Maret March	Februari February	Maret March
1	Cina/China	-0,10	0,20	3,20	3,60
2	Indonesia/Indonesia	0,05	0,07	3,56	3,97
3	Malaysia/Malaysia	0,00	0,00	2,20	2,10
4	Pakistan/Pakistan	0,30	1,17	11,00	10,79
5	Filipina/Philippines	0,00	0,20	2,70	2,60
6	Singapura/Singapore	-0,30	0,80	4,60	5,20
7	Vietnam/Vietnam	1,37	0,16	16,44	14,15
8	Amerika Serikat United State of America	0,80	0,80	4,90	2,70
9	Brazil/Brazil	0,45	0,21	5,85	5,24
10	Inggris/United Kingdom	0,60	0,30	3,40	3,50
11	Afrika Selatan South Africa	0,60	1,10	6,10	6,00

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), April 2011-April 2012
Table 9.8 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), April 2011-April 2012

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2011				
April/April	8 711	26 713	64 394	7 643
Mei/May	8 741	26 943	64 491	7 645
Juni/June	8 870	28 274	64 831	7 658
Juli/July	9 297	30 853	65 584	7 700
Agustus/August	9 504	31 396	67 939	7 741
September/September	9 644	29 534	68 082	7 765
Oktober/October	9 768	28 790	67 510	7 779
November/November	9 871	28 706	67 834	7 793
Desember/Desember	10 100	29 275	67 929	7 813
2012				
Januari/January	10 439	30 970	68 241	7 864
Februari/February	10 520	30 384	68 473	7 879
Maret/March	10 406	29 257	68 761	7 896
April/April	10 339	28 891	69 036	7 913

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Tabel 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)	Minyak Tanah Kerosene (liter/liter)
2011					
April/April	12 884	10 933	7 171	19 192	5 905
Mei/May	12 918	10 752	7 138	15 779	5 952
Juni/June	12 947	10 590	7 176	13 630	6 113
Juli/July	12 898	10 629	7 185	12 774	6 163
Agustus/August	12 932	10 701	7 155	14 294	6 237
September/September	12 989	10 732	7 362	17 146	6 236
Oktober/October	12 863	10 715	7 375	20 541	5 620
November/November	12 841	10 728	7 366	26 646	5 829
Desember/Desember	12 833	10 734	7 361	31 794	5 886
2012					
Januari/January	13 141	10 861	7 391	27 556	5 981
Februari/February	13 142	10 941	7 387	19 215	6 019
Maret/March	13 211	11 076	7 381	21 547	6 031
April/April	13 371	11 405	7 378	20 731	6 062

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2010-April 2012
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2010-April 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2010					
Januari/January	3 542,65	3 167,19	2 842,24	2 685	3 300
Februari/February	3 621,42	3 186,83	2 733,94	2 685	3 300
Maret/March	3 580,59	2 899,25	2 536,78	2 685	3 300
April/April	3 225,17	2 830,16	2 516,37	2 685	3 300
Mei/May	3 417,00	2 923,40	2 509,02	2 685	3 300
Juni/June	3 478,64	2 987,40	2 416,38	2 685	3 300
Juli/July	3 533,53	3 094,61	2 672,33	2 685	3 300
Agustus/August	3 616,99	3 245,63	2 941,94	2 685	3 300
September/September	3 611,50	3 279,76	2 930,31	2 685	3 300
Oktober/October	3 754,98	3 358,57	2 967,87	2 685	3 300
November/November	3 857,84	3 441,93	3 016,41	2 685	3 300
Desember/December	3 934,37	3 681,25	3 296,53	2 685	3 300
2011					
Januari/January	4 271,52	3 990,95	3 170,40	2 685	3 300
Februari/February	4 029,75	3 480,51	2 607,90	2 685	3 300
Maret/March	3 972,17	3 105,84	2 691,76	2 685	3 300
April/April	3 771,49	3 241,74	2 863,99	2 685	3 300
Mei/May	3 655,93	3 279,61	2 968,12	2 685	3 300
Juni/June	3 930,92	3 361,64	2 981,46	2 685	3 300
Juli/July	4 067,39	3 631,30	3 299,85	2 685	3 300
Agustus/August	4 044,02	3 824,77	3 519,20	2 685	3 300
September/September	4 253,99	3 838,13	3 593,89	2 685	3 300
Oktober/October	4 354,58	3 999,32	3 552,28	2 685	3 300
November/November	4 463,53	4 007,18	3 703,84	2 685	3 300
Desember/December	4 619,81	4 150,90	3 754,80	2 685	3 300
2012					
Januari/January	4 857,87	4 475,32	3 880,49	2 685	3 300
Februari/February	4 755,16	4 232,68	3 622,52	2 685	3 300
Maret/March	4 360,88	3 692,51	3 222,39	3 350	4 150
April/April	4 354,87	3 797,13	3 380,45	3 350	4 150

Sumber: - Data 2011 dari Berita Resmi Statistik, BPS
 - Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS
 Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice
 GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice
 HPP = Harga Pembelian Pemerintah Tingkat Penggilingan/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2010-April 2012
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2010-April 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2010				
Januari/January	3 475,98	3 104,82	2 783,61	2 640
Februari/February	3 552,97	3 118,70	2 681,06	2 640
Maret/March	3 516,07	2 827,95	2 470,78	2 640
April/April	3 186,38	2 759,70	2 450,82	2 640
Mei/May	3 358,29	2 853,38	2 423,81	2 640
Juni/June	3 412,52	2 921,44	2 362,21	2 640
Juli/July	3 463,20	3 036,26	2.608,21	2 640
Agustus/August	3 548,33	3 187,40	2.872,15	2 640
September/September	3 533,86	3 211,67	2.836,23	2 640
Oktober/October	3 681,24	3 294,12	2.892,44	2 640
November/November	3 791,32	3 375,70	2.938,32	2 640
Desember/December	3 868,86	3 616,42	3.222,43	2 640
2011				
Januari/January	4 197,98	3 917,74	3 101,81	2 640
Februari/February	3 967,85	3 416,71	2 542,97	2 640
Maret/March	3 887,84	3 048,72	2 619,09	2 640
April/April	3 707,42	3 178,45	2 794,08	2 640
Mei/May	3 581,26	3 218,63	2 896,26	2 640
Juni/June	3 838,59	3 296,71	2 923,43	2 640
Juli/July	3 997,17	3 565,32	3 229,01	2 640
Agustus/August	3 970,79	3 753,64	3 449,65	2 640
September/September	4 182,40	3 772,82	3 507,43	2 640
Oktober/October	4 281,49	3 937,96	3 480,53	2 640
November/November	4 398,12	3 945,56	3 632,73	2 640
Desember/December	4 548,27	4 085,15	3 684,31	2 640
2012				
Januari/January	4 776,92	4 406,32	3 804,19	2 640
Februari/February	4 667,85	4 156,31	3 549,24	2 640
Maret/March	4 269,25	3 621,41	3 157,24	3 300
April/April	4 276,90	3 725,51	3 312,89	3 300

Sumber: - Data 2011 dari Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah Tingkat Penggilingan/Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100),
 Table April 2011-Maret 2012
 Monthly Wholesale Price Indices (2005=100),
 April 2011-March 2012

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2011			
	Apr/Apr	Mei/May	Juni/June	Juli/July
Pertanian/Agriculture	243,07	242,87	245,59	248,04
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	219,36	221,30	221,57	221,30
Industri/Manufacturing	178,80	179,63	179,77	180,60
Impor/Imports	178,44	177,23	175,51	176,85
Ekspor/Exports	154,49	154,46	153,87	155,33
Umum/General	182,12	182,29	182,27	183,53
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	193,63	194,27	194,97	196,12

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2011			
	Agt/Agt	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov
Pertanian/Agriculture	252,64	253,31	253,51	253,23
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	221,63	223,21	223,81	225,13
Industri/Manufacturing	181,36	181,89	182,13	182,54
Impor/Imports	176,41	179,19	180,05	182,04
Ekspor/Exports	155,55	156,83	156,92	158,16
Umum/General	184,45	185,57	185,88	186,68
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	197,70	198,29	198,52	198,81

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2011	2012		
	Des/Dec	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar
Pertanian/Agriculture	254,37	257,93	259,60	258,39
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	226,66	228,24	228,50	230,56
Industri/Manufacturing	183,44	184,64	185,41	186,00
Impor/Imports	181,99	182,99	185,94	190,37
Ekspor/Exports	158,40	159,19	162,12	166,18
Umum/General	187,31	188,69	190,44	192,27
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	199,77	201,49	202,44	202,68

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100),
 Table September 2011-April 2012
 Wholesale Price Indices for Construction (2005=100),
 September 2011-April 2012

Jenis Bangunan/Type of Construction	2011			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	193,97	194,66	195,09	195,99
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	210,66	211,29	211,84	213,40
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	207,99	208,55	209,17	210,59
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	189,92	190,39	190,81	191,51
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	200,65	201,26	201,74	202,63
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	199,73	200,36	200,86	201,96

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Jenis Bangunan/Type of Construction	2012			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	197,48	198,00	199,28	200,41
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	214,87	215,52	217,33	218,84
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	212,26	212,69	214,54	215,98
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	192,59	193,12	194,03	195,11
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	204,03	204,48	205,76	206,87
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	203,48	203,99	205,47	206,72

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor (2007=100), Januari-April 2012
Monthly Farmer Terms of Trade by Sector (2007=100), January-April 2012

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,76	104,69	103,60	103,59
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	145,74	144,96	143,73	144,13
- Padi/ <i>Paddy</i>	142,95	142,46	140,67	140,58
- Palawija/ <i>Secondary crops</i>	151,14	150,45	150,65	152,12
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	137,80	138,47	138,73	139,14
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	139,62	140,30	140,47	140,86
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	130,49	131,11	131,80	132,27
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	108,31	108,07	108,60	108,91
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	147,51	147,81	148,76	149,62
- Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	150,42	150,86	152,17	153,14
- Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	145,35	145,62	146,39	147,18
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	136,19	136,78	136,98	137,37
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	138,74	139,38	139,54	139,94
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	124,98	125,34	125,71	126,06
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	106,61	106,44	106,49	106,37
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	143,42	143,64	144,01	144,35
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	143,42	143,64	144,01	144,35
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	134,53	134,95	135,24	135,70
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	138,07	138,54	138,85	139,41
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	122,64	122,90	123,12	123,29

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	101,20	101,11	101,16	101,14
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	134,26	134,63	134,87	135,14
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	127,43	127,54	127,88	128,24
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	146,48	146,87	147,20	147,55
- Unggas/ <i>Poultry</i>	137,27	137,78	137,92	138,03
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	142,60	143,55	143,52	143,75
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	132,66	133,15	133,33	133,61
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	138,05	138,72	138,94	139,36
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	122,35	122,47	122,56	122,58
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,55	105,14	105,22	105,26
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	138,21	138,17	138,52	138,89
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	140,38	140,36	140,77	141,22
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	125,35	125,27	125,38	125,71
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	130,94	131,42	131,65	131,96
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	138,83	139,50	139,77	140,19
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	117,89	118,06	118,21	118,33
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,73	105,10	104,68	104,71
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	143,57	143,31	143,00	143,45
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	135,78	136,36	136,61	137,00
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	138,99	139,63	139,83	140,25
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	126,27	126,69	127,14	127,46

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
Table 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
 Desember 2011-Maret 2012
*Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100),
 December 2011-March 2012*

Provinsi Province	2011	2012		
	Desember December	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	104,44	105,01	105,08	104,52
Sumatera Utara	103,13	102,60	102,00	101,79
Sumatera Barat	106,97	107,02	106,42	105,97
Riau	105,05	104,96	105,33	105,91
Kepulauan Riau	103,55	103,95	104,27	105,18
Jambi	95,19	94,38	93,79	92,99
Sumatera Selatan	109,87	109,15	110,38	110,38
Kepulauan Bangka Belitung	100,58	99,70	99,54	99,15
Bengkulu	103,29	102,88	103,12	103,35
Lampung	123,74	124,58	124,69	124,34
Jawa Barat	108,17	108,51	108,03	107,87
Banten	106,54	107,66	108,61	107,69
Jawa Tengah	106,62	106,56	105,42	104,51
DI Yogyakarta	116,61	116,50	115,93	115,43
Jawa Timur	102,62	102,80	101,37	100,57
Bali	108,00	108,00	108,04	107,52
Nusa Tenggara Barat	96,13	95,90	95,83	95,22
Nusa Tenggara Timur	103,24	103,50	102,44	102,05
Kalimantan Barat	102,55	101,05	101,01	102,14
Kalimantan Tengah	99,61	99,44	99,75	99,85
Kalimantan Selatan	109,56	108,90	108,26	108,24
Kalimantan Timur	98,62	98,34	98,04	98,53
Sulawesi Utara	104,27	103,26	102,71	102,21
Gorontalo	103,97	103,72	103,21	102,34
Sulawesi Tengah	98,80	99,04	98,15	97,86
Sulawesi Selatan	108,29	107,86	107,26	107,22
Sulawesi Barat	103,70	103,55	103,52	104,11
Sulawesi Tenggara	107,47	106,71	106,11	106,51
Maluku	104,80	104,47	104,36	104,04
Maluku Utara	101,40	100,89	100,82	100,39
Papua	102,26	103,16	103,22	103,22
Papua Barat	103,31	102,92	102,76	102,84
Indonesia	105,75	105,73	105,10	104,68

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I/2011-Triwulan I/2012
Table 9.15 *Business Tendency Indices by Sector, Quarter I/2011-Quarter I/2012*

Sektor/Sector	I/2011	II/2011	III/2011	IV/2011	I/2012
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	109,32	105,85	110,15	98,14	117,31
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	101,22	104,53	105,13	108,36	102,13
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	97,94	105,31	106,45	105,34	99,34
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	102,70	105,32	106,90	105,04	98,5
Bangunan/ <i>Construction</i>	98,58	106,42	108,83	111,51	98,53
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	101,23	106,19	107,64	106,94	104,29
Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	101,20	104,93	112,85	106,05	98,42
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	111,27	108,6	107,8	109,05	110,92
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	103,83	107,08	106,39	106,58	105,62
Indeks Tendensi Bisnis <i>Business Tendency Indices</i>	102,16	105,75	107,86	106,92	103,89

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200

ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triw, berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya

Note: BTI valued between 0 to 200

BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2011-Triwulan I/2012
Table 9.16 *Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2011-Quarter I/2012*

Variabel Pembentuk/Main Variables	I/2011	II/2011	III/2011	IV/2011	I/2012
Pendapatan rumah tangga/ <i>Household income</i>	105,80	109,19	110,5	108,69	107,42
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	99,32	106,92	113,48	111,82	111,58
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	97,71	98,53	105,71	103,67	98,1
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	102,42	106,36	110,24	108,44	106,54

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*



10

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2011-2012
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2011-2012

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011 ¹⁾			2012 ²⁾
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	280,1	299,0	241,8	300,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	211,8	224,9	239,9	251,0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	440,3	463,3	470,6	465,8
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	14,0	14,3	14,6	14,8
Bangunan/ <i>Construction</i>	183,8	194,7	204,3	198,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	252,1	264,8	268,2	266,5
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	116,6	125,6	129,3	130,2
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	131,0	136,0	139,0	143,4
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	186,4	208,5	213,9	202,0
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	1 816,1	1 931,1	1 921,6	1 972,4
PDB Tanpa Migas <i>GDP without Oil & Gas</i>	1 658,7	1 765,1	1 765,5	1 807,9

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ *Pleriminary figures*

²⁾ *Very pleriminary figures*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2011-2012
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2011-2012

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011 ¹⁾			2012 ²⁾
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	81,6	85,4	67,9	82,1
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	46,4	47,9	47,9	48,2
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	156,2	161,6	163,9	160,6
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	4,7	4,8	4,9	4,8
Bangunan/ <i>Construction</i>	39,5	40,7	42,2	40,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	108,3	112,0	114,1	112,0
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	58,9	61,3	63,0	63,9
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	58,4	59,6	60,2	61,6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	57,4	59,1	59,9	59,1
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	611,4	632,4	624,0	632,8
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	576,5	596,2	589,1	597,8

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ *Preliminary figures*

²⁾ *Very preliminary figures*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2011-2012
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Price by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2011-2012

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2011 ¹⁾			2012 ^{**)}
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	983,7	1 042,2	1 063,1	1 085,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	149,3	176,0	223,8	137,4
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	573,0	612,2	649,3	628,0
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	31,5	25,5	-19,8	50,5
B. Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	46,4	48,7	0,4	70,2
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	495,1	506,7	511,7	489,4
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	455,5	480,2	507,0	488,19
PDB/GDP	1 823,5	1 931,1	1 921,5	1 972,4

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Angka sementara/*Preliminary figures*
^{**)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹⁾ Sisa/*Residual*

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2011-2012
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2011-2012

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2011 ¹⁾			2012 ^{**)}
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	339,0	346,7	349,5	351,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	45,7	50,6	70,0	38,4
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	146,1	153,6	162,1	154,3
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	12,7	9,7	-7,7	19,0
B. Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	0,8	-5,0	-22,0	4,7
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	300,2	314,8	325,3	301,9
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	232,9	238,0	252,4	236,7
PDB/GDP	611,6	632,4	624,0	632,8

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Angka sementara/*Preliminary figures*
^{**)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹⁾ Sisa/*Residual*

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009-2011
Table 10.5 *Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009-2011*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	857 196,8	985 448,8	1 093 466,0
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	592 060,9	718 136,8	886 243,3
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 477 541,5	1 595 779,4	1 803 486,3
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	46 680,0	49 119,0	55 700,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	555 192,5	660 890,5	756 537,3
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	744 513,5	882 487,2	1 022 106,7
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	353 739,7	423 165,3	491 240,9
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	405 162,0	466 563,8	534 975,0
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	574 116,5	654 680,0	783 330,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5 606 203,4	6 436 270,8	7 427 086,1

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/Note: *) Angka sementara/*preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009-2011
Table 10.6 *Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009-2011*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	295 883,8	304 736,7	313 727,8
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	180 200,5	186 634,9	189 179,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	570 102,5	597 134,9	634 246,9
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	17 136,8	18 050,2	18 920,5
Konstruksi/ <i>Construction</i>	140 267,8	150 022,4	160 090,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	368 463,0	400 474,9	437 250,7
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	192 198,8	217 977,4	241 285,2
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	209 163,0	221 024,2	236 076,7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	205 434,2	217 782,4	232 464,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 178 850,4	2 313 838,0	2 463 242,0

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/Note: *) Angka sementara/*preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2009-2011
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2009-2011

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2009	2010 *	2011 **
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	5 606 203,40	6 436 270,83	7 427 086,08
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	3 290 995,93	3 643 425,03	4 053 363,58
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	537 588,83	581 921,34	667 440,13
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1 744 357,09	2 064 994,12	2 378 268,89
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	- 7 264,19	31 580,72	55 594,62
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	- 116 790,94	6 296,12	167 536,36
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 354 409,38	1 584 673,80	1 955 357,20
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 197 092,70	1 476 620,30	1 850 474,70
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 196 219,55	- 180 968,89	- 211 689,27
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	5 409 983,85	6 255 301,94	7 215 396,81
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	214 833,16	225 193,56	179 725,32
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	280 310,17	321 813,54	371 354,30
Pendapatan Nasional/<i>National Income</i>	4 914 840,52	5 708 294,85	6 664 317,19

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures*

**) *Very Preliminary figures*

¹⁾ *Residual*

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2009-2011
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2009-2011

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2009	2010 *	2011 **
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	2 178 850,37	2 313 837,96	2 463 241,96
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 249 070,14	1 308 272,73	1 369 881,04
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	195 834,42	196 397,60	202 611,46
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	510 085,93	553 347,70	602 146,71
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	- 2 065,21	11 041,14	21 858,67
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	2 205,26	1 628,39	- 11 475,92
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	932 248,62	1 074 568,70	1 220 428,30
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	708 528,78	831 418,30	942 208,30
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 109 819,27	- 92 992,00	- 96 452,97
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	2 069 031,10	2 220 845,96	2 366 788,99
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	83 421,57	81 165,80	42 871,37
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	108 942,52	115 691,90	123 162,10
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	1 876 667,02	2 023 988,26	2 200 755,53

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures*

**) *Very Preliminary figures*

¹⁾ *Residual*

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2012 ****)
 Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarterly I/2012 ****)

Lapangan Usaha Industrial Origin	Triw I/2012 Terhadap Triw IV/2011 Qtr I/2012 Over Qtr IV/2011	Triw I/2012 Terhadap Triw I/2011 Qtr I/2012 Over Qtr I/2011	Sumber Pertumbuhan Triw I/2012 (y-on-y) Source of Growth Q I/2012 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	20,9	3,9	0,5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,7	2,9	0,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	-2,0	5,7	1,4
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-1,5	6,1	0,1
Konstruksi/ <i>Construction</i>	-4,1	7,3	0,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	-1,8	8,5	1,5
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	1,3	10,3	1,0
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	2,3	6,3	0,6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	-1,3	5,5	0,5
PDB/GDP	1,4	6,3	6,3
PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL & GAS	1,5	6,7	-

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ****) Angka sangat sangat sementara

Note: ****) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan (persen), Triwulan I/2012 ***)
*Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarterly I/2012 ***)*

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>	Triw I/2012 Terhadap Triw IV/2011 Qtr I/2012 Over Qtr IV/2011	Triw I/2012 Terhadap Triw I/2011 Qtr I/2012 Over Qtr I/2011	Sumber Pertumbuhan Triw I/2012 (y-on-y) Source of Growth Q I/2012 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	0,5	4,9	2,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	-45,1	5,9	0,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	-4,8	9,9	2,3
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Service</i>	-7,2	7,8	3,7
Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Service</i>	-6,2	8,2	3,0
PDB/GDP	1,4	6,3	6,3

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ***) Angka sangat sangat sementara

Note: ***) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2011
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2011

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,22	115 217,28	7,24	1 097 812,00
1991	227 450,18	123 225,18	6,95	1 253 970,00
1992	259 884,52	131 184,84	6,46	1 408 656,00
1993	329 775,80	329 775,80	6,50	1 757 970,00
1994	382 219,90	354 640,90	7,54	2 004 550,00
1995	454 514,20	383 792,60	8,22	2 345 818,70
1996	532 567,50	413 797,70	7,82	2 732 421,10
1997	627 695,90	433 245,60	4,70	3 173 239,80
1998	955 753,90	376 375,10	-13,13	4 760 842,90
1999	1 099 731,80	379 353,20	0,79	5 421 910,90
2000	1 389 769,90	1 389 769,90	4,92	6 751 601,46
2001	1 646 322,00	1 440 405,70	3,64	7 880 871,80
2002	1 821 833,40	1 505 216,40	4,50	8 593 432,17
2003	2 013 674,60	1 577 171,30	4,78	9 359 311,56
2004	2 295 826,20	1 656 516,80	5,03	10 610 060,91
2005	2 774 281,10	1 750 815,20	5,69	12 559 786,95
2006	3 339 216,80	1 847 126,70	5,50	14 895 314,90
2007	3 950 893,20	1 964 327,30	6,35	17 364 960,60
2008	4 948.688,40	2 082 456,10	6,01	21 430 951,08
2009 ¹⁾	5 603 871,20	2 177 741,70	4,58	23 911 823,49
2010 ²⁾	6 436 270,79	2 313 837,96	6,20	27 084 008,20
2011 ³⁾	7 427.086,10	2 463.241,96	6,46	30 812 926,10

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Very very preliminary figures

Tabel 10.12 Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Price, 2010**)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	77,5	64,6	1,5	1,3
Sumatera Utara	275,7	273,5	5,3	5,7
Sumatera Barat	87,2	87,2	1,7	1,8
Riau	342,7	214,5	6,5	4,5
Kepulauan Riau	71,6	66,5	1,4	1,4
Jambi	53,8	45,1	1,0	0,9
Sumatera Selatan	157,8	112,4	3,0	2,3
Kepulauan Bangka Belitung	25,7	25,1	0,5	0,5
Bengkulu	18,0	18,0	0,3	0,4
Lampung	107,3	106,0	2,0	2,2
DKI Jakarta	862,2	858,5	16,4	17,8
Jawa Barat	770,7	737,7	14,7	15,3
Banten	149,0	149,0	2,8	3,1
Jawa Tengah	444,4	390,6	8,5	8,1
DI Yogyakarta	45,6	45,6	0,9	1,0
Jawa Timur	778,5	775,2	14,8	16,1
Bali	64,6	64,6	1,2	1,3
Nusa Tenggara Barat	60,5	60,5	1,2	1,3
Nusa Tenggara Timur	42,6	42,6	0,8	0,9
Kalimantan Barat	58,5	57,9	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	321,0	187,9	6,1	3,9
Kalimantan Selatan	36,8	36,8	0,7	0,8
Kalimantan Timur	8,0	8,0	0,2	0,2
Sulawesi Utara	36,1	35,4	0,7	0,7
Gorontalo	117,8	117,6	2,2	2,4
Sulawesi Tengah	11,0	11,0	0,2	0,2
Sulawesi Selatan	28,4	28,4	0,5	0,6
Sulawesi Barat	49,4	49,4	0,9	1,0
Sulawesi Tenggara	27,7	27,7	0,5	0,6
Maluku	8,1	8,0	0,2	0,2
Maluku Utara	5,4	5,4	0,1	0,1
Papua	89,4	89,4	1,7	1,9
Papua Barat	22,5	13,7	0,4	0,3
Total PDRB/Total GRDP	5 255,5	4 813,8	100,0	100,0

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
Source: *Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2010 **)
*Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Price 2000, 2010 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP growth rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	33,1	29,1	2,6	5,3
Sumatera Utara	118,6	117,9	6,4	6,4
Sumatera Barat	38,9	38,9	5,9	5,9
Riau	97,7	48,7	4,2	7,2
Kepulauan Riau	41,1	39,4	7,2	7,5
Jambi	17,5	15,7	7,3	6,8
Sumatera Selatan	63,7	50,3	5,4	6,9
Kepulauan Bangka Belitung	10,9	10,7	5,9	5,9
Bengkulu	8,3	8,3	6,0	6,0
Lampung	38,3	37,9	5,8	5,9
DKI Jakarta	395,7	394,7	6,5	6,5
Jawa Barat	321,9	312,9	6,1	6,3
Banten	76,3	76,3	5,9	5,9
Jawa Tengah	187,0	176,2	5,8	6,0
DI Yogyakarta	21,0	21,0	4,9	4,9
Jawa Timur	342,3	340,6	6,7	6,6
Bali	27,8	27,8	5,8	5,8
Nusa Tenggara Barat	30,3	30,3	5,4	5,4
Nusa Tenggara Timur	18,8	18,8	6,5	6,5
Kalimantan Barat	30,7	30,2	5,6	5,7
Kalimantan Tengah	110,6	66,2	5,0	10,8
Kalimantan Selatan	18,4	18,3	7,1	7,1
Kalimantan Timur	2,9	2,9	7,6	7,6
Sulawesi Utara	17,1	16,8	7,8	7,8
Gorontalo	51,2	51,1	8,2	8,2
Sulawesi Tengah	4,7	4,7	11,9	11,9
Sulawesi Selatan	11,6	11,7	8,2	8,2
Sulawesi Barat	20,1	20,1	6,3	6,3
Sulawesi Tenggara	12,5	12,5	5,1	5,1
Maluku	4,2	4,2	6,5	6,5
Maluku Utara	3,0	3,0	8,0	8,0
Papua	22,6	22,6	-2,7	-2,7
Papua Barat	8,7	5,7	26,8	6,8
Total PDRB/Total GRDP	2 207,5	2 065,5	6,1	6,5

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
 Source: *Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2010 **) *Regencies/Municipalities with the Biggest and the Smallest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2010 **)*

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Tertinggi Biggest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Terendah Smallest
Aceh	Kota Lhokseumawe	62,11	Kota Subulussalam	5,19
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	44,14	Kab. Nias Barat	7,02
Sumatera Barat	Kota Padang	29,50	Kab. Solok Selatan	9,76
Riau	Kab. Bengkalis	157,71	Kab. Rokan Hulu	24,80
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	72,30	Kab. Lingga	11,85
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	43,95	Kab. Tebo	8,80
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	50,55	Kab. OKU Timur	8,79
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	34,29	Kab. Bangka	16,55
Bengkulu	Kota Bengkulu	14,56	Kab. Seluma	4,33
Lampung	Kota Bandar Lampung	22,04	Kab. Lampung Barat	6,74
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	251,81	Jakarta Timur	54,56
Jawa Barat	Kab. Bekasi	37,08	Kab. Tasikmalaya	7,64
Banten	Kota Cilegon	59,56	Kab. Lebak	6,46
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	56,68	Kab. Grobogan	4,97
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	30,31	Kab. Kulon Progo	9,12
Jawa Timur	Kota Kediri	213,21	Kab. Pamekasan	6,18
Bali	Kab. Badung	27,47	Kab. Karangasem	10,43
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	156,25	Kab. Lombok Tengah	5,39
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	13,93	Kab. Sumba Barat Daya	3,23
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	22,54	Kab. Melawi	5,36
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	23,30	Kab. Pulang Pisau	10,81
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	32,84	Kab. Hulu Sungai Utara	7,10
Kalimantan Timur	Kota Bontang	369,51	Kab. Penajam Paser Utara	20,45
Sulawesi Utara	Kota Manado	29,04	Kab. BolMong Selatan	8,15
Gorontalo	Kab. Pohuwato	9,37	Kab. Gorontalo Utara	5,60
Sulawesi Tengah	Kota Palu	18,13	Kab. Banggai Kepulauan	8,60
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	34,29	Kab. Jeneponto	6,63
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	12,35	Kab. Polewali Mandar	8,47
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	19,94	Kab. Buton	7,54
Maluku	Kota Ambon	10,39	Kab. Seram Bagian Timur	2,79
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	10,27	Kab. Halmahera Barat	3,62
Papua	Kab. Mimika	324,72	Kab. Nduga	2,02
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	90,86	Kab. Maybrat	5,63

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures

Layanan Kami

Pencarian
Data Mandiri



Penjualan
Data Mikro - Pustaka - Data Digital



Perpustakaan
Tercetak



Wifi



Perpustakaan
Digital



Layanan
Fotocopy



Konsultasi
Statistik



Cetak
Pustaka Digital



PERSIAPAN SENSUS PERTANIAN (ST2013)



Persiapan apa saja yang telah terlaksana?

- Rapat koordinasi Interkementerian tahap I dan tahap II dengan menetapkan tema dari ST2013 yaitu: "UNTUK MASA DEPAN PETANI YANG LEBIH BAIK"
- Rapat koordinasi Internal Pejabat BPS
- Memupuk semangat korps (*Esprit de Corps*) diantara sesama warga BPS, sehingga tetap terlibat dan ikut memiliki serta mampu menyikapi bahwa ST2013 bukan milik Kedeputusan Statistik Produksi, tetapi milik kita semua.

Apa saja cakupan dari rumahtangga pertanian ?

Sektor pertanian mencakup 9 subsektor (padi, palawija, hortikultura, perkebunan, peternakan, budidaya ikan, penangkapan ikan, budidaya kehutanan dan kawasan hutan) dan masing-masing subsektor mencakup jenis komoditi yang sangat banyak.

Apa saja komoditi pertanian strategis yang tercakup dalam ST2013 ?

Terdapat banyak komoditi pertanian yang masih harus diimpor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, terutama komoditi yang sebetulnya sudah cukup dikenal oleh yang mendukung diversifikasi pangan berbasis komoditi lokal; kebutuhan bahan baku industri pengolahan termasuk agroindustri, kontribusi dalam perolehan devisa/komoditi ekspor, kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), bahkan dari segi pengaruh terhadap ekonomi makro. Misalnya, beras, cabe, bawang merah, telur dan daging yang mempunyai andil cukup tinggi dalam mempengaruhi tingkat inflasi.

Salah satu tantangan dalam bidang pertanian di Indonesia

Mengharapkan produksi pertanian Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasional bahkan mampu bersaing di pasar global, seperti kedelai, kacang tanah, bawang putih, kentang buah-buahan dan daging sapi. Komoditi pertanian tersebut masih harus diimpor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.



PREPARATION OF 2013 AGRICULTURAL CENSUS (ST2013)



What kinds of preparation that has been done?

- Phase I and phase II Inter-ministrial coordination meeting by setting the ST2013 theme which is : "BETTER FUTURE FOR FARMERS"
- BPS officials internal coordination Meeting
- Promoting Esprit de Corps (morale or corps' spirit) among BPS employees, to participate and build sense of belonging and able to address that ST2013 not only belongs to the Deputy for Production Statistics, but also belongs to all of us.

What is covered from all over the farm household?

The agricultural sector includes nine sub-sectors (paddy, crops, horticulture, plantation, animal husbandry, fish farming, fishing, forestry and forest cultivation) and each sub-sector includes various types of commodity.

What are the strategic agricultural commodities covered by the ST2013?

There are many agricultural commodities that still to be imported to comply domestic demand, particularly for commodities that are actually already well known by the diversification supporter of local commodity; raw materials demand of manufacturing industries, including agro-industry, contribution to the acquisition of foreign exchange/export commodities, contribution to the formation of Gross Domestic Product (GDP), even in terms of influence on the macro economy. For example, rice, chili, onion, eggs, and meat have a high enough stake in influencing the rate of inflation.

One of the challenges in Indonesia agriculture

Indonesia expects agricultural production to fulfil national needs and able to compete in global markets, such as soybeans, peanuts, garlics, potatoes, fruits, and beefs. However, the agricultural commodities are still to be imported to comply domestic needs.



VISI DAN MISI BPS **BPS VISION AND MISSION**

Visi/Vision

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Misi/Mission

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent for conducting efficient and effective statistical activities
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
To increase the quality of statistical information services for all parties
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien
To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan data, informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro serta konsultasi statistik.

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information through publication (softcopy), micro data and consultation on statistics.*
Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230
Telepon Langsung/*Phone direct*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsq@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi BPS.

Library *Subdirectorate of Library Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information which is available in BPS standard publication books.*
Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Galeri Buku Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik melayani penjualan buku-buku publikasi BPS.

Book Gallery *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves the sale of BPS publication books.*
Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 7445
Email/*Email*: bookstore@bps.go.id

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862/33632 Email: bps1100@aceh.wasantara.net.id</p>	<p>Bali Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar 80226 Telp./Fax: (0361) 238159/238162 E-mail: bps5100@bps.go.id, bps5100@telkom.net</p>
<p>Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Fax: (061) 8452343, Ext.100/8452773 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125 Telp./Fax: (0370) 641242, 638621/623801 E-mail: bps5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136 Telp./Fax: (0751) 442158-59/44216 E-mail: bps1300@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Fax: (0380) 826289, 821756/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Fax: (0761) 23042/21336 E-mail: bps1400@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Fax: (0561) 735345, 748891/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl.Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100 Telp./Fax: (0771) 312718/23680 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112, Telp./Fax: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 60497 ext. 211/60802 E-mail: bps1500@bps.go.id, bps1500@gmail.com</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Fax: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p>Sumatera Selatan Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang 30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id, bpssmsel@yahoo.com</p>	<p>Kalimantan Timur Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Fax: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Jl. P. Bangka Komp, Perkantoran Pemerintah Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang Telp./Fax: (0717) 439421/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id</p>
<p>Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225 Telp./Fax: (0736) 349117/349115 E-mail: bpsbengkulu@gmail.com</p>	<p>Gorontalo Jl. Taman Pendidikan No.117 Gorontalo Telp./Fax: (0435) 834596, Ext. 102/834597 E-mail: bps7500@gorontalo.wasantara.net.id</p>
<p>Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215 Telp./Fax: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114 Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 ext.111/983612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Gedung BIPI Jl. Let. Jend. Suprpto Kav, 3, Lt, 3 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Telp./Fax: (021) 42870820, 42877301 Ext,3001/ (021) 42877350 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Fax: (0411) 854838/851225, 872879 Email: bps7300@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124 Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111 Telp./Fax: (0401) 3121751/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H. 1-2 Serang 42171, Telp.: (0254) 267027 E-mail: bps3600@plasa.com</p>	<p>Maluku Jl. Haruhun, Karang Panjang (Kompleks Puleh) Ambon 97121 Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001 E-mail : bps8100@ambon.wasantara.net.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang Telp./Fax: (024) 86451840, 86451842/86451844 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Kec Ternate, Ternate 97712 Telp./Fax: (0921) 327878/326301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>D.I. Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Fax: (0274) 8438873/8494007 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Papua Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112 Telp./Fax: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: bps9400@jayapura.wasantara.net.id</p>
<p>Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873/8494007 E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id</p>	<p>Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Fax: (0986)214199, 2702414/214199 E-mail: bps 9100@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id